

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 30 September 2017
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
Consolidated financial statements
As of 30 September 2017
and for the nine-month period then ended

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN
UNTUK PERODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sng Seow Wah
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 12,
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10
Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia
12920
Alamat Rumah : #3315 Verde Apartment, East
Tower Jl. H. Cokong, Kuningan,
CBD
Nomor Telepon : 80645000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vera Eve Lim
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 16,
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10
Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia
12920
Alamat Rumah : Komplek Teluk Mas, Jl. Teluk Gong
Raya Blok C4 No.20
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 80645000
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Sng Seow Wah
Office Address : Menara Bank Danamon 12th
Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok
C No. 10, Karet Setiabudi,
Jakarta, Indonesia 12920
Residential Address : #3315 Verde Apartment, East
Tower Jl. H. Cokong, Kuningan,
CBD
Telephone : 80645000
Title : President Director
2. Name : Vera Eve Lim
Office Address : Menara Bank Danamon 16th
Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok
C No. 10, Karet Setiabudi,
Jakarta, Indonesia 12920
Residential Address : Komplek Teluk Mas, Jl. Teluk
Gong Raya Blok C4 No.20
North Jakarta
Telephone : 80645000
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;



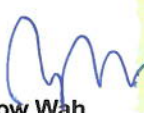
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

4. *We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors 


Sng Seow Wah
Direktur Utama/President Director




Vera Eve Lim
Direktur/Director

Jakarta, 25 Oktober/October 2017

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 30 September 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
ASET				ASSETS
Kas	2b,2f,4	1.991.284	2.265.049	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2b,2f,2h,2i,5	6.994.828	7.352.383	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp993 pada tanggal 30 September 2017 (31 Desember 2016: Rp1.060)	2b,2f,2i,2p,6			Current accounts with other banks, net of Allowance for impairment losses of Rp993 as of 30 September 2017 (31 December 2016: Rp1,060)
- Pihak berelasi	2a,45	103.528	200.882	Related parties -
- Pihak ketiga		1.782.976	1.567.514	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.763 pada tanggal 30 September 2017 (31 Desember 2016: Rp2.666)	2b,2f,2j,2p,7	3.902.215	5.936.962	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of Allowance for impairment losses of Rp2,763 as of 30 September 2017 (31 December 2016: Rp2,666)
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp42.604 pada tanggal 30 September 2017 (31 Desember 2016: Rp37.665)	2b,2f,2k,2p,8			Marketable securities, net of Allowance for impairment losses of Rp42,604 as of 30 September 2017 (31 December 2016: Rp37,665)
- Pihak berelasi	2a,45	14.317	18.350	Related parties -
- Pihak ketiga		19.052.398	17.389.913	Third parties -
Obligasi Pemerintah	2f,2k,15	9.163.193	9.563.332	Government Bonds
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2b,2f,2l,9	1.287.103	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	2b,2f,2m			Derivative receivables
- Pihak berelasi	10,2a,45	191	-	Related parties -
- Pihak ketiga		92.258	259.124	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.410.991 pada tanggal 30 September 2017 (31 Desember 2016: Rp3.326.631)	2f,2n,2p,11			Loans, net of Allowance for impairment losses of Rp3,410,991 as of 30 September 2017 (31 December 2016: Rp3,326,631)
- Pihak berelasi	2a,45	71.519	278.598	Related parties -
- Pihak ketiga		90.693.374	91.609.918	Third parties -
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.301.098 pada tanggal 30 September 2017 (31 Desember 2016: Rp1.210.614)	2f,2p,2r,12	25.863.276	25.061.766	Consumer financing receivables, net of Allowance for impairment losses of Rp1,301,098 as of 30 September 2017 (31 December 2016: Rp1,210,614)
Piutang sewa pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp17.871 pada tanggal 30 September 2017 (31 Desember 2016: Rp30.540)	2f,2p,2s,13	457.453	867.011	Finance lease receivables, net of Allowance for impairment losses of Rp17,871 as of 30 September 2017 (31 December 2016: Rp30,540)
Piutang premi	2f,2t			Premium receivables
- Pihak berelasi	2a,45	1.911	1.635	Related parties -
- Pihak ketiga		207.251	231.109	Third parties -
Dipindahkan		161.679.075	162.603.546	Carried Forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 30 September 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of 30 September 2017 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Pindahan		161.679.075	162.603.546
Aset reasuransi,			Carried Forward
setelah dikurangi penyisihan			Reinsurance assets
kerugian penurunan nilai sebesar			net of Allowance for impairment
Rp32.949 pada tanggal 30 September			losses of Rp32,949 as of
2017 (31 Desember 2016: Rp32.949)	2f,2p	721.934	724.479
Tagihan akseptasi			(31 December 2016: Rp32,949)
setelah dikurangi penyisihan			Acceptances receivable
kerugian penurunan nilai sebesar			net of Allowance for impairment
Rp155 pada tanggal 30 September			losses of Rp155 as of
2017 (31 Desember 2016: Rp52)	2f,2p,2x,14		30 September 2017
- Pihak berelasi	2a1,45	185	(31 December 2016: Rp52)
- Pihak ketiga		1.167.160	Related parties -
Pajak dibayar dimuka	2ag,25a	230.766	Third parties -
Investasi dalam saham	2f,2o,16	110.101	Prepaid taxes
Aset takberwujud,			Investments in shares
setelah dikurangi akumulasi			Intangible assets,
amortisasi sebesar Rp1.975.897			net of accumulated
pada tanggal 30 September 2017			amortization of Rp1,975,897 as of
(31 Desember 2016: Rp1.882.945)	2q,2u,17	1.491.915	30 September 2017
Aset tetap,			(31 December 2016: Rp1,882,945)
setelah dikurangi akumulasi			Fixed assets,
penyusutan sebesar Rp3.056.808			net of accumulated depreciation
pada tanggal 30 September 2017			of Rp3,056,808 as of
(31 Desember 2016: Rp2.900.350)	2q,2v,18,	2.334.477	30 September 2017
Aset pajak tangguhan - neto	2ag,25d	2.148.390	(31 December 2016: Rp2,900,350)
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain,			Deferred tax assets - net
setelah dikurangi penyisihan kerugian			Prepayments and other assets,
penurunan nilai sebesar Rp18.596			net of Allowance for impairment
pada tanggal 30 September 2017	2f,2p,2q,		losses of Rp18,596 as of
(31 Desember 2016: Rp22.670)	2w,19		30 September 2017
- Pihak berelasi	2a1,45	3.918	(31 December 2016: Rp22,670)
- Pihak ketiga		3.791.550	Related parties -
			Third parties -
JUMLAH ASET		173.679.471	174.086.730
			TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 30 September 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of 30 September 2017 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS				LIABILITIES	
Simpanan nasabah	2f,2y,20			Deposits from customers	
- Pihak berelasi	2al,45	135.759	130.447	Related parties -	
- Pihak ketiga		98.566.360	103.609.069	Third parties -	
Simpanan dari bank lain	2f,2y,21	4.062.240	2.872.937	Deposits from other banks	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2f,2l	82.348	-	Securities sold under repurchase agreements	
Pendapatan premi tangguhan	2aa	1.384.614	1.307.103	Deferred premium income	
Premi yang belum merupakan pendapatan	2aa	954.403	967.864	Unearned premium reserve	
Utang akseptasi	2f,2x,22			Acceptances payable	
- Pihak berelasi	2al,45	25.022	62.694	Related parties -	
- Pihak ketiga		1.142.478	1.873.240	Third parties -	
Efek yang diterbitkan	2f,2ae,2af, 23			Securities issued	
- Pihak berelasi	2al,45	165.100	96.600	Related parties -	
- Pihak ketiga		9.386.141	8.301.379	Third parties -	
Pinjaman yang diterima	2f,24			Borrowings	
- Pihak berelasi	2al,45	3.021.226	-	Related parties -	
- Pihak ketiga		7.531.579	11.414.742	Third parties -	
Utang pajak	2ag,25b	219.204	117.100	Taxes payable	
Liabilitas derivatif	2f,2m,10			Derivative liabilities	
- Pihak berelasi	2al,45	201	-	Related parties -	
- Pihak ketiga		35.185	49.468	Third parties -	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2f,2aa,2ad, 2ah,2aj,26			Accruals and other liabilities	
- Pihak berelasi	2al,41,45	56.906	4.132	Related parties -	
- Pihak ketiga		8.388.032	6.901.983	Third parties -	
JUMLAH LIABILITAS		135.156.798	137.708.758	TOTAL LIABILITIES	
EKUITAS				EQUITY	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity	
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B				Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares	
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B				Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.562.243.365 saham seri B	28	5.901.122	5.901.122	Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,562,243,365 B series shares	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 30 September 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of 30 September 2017 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
EKUITAS (lanjutan)				EQUITY (continued)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (lanjutan)				Equity attributable to equity holders of the parent entity (continued)
Tambahan modal disetor	2a,2aj,2ak, 28,29	7.250.109	7.250.109	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya		189	189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	2d,2e,2k,2m	110.625	75.620	Other equity components
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)				Retained earnings (after deficit of Rp32,968,831 was eliminated through quasi-reorganization on 1 January 2001)
- Sudah ditentukan penggunaannya	31	353.246	326.551	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	2ah	24.417.186	22.389.451	Unappropriated -
Jumlah saldo laba		24.770.432	22.716.002	Total retained earnings
		38.032.477	35.943.042	
Kepentingan non-pengendali	2d,46	490.196	434.930	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		38.522.673	36.377.972	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		173.679.471	174.086.730	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Nine-Month Period Ended 30 September 2017 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016		
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES	
Pendapatan bunga	2z,2al,32,45	15.043.161	15.554.233	Interest income	
Beban bunga	2z,2al,33,45	(4.473.093)	(5.308.759)	Interest expense	
Pendapatan bunga neto		10.570.068	10.245.474	Net interest income	
Pendapatan premi asuransi	2aa,2ad,2al,45	1.344.771	1.394.291	Insurance premium income	
Beban <i>underwriting</i> asuransi	2aa,2ad,2al,45	(891.853)	(970.696)	Insurance <i>underwriting</i> expenses	
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi neto		452.918	423.595	Net insurance <i>underwriting</i> income	
Pendapatan bunga dan <i>underwriting</i> neto		11.022.986	10.669.069	Net interest and <i>underwriting</i> income	
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME	
Pendapatan provisi dan komisi lain	2ab,34	1.125.720	1.189.024	Other fees and commission income	
Imbalan jasa	35	1.419.690	1.531.965	Fees	
Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2k,2m,2ac,8a,10,15a,36	19.388	12.796	Gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net	
(Kerugian)/keuntungan yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto		(38.952)	192.278	Realized (losses)/gains from derivative instruments - net	
Keuntungan/(kerugian) atas transaksi dalam mata uang asing - neto		111.822	(19.899)	Gains/(losses) from foreign exchange transactions - net	
Pendapatan dividen	2ak	1.834	1.846	Dividend income	
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2k,8a,15a	143.193	187.166	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net	
		2.782.695	3.095.176		
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES	
Beban provisi dan komisi lain	2ab,34	(258.169)	(270.392)	Other fees and commissions expenses	
Beban umum dan administrasi	2u,2v,37	(2.159.977)	(2.247.366)	General and administrative expenses	
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2ah,2al,38,45	(3.758.233)	(3.714.679)	Salaries and employee benefits	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2p,6,7,8,11,12,13,14,19	(2.547.958)	(3.421.188)	Allowance for impairment losses	
Lain-lain		(767.913)	(670.305)	Others	
		(9.492.250)	(10.323.930)		
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO		4.313.431	3.440.315	NET OPERATING INCOME	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES	
Pendapatan bukan operasional	39	79.016	69.725	Non-operating income	
Beban bukan operasional	40	(30.816)	(40.529)	Non-operating expenses	
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		48.200	29.196	NON-OPERATING INCOME - NET	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Periode Sembilan Bulanan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Nine-Month Period Ended 30 September 2017 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.361.631	3.469.511	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ag,25c	(1.216.706)	(851.534)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		3.144.925	2.617.977	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan paska kerja	2ah,41	(60.135)	-	Remeasurement of post-employment Benefit obligation
Pajak penghasilan terkait dengan pendapatan komperhensif lain	25d	15.034	-	Income tax related to other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual: Keuntungan tahun berjalan		168.063	181.508	Available-for-sale financial assets: Gains in current year
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	2d,2k,8e,15d,16	(69.843)	35.500	Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes
Arus kas lindung nilai: Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	2d,2m,10	(50.685)	(70.804)	Cash flow hedge: Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait dengan pendapatan komprehensif lain	25d	(8.907)	(26.778)	Income tax related to other comprehensive income
(Beban)/pendapatan komprehensif lain, setelah pajak		(6.473)	119.426	Other comprehensive (expense)/ income, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		3.138.452	2.737.403	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		3.033.842	2.516.221	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	46	111.083	101.756	Non-controlling interests
		3.144.925	2.617.977	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		3.023.746	2.634.717	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d,46	114.706	102.686	Non-controlling interests
		3.138.452	2.737.403	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2ai,43	316,53	262,53	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Period Ended
30 September 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid- up capital	Komponen ekuitas lainnya/Other equity components		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/ Total before non-controlling interests	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/Unrealized gains on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares-net	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge	Sudah ditentukan penggunaan nyal/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan- nyal/ Unappropriated *)				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	5.901.122	7.250.109	189	83.776	(8.156)	326.551	22.389.451	35.943.042	434.930	36.377.972	Balance as of 1 January 2017
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3.033.842	3.033.842	111.083	3.144.925	Total income for the year
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income, net of tax
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	2d,2m,46	-	-	-	(34.999)	-	-	(34.999)	(3.014)	(38.013)	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	(45.101)	(45.101)	-	(45.101)	Remeasurement of obligation for post-employment benefits
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	2d,2k,46	-	-	-	70.004	-	-	70.004	6.637	76.641	Unrealized gains on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investment in shares - net
Jumlah pendapatan komprehensif lain	-	-	-	70.004	(34.999)	-	(45.101)	(10.096)	3.623	(6.473)	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	70.004	(34.999)	-	2.988.741	3.023.746	114.706	3.138.452	Total comprehensive income for the period
Pembentukan cadangan umum dan wajib	30,31,46	-	-	-	-	26.695	(26.695)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	30,46	-	-	-	-	-	(934.311)	(934.311)	(59.440)	(993.751)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 30 September 2017	5.901.122	7.250.109	189	153.780	(43.155)	353.246	24.417.186	38.032.477	490.196	38.522.673	Balance as of 30 September 2017

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Nine-Month Period Ended
30 September 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity			Komponen ekuitas lainnya/Other equity components		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/ Total before non- controlling interests	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid- up capital	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/Unrealized gains/(losses) on available- for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares-net	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated *)				
Saldo per 1 Januari 2016, penyajian kembali		5.901.122	7.236.756	189	46.501	18.359	302.618	20.426.594	33.932.139	282.710	34.214.849	Balance 1 January 2016, restatement
Penyesuaian tambahan modal disetor	27	-	13.353	-	-	-	-	-	13.353	-	13.353	Adjustment on additional paid-up capital
Jumlah laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	2.669.480	2.669.480	123.242	2.792.722	Total income for the year
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	2.669.480	2.669.480	123.242	2.792.722	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak												Other comprehensive income, net of tax
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivative untuk lindung nilai arus kas	2d,2m, 10,46	-	-	-	-	(26.515)	-	-	(26.515)	(2.001)	(28.516)	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasca kerja		-	-	-	-	-	-	35.200	35.200	-	35.200	Remeasurement of obligation for post-employment benefits
Kerugian yang belum direalisasi atas efek- efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	2d,2k,46	-	-	-	37.275	-	-	-	37.275	(2.600)	34.675	Unrealized losses on available-for- sale marketable securities, Government Bonds, and investment in shares - net
Jumlah pendapatan komprehensif lain		-	-	-	37.275	(26.515)	-	35.200	45.960	(4.601)	41.359	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	37.275	(26.515)	-	2.704.680	2.715.440	118.641	2.834.081	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum dan wajib	30,31,46	-	-	-	-	-	23.933	(23.933)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	30,46	-	-	-	-	-	-	(717.890)	(717.890)	(42.012)	(759.902)	Distribution of cash dividends
Divestasi entitas anak	46	-	-	-	-	-	-	-	-	75.591	75.591	Divestment in subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		5.901.122	7.250.109	189	83.776	(8.156)	326.551	22.389.451	35.943.042	434.930	36.377.972	Balance as of 31 December 2016

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Nine-Month Period Ended
30 September 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi		7.666.493	7.994.746	Interest income, fees, and commissions
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen		30.801.493	31.680.846	Receipts from consumer financing transactions
Pengeluaran untuk transaksi pembiayaan konsumen baru		(24.081.922)	(22.267.076)	Payments for new consumer financing transactions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi		(4.045.371)	(4.741.703)	Payments of interest, fees, and commissions
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan		(704.407)	(747.499)	Payments of interests on securities issued
Penerimaan dalam rangka pembiayaan bersama		9.528.293	9.206.730	Proceeds in relation to joint financing
Pengeluaran dalam rangka pembiayaan bersama		(9.462.217)	(10.924.950)	Repayment in relation to joint financing
Penerimaan dari kegiatan asuransi		543.095	505.879	Receipts from insurance operation
Pendapatan operasional lainnya		705.826	971.878	Other operating income
Keuntungan/(kerugian) atas transaksi mata uang asing - neto		118.915	(197.238)	Gains/(losses) from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya		(8.629.755)	(6.181.646)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - neto		<u>47.096</u>	<u>27.345</u>	Non-operating expenses - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		<u>2.487.539</u>	<u>5.327.312</u>	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan		899.568	(1.012.898)	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan		561.295	(1.307.896)	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(1.287.103)	(116.374)	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan		2.322.561	5.553.213	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		(529.245)	(385.884)	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
- Giro		(1.359.337)	(2.173.270)	Current accounts -
- Tabungan		373.347	(1.413.135)	Savings -
- Deposito berjangka		(4.122.371)	(8.257.552)	Time deposits -
Simpanan dari bank lain		1.189.306	1.768.839	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		115.032	177.757	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan		<u>(1.205.917)</u>	<u>(1.093.880)</u>	Income tax paid during the period
Kas neto digunakan untuk kegiatan operasi		<u>(555.325)</u>	<u>(2.933.768)</u>	Net cash used in operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Nine-Month Period Ended
30 September 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual		20.990.503	12.599.424	Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual		(21.326.228)	(26.935.199)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale
Perolehan aset tetap dan perangkat lunak	16,17,54	(321.045)	(503.221)	Acquisition of fixed assets and software
Hasil penjualan aset tetap	17	45.933	57.479	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi		210.858	244.173	Receipt from investment
(Penempatan)/pencairan deposito		(582.028)	783.787	Placement/withdrawal of time deposits
Penerimaan dividen kas		1.834	1.846	Receipt of cash dividends
Kas neto digunakan untuk kegiatan investasi		<u>(980.173)</u>	<u>(13.751.711)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Kenaikan/(penurunan) efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		82.348	960.172	(Decrease)/increase in securities sold under repurchase agreements
Pembayaran pokok obligasi		(1.974.000)	(1.772.000)	Payments of principal on bonds issued
Penerimaan dari penerbitan obligasi		3.118.404	2.858.149	Proceeds from bonds issuance
Pembayaran dividen tunai		(993.629)	(717.796)	Payments of cash dividends
Divestasi entitas anak		-	33.579	Divestment in subsidiary
Penerimaan pinjaman		24.260.829	12.173.481	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman		(25.188.842)	(15.492.692)	Repayments of borrowings
Kas neto digunakan untuk kegiatan pendanaan		<u>(694.890)</u>	<u>(1.957.107)</u>	Net cash used in financing activities
Penurunan kas dan setara kas - neto		<u>(2.230.388)</u>	<u>(18.642.586)</u>	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada Awal periode		<u>15.153.530</u>	<u>31.942.655</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode		<u>12.923.142</u>	<u>13.300.069</u>	Cash and cash equivalents at end of the period
Kas dan setara kas terdiri dari:	2b			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	1.991.284	1.926.266	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	6.994.828	7.357.269	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	1.887.497	1.011.065	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan		2.049.533	3.005.469	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas		<u>12.923.142</u>	<u>13.300.069</u>	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No. 21/10/Dir/UPPS tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No. 3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Bank dan menyatakan kembali seluruh pasal-pasal Anggaran Dasar Bank dan ayat-ayat Anggaran Dasar Bank yang tidak diubah, yang dituangkan dalam Akta No. 08 tanggal 12 April 2017, yang dibuat di hadapan P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, dimana penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0131909 tanggal 28 April 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Sejak Maret 2004, Bank mulai melakukan kegiatan usaha mikro dengan nama Danamon Simpan Pinjam.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta, was established on 16 July 1956 based on the notarial deed No. 134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No. 664 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank, and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No. 161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No. 21/10/Dir/UPPS of the Board of Directors of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of the Directorate of Licensing and Banking Information No. 3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was made in relation to the changes on several articles in the Articles of Association of the Bank and restatement of all the articles on the Articles of Association of the Bank and of all the paragraphs on the Articles of Association of the Bank which are not changed, as stated in notarial deed No. 08 dated 12 April 2017, made before P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, whereby the receipt of notification of amendments to the Articles of Association had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0131909 dated 28 April 2017.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles since 2002.

Since March 2004, the Bank has started to engage in micro business under the name Danamon Simpan Pinjam.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Block C No. 10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 30 September 2017, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

	Jumlah/Total*	
Kantor cabang utama konvensional	42	Conventional main branches
Kantor cabang pembantu konvensional dan Danamon Simpan Pinjam	1.048	Conventional sub-branches and Danamon Simpan Pinjam
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	10	Sharia branches and sub-branches

*sesuai ijin Bank Indonesia (BI)

* as approved by Bank Indonesia (BI)

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

The conventional and Sharia branches and sub-branches are located in various major business centres throughout Indonesia.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No. SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) I, II, III, IV, dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

The Bank's head office address is at Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Block C No. 10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

As of 30 September 2017, the Bank had the following branches and representative offices:

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No. SI-066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange, after being merged with the Surabaya Stock Exchange).

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I, II, III, IV, and V and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").

The Bank received Effective Letter No.S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam and LK"), previously Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-608/PM/1996 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-429/PM/1999 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2093/BL/2009 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-9534/BL/2011 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

Sesuai dengan akta notaris No. 55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjabatan Rights Issue tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka Rights Issue V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

The Bank received Effective Letter No. S-608/PM/1996 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

The Bank received Effective Letter No. S-429/PM/1999 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 March 1999.

The Bank received Effective Letter No. S-2093/BL/2009 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 March 2009.

The Bank received Effective Letter No. S-9534/BL/2011 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.

In accordance with notarial deed No. 55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (Rights Issue) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above Rights Issue, the total new shares issued in conjunction with Rights Issue V were 1,162,285,399 B series shares.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

	Saham Seri A/ A Series Shares	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1989
Saham pendiri	22.400.000	Founders' shares
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000	Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) I pada tahun 1993	224.000.000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I in 1993
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000	Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) II pada tahun 1996	560.000.000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) II in 1996
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000	Founders' shares in 1996
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000	Shares resulting from stock split in 1997
	<u>2.240.000.000</u>	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock split) pada tahun 2001	: 20 112.000.000	Increase in par value to Rp10,000 (full amount) per share Through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock split) pada tahun 2003	: 5 22.400.000	Increase in par value to Rp50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003
Jumlah saham seri A pada tanggal 30 September 2017 (Catatan 28)	<u>22.400.000</u>	Total A series shares as of 30 September 2017 (Note 28)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Public offering of the Bank's shares
(continued)**

	Saham Seri B/ B Series Shares	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) III pada tahun 1999	215.040.000.000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) III in 1999
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000	Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000	Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (Taken-Over Banks) lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000	Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000
	<u>488.452.200.000</u>	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock split) pada tahun 2001	24.422.610.000	Increase in par value to Rp100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock split) pada tahun 2003	4.884.522.000	Increase in par value to Rp500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) IV pada tahun 2009	3.314.893.116	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV in 2009
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) V pada tahun 2011	1.162.285.399	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) V in 2011
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan /Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)		Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I-III)
- 2005	13.972.000	2005 -
- 2006	24.863.000	2006 -
- 2007	87.315.900	2007 -
- 2008	13.057.800	2008 -
- 2009	29.359.300	2009 -
- 2010	26.742.350	2010 -
- 2011	<u>5.232.500</u>	2011 -
Jumlah saham seri B pada tanggal 30 September 2017 (Catatan 28)	<u>9.562.243.365</u>	Total B series shares as of 30 September 2017 (Note 28)

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, and PT Bank Risjad Salim Internasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun beroperasi komersial/ <i>Year commercial operations commenced</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			30 September/ <i>September 2017</i>	31 Desember/ <i>December 2016</i>		30 September/ <i>September 2017</i>	31 Desember/ <i>December 2016</i>
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	Jakarta, Indonesia	92,07%	92,07%	1990	28.255.946	27.643.104
PT Asuransi Adira Dinamika	Asuransi/ <i>Insurance</i>	Jakarta, Indonesia	90,00%	90,00%	1997	5.195.487	4.949.760
PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi)	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	Jakarta, Indonesia	99,00%	99,00%	2003	136.037	144.648

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan goodwill pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Details of net assets acquired and goodwill as of the acquisition date are as follows:

Jumlah aset	1.572.026	Total assets
Jumlah liabilitas	(1.241.411)	Total liabilities
Aset neto	330.615	Net assets
Penyesuaian atas nilai wajar aset neto karena pembayaran dividen	(125.000)	Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution
Nilai wajar aset neto (100%)	205.615	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	850.000	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (75%)	(154.211)	Fair value of net assets acquired (75%)
Goodwill (Catatan 2u)	695.789	Goodwill (Note 2u)

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI"), dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI"), and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "*Extensions to the Amended and Restated Call Option Agreement*" yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp186.875 atas *call option* ini.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 19 tanggal 21 Mei 2015. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0935663.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 22 Mei 2015.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On 26 January 2004, the Bank also signed a *Call Option Agreement*, which was then amended by the "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" dated 22 December 2006. Based on the *Call Option Agreement*, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This *call option* expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "*Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement*" which extended the *Call Option* expiry date to 31 July 2009. On the *Call Option* issuance date, the Bank paid a premium of Rp186,875 for this *call option*.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

On 9 July 2009, the Bank had executed its *call option* to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp1,628,812, which amount included the payment for *call option* of Rp186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and had been entitled additionally to 20% of ADMF's net profit since 1 January 2009. The Company's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 19 dated 21 May 2015. This amendment was legalized by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0935663.AH.01.02 Year 2015 dated 22 May 2015.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

Details of net assets acquired and goodwill as of the exercise date are as follows:

Jumlah aset	3.592.024	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>(1.642.021)</u>	Total liabilities
Nilai wajar aset neto (100%)	<u>1.950.003</u>	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	1.628.812	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (20%)	<u>(390.000)</u>	Fair value of net assets acquired (20%)
<i>Goodwill</i> (Catatan 2u)	<u>1.238.812</u>	<i>Goodwill</i> (Note 2u)

Pada tanggal 25 Januari 2016, Bank telah melakukan divestasi sebesar 2,93% atas kepemilikan saham di ADMF untuk memenuhi persentase saham minimum sebesar 7,5% saham yang tidak dimiliki oleh pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama berdasarkan peraturan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014. Sehingga, kepemilikan Bank di ADMF menjadi sebesar 92,07%.

On 25 January 2016, the Bank divested 2.93% ownership in the shares of ADMF to meet minimum percentage of shares not owned by controlling and main shareholder of 7.5% based on regulatory decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014. Consequently, the Bank's ownership in ADMF is become 92.07%.

Konsolidasi atas AI dan AQ telah dilakukan sejak April 2006 setelah diperolehnya surat persetujuan atas penyertaan modal dari BI.

Consolidation with AI and AQ had been performed starting April 2006 upon receiving a written approval for the capital investment from BI.

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") AQ seperti termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 13 September 2008 yang dibuat di hadapan Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction had been obtained from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of AQ as stipulated on Deed No. 15 dated 13 September 2008 of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta and its amendment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan, dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009.

Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tanggal 23 Juli 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 9659 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 2010.

Anggaran Dasar AQ telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 16 November 2015 tentang perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan No. AHU-0946012.AH.01.02 tanggal 16 November 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ's share capital to become Rp100,000. Further, on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereby minority shareholders agreed to sell, transfer, and assign 900 shares and 100 shares constituting 9% and 1% of the total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which had been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction had been obtained from AGMS of AQ stipulated on Deed No.12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009.

The increase in AQ's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No. 29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and its amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009 and was published in Supplement No. 9659 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 13 August 2010.

AQ's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 5 dated 16 November 2015 of P. Sutrisno A. Tampubolon S.H., M.Kn., concerning the purpose and objectives as well as the business activities of the company. The amendment was received and recorded by Ministry of Laws and Human Rights Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0946012.AH.01.02 dated 16 November 2015.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

AQ telah menghentikan kegiatan operasional dan dilikuidasi, berdasarkan RUPSLB AQ yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, AQ masih sedang dalam proses penyelesaian likuidasi.

Menteri Keuangan dalam suratnya tertanggal 30 September 2009 telah menyetujui pengalihan kepemilikan saham AI dari PT Adira Dinamika Investindo kepada Bank. Pada tanggal 9 Juli 2009, PT Adira Dinamika Investindo telah menandatangani perjanjian pengalihan 90% saham AI kepada Bank. Sehingga saat ini Bank telah memiliki 90% saham AI. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan telah diperoleh dalam RUPSLB AI seperti termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 9 Juli 2009 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-12574 tanggal 7 Agustus 2009. Anggaran Dasar AI telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 31 Maret 2017 mengenai susunan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawai Syariah Perusahaan. Pemberitahuan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0122959 tanggal 31 Maret 2017.

BI dalam suratnya tertanggal 14 Desember 2010 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan penyertaan modal AI dan melakukan penambahan modal disetor AI dari Rp15.000 menjadi Rp100.000. Penambahan modal disetor AI menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tanggal 21 Desember 2010 yang dibuat oleh Charlon Situmeang, S.H., pengganti dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-33415 tanggal 28 Desember 2010.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

AQ has terminated its operation and liquidated, based on the EGMS of AQ as stipulated in Deed of Shareholders Resolution No.126 dated 22 August 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. As of the issuance date of the consolidated financial statements, AQ is still in the process of liquidation settlement.

The Ministry of Finance in its letter dated 30 September 2009 approved the transfer of ownership of AI's shares from PT Adira Dinamika Investindo to the Bank. On 9 July 2009, PT Adira Dinamika Investindo signed a transfer agreement for 90% of AI's shares to the Bank. Therefore, currently the Bank owns 90% of AI's shares. Confirmation and approval for such transfer transaction was obtained from EGMS of AI as stipulated in Deed No. 8 dated 9 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-12574 dated 7 August 2009. AI's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment by notarial deed No. 12 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., dated 31 March 2017 regarding composition of the Company's Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Sharia Supervisory. This notification was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Receipt of the Announcement of Changes in Data of the Company No. AHU-AH.01.03-0122959 dated 31 March 2017.

BI in its letter dated 14 December 2010 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AI and increase AI's share capital from Rp15,000 to Rp100,000. The increase in AI's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No. 26 dated 21 December 2010 by Charlon Situmeang, S.H., replacement of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This change was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in the Company's Data No. AHU-AH.01.10-33415 dated 28 December 2010.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Konsolidasi AI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku goodwill seperti berikut ini:

Consolidation of AI and AQ in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

	Perhitungan awal/Initial calculation ADMF saja/only	Sesudah konsolidasi dengan AI dan AQ/After consolidating AI and AQ				
		ADMF	AI	AQ	Total	
Harga perolehan	850.000	822.083	19.020	8.897	850.000	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	(154.211)	(154.211)	(19.020)	(8.897)	(182.128)	Fair value of net assets acquired
Goodwill (Catatan 2u)	695.789	667.872	-	-	667.872	Goodwill (Note 2u)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

d. Boards of Commissioners and Directors

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2017 and 31 December 2016, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

30 September/September 2017		
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama Independen	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Independent Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Independent Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Commissioner
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Made Sukada	Independent Commissioner
Direktur Utama	Bpk./Mr. Sng Seow Wah	President Director
Direktur	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Director
Direktur	Ibu/Ms. Vera Eve Lim ¹⁾	Director
Direktur	Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Michellina Laksmi Triwardhany	Director
Direktur	Bpk./Mr. Adnan Qayum Khan	Director
Direktur	Bpk./Mr. Heriyanto Agung Putra	Director
Direktur (Independen)	Ibu/Mrs. Rita Mirasari	Director (Independent)

1) Bank telah menerima surat pengunduran diri Vera Eve Lim yang akan berlaku pada tanggal 19 Desember 2017.

1) The Bank received Vera Eve Lim's resignation letter which will be valid as of 19 December 2017.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors
(continued)**

	31 Desember/December 2016	
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi	Independent Vice President
Independen	Pudjosukanto	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Independent Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Commissioner
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Made Sukada	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Emirisyah Satar ¹⁾	Independent Commissioner
Direktur Utama	Bpk./Mr. Sng Seow Wah	President Director
Wakil Direktur Utama ³⁾	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja ²⁾	Vice President Director ³⁾
Direktur	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Director
Direktur	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Director
Direktur	Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Michellina Laksmi Triwardhany	Director
Direktur	Bpk./Mr. Adnan Qayum Khan	Director
Direktur	Bpk./Mr. Heriyanto Agung Putra	Director
Direktur (Independen)	Ibu/Mrs. Rita Mirasari	Director (Independent)

¹⁾ Pengunduran diri Emirisyah Satar telah efektif sejak tanggal 12 April 2017 berdasarkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

²⁾ Muliadi Rahardja tidak diangkat kembali dari jabatannya selaku Wakil Direktur Utama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 April 2017.

³⁾ Belum ada pengangkatan baru untuk Jabatan Wakil Direktur Utama.

¹⁾ Emirisyah Satar's resignation was effective since 12 April 2017 based on the approval from the Annual General Meeting of Shareholders.

²⁾ Muliadi Rahardja was not reappointed from his position as Vice President Director in the Annual General Meeting of Shareholders on 12 April 2017.

³⁾ The Vice President Director position is vacant until the new appointment.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017, Bank dan Entitas Anak mempunyai 30.226 karyawan tetap dan 8.958 karyawan tidak tetap (31 Desember 2016: 31.950 karyawan tetap dan 12.069 karyawan tidak tetap).

e. Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah dibentuk pertama kali pada tanggal 1 Februari 2002, dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yang berjalan pada saat itu. Melalui RUPS Tahunan tanggal 12 April 2017, Pemegang saham Bank telah menyetujui perpanjangan masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah yang akan berakhir pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan pada tahun 2020.

Dengan demikian, susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Prof. Dr. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Drs Hasanuddin, M.Ag.	Member
Anggota	Bpk./Mr. Drs.H.Karnaen A. Perwataatmadja, MPA.FIIS. ¹⁾	Member

¹⁾ Telah meninggal dunia pada tanggal 10 Juli 2017.

f. Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.5 dan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Bank telah menerima pengunduran diri Emirsyah Satar pada tanggal 1 Februari 2017 dan telah efektif sejak tanggal 12 April 2017 berdasarkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham. Jabatan yang bersangkutan sebagai Ketua Komite Audit digantikan oleh Made Sukada (Komisaris Independen) dan jabatan dalam keanggotaan komite lainnya menjadi tidak aktif, susunan anggota Komite Audit pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Ms. Angela Simatupang
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Yusuf Nawawi

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors (continued)

As of 30 September 2017, the Bank and Subsidiaries had 30,226 permanent employees and 8,958 non-permanent employees (31 December 2016: 31,950 permanent employees and 12,069 non-permanent employees).

e. Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board was first established on 1 February 2002 with the same term of office as the incumbent Board of Commissioners. Through the Annual GMS held on 12 April 2017, the Bank's Shareholders agreed to extend the term of office of the members of the Sharia Supervisory Board which will expire at the Annual GMS for the year 2020.

Therefore, the composition of the Sharia Supervisory Board as of 30 September 2017 and 31 December 2016 is as follows:

	Bpk./Mr. Prof. Dr. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.	Chairman
	Bpk./Mr. Drs Hasanuddin, M.Ag.	Member
	Bpk./Mr. Drs.H.Karnaen A. Perwataatmadja, MPA.FIIS. ¹⁾	Member

¹⁾ Passed away on 10 July 2017.

f. Audit Committee

The Audit Committee was established based on Bapepam and LK Regulation No. IX.1.5 and BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding *Good Corporate Governance* for Commercial Bank.

Bank has accepted resignation of Emirsyah Satar as of February 1, 2017 and has been effective since 12 April 2017 based on approval from the General Meeting of Shareholders. His position as a Chairman of Audit Committee has been replaced by Made Sukada (Independent Commissioner) and his position in the membership of others committees be inactive, the composition of the Audit Committee as of 30 September 2017 is as follows:

	Bpk./Mr. Made Sukada	Chairman
	Ibu/Ms. Angela Simatupang	Member (Independent Party)
	Bpk./Mr. Yusuf Nawawi	Member (Independent Party)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Komite Audit (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 yang berlaku efektif sejak tanggal 23 Februari 2016, susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Emirsyah Satar	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Member
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Ms. Angela Simatupang	Member (Independent Party)
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Yusuf Nawawi	Member (Independent Party)

g. Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003, No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-005 yang berlaku efektif sejak tanggal 28 April 2017 susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada	Member
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Ms. Angela Simatupang	Member (Independent Party)
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Yusuf Nawawi	Member (Independent Party)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

f. Audit Committee (continued)

In accordance with Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 which became effective on 23 February 2016, the composition of the Audit Committee as of 31 December 2016 is as follows:

g. Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee was established based on BI Regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003, No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006, No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP dated 29 September 2003.

In accordance with Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-005 which became effective on 28 April 2017 the composition of the Risk Monitoring Committee as of 30 September 2017 is as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

g. Komite Pemantau Risiko (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 yang berlaku efektif sejak tanggal 23 Februari 2016 susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota	Bpk./Mr. Emirsyah Satar
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Ms. Angela Simatupang
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Yusuf Nawawi

h. Komite Nominasi

Komite Nominasi dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-004 yang berlaku efektif sejak tanggal 20 April 2017, susunan anggota Komite Nominasi pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 yang berlaku efektif sejak tanggal 23 Februari 2016 susunan anggota Komite Nominasi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota	Bpk./Mr. Emirsyah Satar
Anggota (Eksekutif)	Bpk./Mr. Eric Gunawan Kosasih ¹⁾

¹⁾ Bank telah menerima surat pengunduran diri Eric Gunawan Kosasih pada tanggal 03 Mei 2017 dan efektif tanggal 26 Juli 2017.

1. GENERAL (continued)

g. Risk Monitoring Committee (continued)

In accordance with Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 which became effective on 23 February 2016 the composition of the Risk Monitoring Committee as of 31 December 2016 is as follows:

Chairman
Member
Member
Member
Member (Independent Party)
Member (Independent Party)

h. Nomination Committee

The Nomination Committee was established based on BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006.

In accordance with Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-004 which became effective on 20 April 2017, the composition of the Nomination Committee as of 30 September 2017 is as follows:

Chairman
Member
Member
Member

In accordance with the Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 which became effective on 23 February 2016, the composition of the Nomination Committee as of 31 December 2016 is as follows:

Chairman
Member
Member
Member
Member
Member (Executive)

¹⁾ The Bank received Eric Gunawan Kosasih resignation letter on 03 May 2017 and his resignation effective 26 July 2017.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

i. Komite Remunerasi

Komite Remunerasi dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-004 yang berlaku efektif sejak tanggal 20 April 2017, susunan anggota Komite Remunerasi pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 yang berlaku efektif sejak tanggal 23 Februari 2016, susunan anggota Komite Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Anggota	Bpk./Mr. Emirsyah Satar
Anggota (Eksekutif)	Ibu/Ms. Eric Gunawan Kosasih ¹⁾

¹⁾ Bank telah menerima surat pengunduran diri Eric Gunawan Kosasih pada tanggal 03 Mei 2017 dan efektif tanggal 26 Juli 2017.

1. GENERAL (continued)

i. Remuneration Committee

The Remuneration Committee was established based on BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006.

In accordance with Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-004 which became effective on 20 April 2017, the composition of the Remuneration Committee on 30 September 2017 is as follows:

In accordance with Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 which became effective on 23 February 2016, the composition of the Remuneration Committee as of 31 December 2016 is as follows:

Chairman	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Member	Bpk./Mr. Ng Kee Choe
Member	Bpk./Mr. Gan Chee Yen
Member	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Member	Bpk./Mr. Emirsyah Satar
Member (Executive)	Ibu/Ms. Eric Gunawan Kosasih ¹⁾

¹⁾ The Bank received Eric Gunawan Kosasih resignation letter on 03 May 2017 and his resignation effective 26 July 2017.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

j. Komite Corporate Governance

Komite *Corporate Governance* dibentuk pada tahun 2006 sebagai bentuk komitmen Bank dalam melaksanakan *Corporate Governance* di seluruh tingkat organisasi.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-005 yang berlaku efektif sejak tanggal 28 April 2017, susunan anggota Komite *Corporate Governance* pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 yang berlaku efektif sejak tanggal 23 Februari 2016, susunan anggota Komite *Corporate Governance* pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir

k. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi dibentuk berdasarkan Pasal 14 (1) dan (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-005 yang berlaku efektif sejak tanggal 28 April 2017, susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

j. Corporate Governance Committee

The *Corporate Governance Committee* was established in 2006 as one of the Bank's commitments on *Corporate Governance* implementation at all levels of the organization.

In accordance with Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-005 which became effective on 28 April 2017, the composition of the *Corporate Governance Committee* as of 30 September 2017 is as follows:

	Chairman
	Member
	Member

In accordance with the Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 which became effective on 23 February 2016, the composition of the *Corporate Governance Committee* as of 31 December 2016 is as follows:

	Chairman
	Member
	Member

k. Integrated Corporate Governance Committee

The *Integrated Corporate Governance Committee* was established based on Article 14 (1) and (2) of the Indonesia Financial Services Authority regulation No. 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated *Corporate Governance* for Financial Conglomerations.

In accordance with the Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting No. KSR-Kom.Corp.Sec-005 which became effective on 28 April 2017, the composition of the *Integrated Corporate Governance Committee* as of 30 September 2017 is as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

k. Komite Tata Kelola Terintegrasi (lanjutan)

Ketua	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Anggota	Bpk./Mr. Djoko Sudyatmiko
Anggota	Bpk./Mr. Yulian Noor
Anggota	Ibu/Ms. Angela Simatupang
Anggota	Bpk./Mr. Prof. DR. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 yang berlaku efektif sejak tanggal 23 Februari 2016, susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Anggota	Bpk./Mr. Djoko Sudyatmiko
Anggota	Bpk./Mr. Yulian Noor
Anggota	Ibu/Ms. Angela Simatupang
Anggota	Bpk./Mr. Prof. DR. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.

l. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-DIR.CORP.SEC.-003 tanggal 17 Oktober 2016, Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah Rita Mirasari.

m. Satuan Kerja Audit Intern

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. KEP: DIR-CORP-SEC-003 tanggal 24 Mei 2016, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI) pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah Evi Damayanti.

n. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Oktober 2017.

1. GENERAL (continued)

k. Integrated Corporate Governance Committee (continued)

Chairman	Bpk./Mr. Made Sukada
Member	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng
Member	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Member	Bpk./Mr. Djoko Sudyatmiko
Member	Bpk./Mr. Yulian Noor
Member	Ibu/Ms. Angela Simatupang
Member	Bpk./Mr. Prof. DR. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.

In accordance with the Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 which became effective on 23 February 2016, the composition of the Integrated Corporate Governance Committee on 31 December 2016 is as follows:

Chairman	Bpk./Mr. Made Sukada
Member	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng
Member	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Member	Bpk./Mr. Djoko Sudyatmiko
Member	Bpk./Mr. Yulian Noor
Member	Ibu/Ms. Angela Simatupang
Member	Bpk./Mr. Prof. DR. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.

l. Corporate Secretary

Based on Circular Resolution of the Board of Directors in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Directors' meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-DIR.CORP.SEC.-003 dated 17 October 2016, the Corporate Secretary of the Bank as of 30 September 2017 and 31 December 2016 was Rita Mirasari.

m. Internal Audit Task Force

Based on Decree of President Director No. KEP: DIR-CORP-SEC-003 dated 24 May 2016, the Internal Audit Task Force Head (Chief of IATF) as of 30 September 2017 and 31 December 2016 is Evi Damayanti.

n. The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were authorized for issue by the Board of Directors on 25 October 2017.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan unit usaha syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali dinyatakan khusus.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries as of and for the years ended 30 September 2017 and 31 December 2016 are as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", whose function has been transferred to the Financial Services Authority ("OJK") starting 1 January 2013), rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 September 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The sharia business unit's financial statements have been presented in accordance with Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, unless otherwise specified.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, and Certificates of Bank Indonesia that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 dan relevan bagi Bank dan Entitas Anak:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- PSAK No. 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan.
- PSAK No. 3 (Amandemen), "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan."

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgements, estimates, and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- the reported amounts of income and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year in which the estimate is revised and in any future year affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

c. Changes in accounting policies

The following standards, amendments and interpretations became effective since 1 January 2017 and are relevant to the Bank and Subsidiaries:

Effective on or after 1 January 2017:

- SFAS No. 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements."
- SFAS No. 3 (Amendment), "Interim Reports".
- SFAS No. 24 (Annual Improvement 2016), "Employee Benefits".
- SFAS No. 58 (Annual Improvements 2016), "Impairment of Assets".

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

c. Changes in accounting policies (continued)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 (lanjutan):

Effective on or after 1 January 2017 (continued):

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".
- PSAK No. 102 (Amandemen), "Akuntansi Murabahah".
- PSAK No. 103 (Amandemen), "Akuntansi Salam".
- PSAK No. 104 (Amandemen), "Akuntansi Istishna".
- PSAK No. 107 (Amandemen), "Akuntansi Ijarah".
- PSAK No. 108 (Amandemen), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

- SFAS No. 60 (Annual Improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures".
- SFAS No. 101, "Presentation of Sharia Financial Statement".
- SFAS No. 102 (Amendment), "Murabahah Accounting".
- SFAS No. 103 (Amendment), "Salam Accounting".
- SFAS No. 104 (Amendment), "Istishna Accounting".
- SFAS No. 107 (Amendment), "Ijarah Accounting".
- SFAS No. 108 (Amendment), "Sharia Insurance Transactions Accounting".
- IFAS No. 31 "Interpretation on The Scope of SFAS No. 13: Investment Property".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of the above standards did not result in changes to accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current or prior financial years.

d. Prinsip Konsolidasian

d. Consolidation Principles

Bank mengendalikan entitas anak ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

The Bank controls a subsidiary when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Entitas Anak tersebut beralih kepada Bank dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiaries have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan dan saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai goodwill (Catatan 2u).

Acquisitions of Subsidiaries are accounted for using the purchase method of accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up and shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (Note 2u).

Transaksi signifikan antar Bank dan Entitas Anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bank mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset neto yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk. Laba atau rugi dari setiap komponen pendapatan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

e. Penjabaran mata uang asing

e.1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.

e.2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Dolar Amerika Serikat	13.472	13.473	United States Dollar
Dolar Australia	10.561	9.723	Australian Dollar
Dolar Singapura	9.918	9.312	Singapore Dollar
Euro Eropa	15.896	14.176	European Euro
Yen Jepang	120	115	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	18.017	16.555	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	1.725	1.737	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	13.877	13.209	Swiss Franc
Baht Thailand	404	376	Thailand Baht
Dolar Selandia Baru	9.716	9.363	New Zealand Dollar
Dolar Canada	10.839	9.986	Canadian Dollar
Yuan China (CNY)	2.027	1.939	China Yuan (CNY)
Yuan China (CNH)	2.027	1.932	China Yuan (CNH)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consolidation Principles (continued)

The Bank measures non-controlling interests at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date. Non-controlling interests are presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity holders of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the equity holders of the parent entity and non-controlling interests.

e. Foreign currency translation

e.1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and Subsidiaries.

e.2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized to the current year profit or loss and other comprehensive income for the year.

Below are the major exchange rates used as of 30 September 2017 and 31 December 2016 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan

f. Financial assets and liabilities

Aset keuangan Bank dan Entitas Anak terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan (termasuk piutang murabahah), piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, piutang premi, aset reasuransi, tagihan akseptasi, Obligasi Pemerintah, investasi dalam saham, dan beban dibayar dimuka dan aset lain-lain (piutang bunga, piutang lain-lain, piutang atas penjualan efek-efek, dan tagihan transaksi kartu kredit).

The Bank and Subsidiaries' financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, securities purchased under resale agreements, derivative receivables, loans (including murabahah receivables), consumer financing receivables, finance lease receivables, premium receivables, reinsurance assets, acceptances receivable, Government Bonds, investments in shares, and prepayments and other assets (interest receivables, other receivables, receivables from sales of marketable securities, and receivables from credit card transactions).

Liabilitas keuangan Bank dan Entitas Anak terdiri dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, utang akseptasi, efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain.

The Bank and Subsidiaries' financial liabilities consist of deposits from customers, deposits from other banks, securities sold under repurchase agreements, derivative liabilities, acceptances payable, securities issued, borrowings, and accruals and other liabilities.

f.1. Klasifikasi

f.1. Classification

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial assets are classified into the following categories at initial recognition:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Tersedia untuk dijual;
- Dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

- Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as trading;

- Available-for-sale;
- Held-to-maturity; and
- Loans and receivables.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as trading;

- Financial liabilities measured at amortized cost.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017**

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika aset keuangan dan liabilitas keuangan diperoleh atau dimiliki Bank dan Entitas Anak terutama untuk tujuan dijual dan dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola secara bersama-sama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank dan Entitas Anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari liabilitas keuangan non-derivatif yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

f.2. Pengakuan

Bank dan Entitas Anak pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank/Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Financial assets and financial liabilities are classified as held for trading if the Bank and Subsidiaries acquire or incur those financial assets and financial liabilities principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or hold as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Available-for-sale financial assets consist of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of other categories of financial assets.

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank and Subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near term.

Financial liabilities measured at amortized cost consist of non-derivative financial liabilities that are not held for trading and are not designated at fair value through profit or loss.

f.2. Recognition

The Bank and Subsidiaries initially recognize financial instrument transactions on the date at which the Bank/Subsidiaries become a party to the contractual agreement of the instrument. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.2. Pengakuan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

f.3. Penghentian pengakuan

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau pada saat Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.2. Recognition (continued)

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount initially recognized, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

f.3. Derecognition

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiaries transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiaries is recognized as a separate asset or liability.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada saat aset dijual ke pihak ketiga dengan pertukaran tingkat pengembalian secara bersamaan dari aset yang ditransfer, transaksi dianggap sebagai transaksi keuangan yang dijamin, serupa dengan transaksi dengan janji akan dibeli kembali.

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.3. Derecognition (continued)

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

The Bank and Subsidiaries enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their consolidated statements of financial position, but retain all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.

When assets are sold to a third party with a concurrent total rate of return swap on the transferred assets, the transaction is accounted for as a secured financing transaction, similar to repurchase transactions.

In transactions in which the Bank and Subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiaries derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiaries continue to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred asset.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.3. Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Dalam beberapa transaksi, Bank dan Entitas Anak masih memiliki hak untuk mengelola aset keuangan yang ditransfer dengan imbalan tertentu. Aset yang ditransfer dihentikan pengakuannya secara keseluruhan ketika memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Suatu aset atau liabilitas diakui untuk hak pengelolaan atas aset tersebut, tergantung apakah imbalan yang akan diterima diperkirakan lebih dari cukup untuk mengkompensasi beban penyediaan jasa yang diberikan (aset) atau imbalan tersebut tidak cukup untuk menyediakan jasa pengelolaan (liabilitas).

Bank dan Entitas Anak menghapusbukukan saldo aset keuangan beserta penyisihan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya.

f.4. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontingen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari Bank atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.3. Derecognition (continued)

In certain transactions, the Bank and Subsidiaries retain rights to service transferred financial assets for certain fees. The transferred assets are derecognized entirely if they meet the derecognition criteria. An asset or liability is recognized for the servicing rights, depending on whether the servicing fee is more than adequate to cover servicing expenses (asset) or is less than adequate for performing the servicing (liability).

The Bank and Subsidiaries write off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiaries determine that those loans, consumer financing receivables, finance lease receivables or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

f.4. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiaries have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.4. Saling hapus (lanjutan)

f.4. Offsetting (continued)

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Jumlah yang tidak di saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sehubungan dengan:

Amounts not offset in the statement of consolidated financial position are related to:

i. Jumlah yang dapat di saling hapus dari transaksi pihak lawan dengan Bank dimana hak saling hapus hanya berkekuatan hukum pada peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari pihak lawan; dan

i. The counterparties' offsetting exposures with the Bank where the right to set-off is only enforceable in the event of default, insolvency or bankruptcy of the counterparties; and

ii. Kas dan surat berharga yang diterima dari atau dijaminan oleh pihak lawan.

ii. Cash and securities that are received from or pledged with counterparties.

f.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

f.5. Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

f.6. Pengukuran nilai wajar

f.6. Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur diantara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (harga keluaran).

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous) market at the measurement date under current market conditions (exit price).

Entitas mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

An entity shall measure the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Entitas Anak, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Entitas Anak mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiaries, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiaries calibrate valuation techniques and test them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Entitas Anak dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Entitas Anak yakin bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank/Subsidiaries and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiaries believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Entitas Anak memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Entitas Anak dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

f.7. Pengungkapan

- Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
 - i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
 - ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
 - iii. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).
- Risiko pasar - analisis sensitivitas
Bank dan Entitas Anak mengungkapkan:
 - i. Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos pada akhir tahun pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan pada tanggal tersebut;
 - ii. Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas; dan
 - iii. Perubahan metode dan asumsi yang digunakan tahun sebelumnya dan alasan perubahannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiaries have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or asking price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

f.7. Disclosure

- The Bank and Subsidiaries classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:
 - i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
 - ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and
 - iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).
- Market risk - sensitivity analysis
The Bank and Subsidiaries disclose:
 - i. A sensitivity analysis for each type of market risk to which the entity is exposed at the end of the reporting year, showing how profit or loss and equity would have been affected by changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date;
 - ii. The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis; and
 - iii. Changes from the previous year in the methods and assumptions used and the reasons for such changes.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.7. Pengungkapan (lanjutan)

f.7. Disclosure (continued)

- Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank dan Entitas Anak mengungkapkan tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai tingkat yang ditentukan di atas.

- For fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position, the Bank and Subsidiaries disclose for each class of financial instruments the level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorised in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

g. Classification and reclassification of financial instruments

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and liabilities

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Bank and Subsidiaries classify the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)

g. Classification and reclassification of financial
instruments (continued)

Kategori instrumen keuangan/ Category of financial instrument		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/Class (as determined by the Bank and Subsidiaries)	Subgolongan/Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/Financial assets held for trading	Obligasi Pemerintah/Government Bonds Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/Derivative receivables - Non hedging related
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas/Cash	
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia	
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/Placements with other banks and Bank Indonesia	
		Pinjaman yang diberikan/Loans	
		Konsumsi/Consumer	
		Modal kerja/Working capital	
		Investasi/Investment	
		Piutang murabahah/Murabahah receivables	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased under resale agreements	
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
		Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables	
		Aset reasuransi/Reinsurance assets	
		Piutang premi/Premium receivables	
		Tagihan akseptasi/Acceptances receivable	
		Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/Prepayments and other assets	
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity investments	Efek-efek/Marketable securities	
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for- sale financial assets	Efek-efek/Marketable securities	
		Obligasi Pemerintah/Government Bonds	
		Investasi dalam saham/Investments in shares	
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/Financial liabilities held for trading	Liabilitas derivatif - Bukan lindung nilai/Derivatives liabilities - Non hedging
			Liabilitas derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges related
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Simpanan nasabah/Deposits from customers	
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks	
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/Securities sold under repurchase agreements	
		Utang akseptasi/Acceptances payable	
		Efek yang diterbitkan/Securities issued	
		Pinjaman yang diterima/Borrowings	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan, jika memenuhi ketentuan tertentu. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat diklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan untuk masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

Bank dan Entitas Anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (ii) terjadi setelah Bank dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank dan Entitas Anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank dan Entitas Anak, yang tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan Entitas Anak.

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dapat direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

The Bank and Subsidiaries shall reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued, if it could meet the requirements. Financial assets at fair value through profit or loss are reclassified as loans and receivables if they meet the requirements as loans and receivables and there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

The Bank and Subsidiaries shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (i) are so close to maturity of the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- (ii) occur after the Bank and Subsidiaries have collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- (iii) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank and Subsidiaries' control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and Subsidiaries.

Financial assets classified as available-for-sale could be reclassified as loans and receivables if there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

h. Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada BI.

i. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets (continued)

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognized directly in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized to the current year profit or loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate method up to the maturity date of that instrument.

h. Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement in Rupiah and Foreign Currency, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with BI.

i. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts at Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest method in the consolidated statements of financial position.

j. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah, dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes*, *promissory notes*, dan efek utang lainnya.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

k.1. Diperdagangkan

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laba rugi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laba rugi tahun berjalan.

k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing sebagai tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), trading export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds, and mudharabah sharia bonds), fixed rate notes, promissory notes, and other debt securities.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets for trading, available-for-sale, and held-to-maturity.

k.1. Trading

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the consolidated statements of financial position with transaction costs taken directly to the current year profit or loss and other comprehensive income for the year. Unrealized gains or losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds are recognized as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments to the current year profit or loss.

k.2. Available-for-sale and held-to-maturity

Marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale and held-to-maturity are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification either as available-for-sale or held-to-maturity.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale are carried at their fair value.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

**k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh
tempo (lanjutan)**

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, saat dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank/Entitas Anak tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Pemerintah sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Marketable securities and Government Bonds
(continued)**

**k.2. Available-for-sale and held-to-maturity
(continued)**

Interest income is recognized to profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities and Government Bonds are recognized in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income.

Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the investment is sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are carried at amortized cost using effective interest method. Any sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities and Government Bonds not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity marketable securities and Government Bonds as available-for-sale and prevent the Bank/Subsidiaries from classifying marketable securities and Government Bonds as held-to-maturity for the current year and the following two financial years.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

**k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh
tempo (lanjutan)**

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan harga perolehan, setelah amortisasi premi atau diskonto, dan khusus untuk efek-efek disajikan neto setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Amortisasi premi/diskonto untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan sejak tanggal perolehan sampai dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Marketable securities and Government Bonds
(continued)**

**k.2. Available-for-sale and held-to-maturity
(continued)**

Marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are presented in the consolidated statements of financial position at acquisition cost, after amortization of premiums or discounts and specifically for marketable securities, presented net of allowance for impairment losses.

Amortization of premium/discount for available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and Government Bonds is calculated from the acquisition date until the maturity date using the effective interest method.

The decline in fair value below the acquisition cost (including amortization of premium and discount), which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in the value of investment and charged to the the current year profit or loss.

Realized gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on weighted average method of purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available-for-sale.

Realized gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on weighted average method of purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available-for-sale.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017**

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2016, Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK No. 110 (Revisi 2015), "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Diukur pada biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Nilai wajar melalui laba rugi

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Marketable securities and Government Bonds
(continued)**

Effective 1 January 2016, the Bank and Subsidiaries determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with SFAS No. 110 (Revised 2015), "Accounting for Sukuk" as follows:

- Acquisition cost

If the investment is held within a business entity that aims to acquire assets in order contractual to collect cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight- line method during the period of the sukuk instrument.

- Fair value through profit or loss

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.

After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.

- Fair value through other comprehensive income

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which includes transaction cost.

After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight- line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**l. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual
kembali**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

m. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swaps* mata uang asing, *cross currency swaps*, *swap* suku bunga, kontrak opsi mata uang asing, dan kontrak *future*. Instrumen derivatif yang dilakukan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko Bank atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Securities sold under repurchase agreements
and securities purchased under resale
agreements**

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

m. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, interest rate swaps, foreign currency options, and future contracts. The derivative instruments entered by the Bank were for trading as well as for hedging the Bank's exposures to net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations. Derivative instruments are recognized in the consolidated financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai

Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Bank dan Entitas Anak secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektifitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Bank dan Entitas Anak melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara efektif menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai terkait selama tahun dimana lindung nilai tersebut ditetapkan dan apakah efektifitas setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektifitas dari lindung nilai tersebut.

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Derivative financial instruments (continued)

Hedge accounting

Subsidiary applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, the Bank and Subsidiary formally document the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Bank and Subsidiary make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items during the year for which the hedge is designated and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized to the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

When a derivative is designated as the hedging instrument in a hedge of the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

m. Derivative financial instruments (continued)

Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Hedge accounting (continued)

Jika derivatif lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau pada saat lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas atau pada saat transaksi lindung nilai dibatalkan maka secara prospektif akuntansi lindung nilai dihentikan. Pada saat lindung nilai atas suatu prakiraan transaksi dihentikan, maka jumlah kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya sejak tahun dimana lindung nilai tersebut efektif, direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lainnya laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi. Jika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, maka saldo di pendapatan komprehensif lainnya langsung direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

If the hedging derivative expires or is sold, terminated, or exercised, or the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or the hedge designation is revoked, then hedge accounting is discontinued prospectively. In a discontinued hedge of a forecast transaction, the cumulative amount recognized in other comprehensive income from the year when the hedge was effective, is reclassified from other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment when the forecast transaction occurs and affects profit or loss. If the forecast transaction is no longer expected to occur, then the balance in other comprehensive income is reclassified immediately to profit or loss as a reclassification adjustment.

n. Pinjaman yang diberikan

n. Loans

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, pinjaman qardh, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan hanya dapat dilakukan berdasarkan pesanan yang bersifat mengikat. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka. Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa yang diikuti dengan janji perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Loans (continued)

Included in the loans is Sharia financing which consists of murabahah receivables, qardh financing, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, musyarakah financing, and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and only can be done based on agreed order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed predefined term of nisbah. Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss). Ijarah Muntahiyah Bittamlik is an agreement to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object at certain time.

Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

o. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar nilai wajar setelah pengakuan awalnya.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

Investasi saham yang diterima dalam rangka restrukturisasi tagihan dengan konversi tagihan menjadi penyertaan modal sementara, dicatat sebesar harga perolehan.

p. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Loans (continued)

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized to profit or loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

o. Investments in shares

Investments in shares classified as available-for-sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price which accounted for at fair value after initial recognition.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.

Shares received in conjunction with debt restructuring through conversion of the debt into temporary investment are accounted for at cost.

p. Allowance for impairment losses of financial assets

At each reporting date, the Bank and Subsidiaries assess whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the assets and the loss event has an impact on the future cash flows on the assets that can be estimated reliably.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank dan Entitas Anak yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari data historis atas *probability of default*, saat pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian pada saat pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan by the Bank and Subsidiaries on terms that the Bank and Subsidiaries would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter into bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank and Subsidiaries consider evidence of impairment for financial assets at both specific and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.

All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Bank and Subsidiaries use statistical modelling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modelling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi. Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai yang berasal dari nilai waktu dinyatakan sebagai komponen dari pendapatan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest. Losses are recognized to profit or loss and reflected in the allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continued to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative losses that have been recognized directly as other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative losses that are reclassified from other comprehensive income to profit or loss are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized to profit or loss. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai dari aset dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukkan.

Usaha syariah

Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, efek-efek, piutang *Islamic Banking* ("iB"), piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

If, in a subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest before the modification of terms.

Adjustments to the allowance for impairment losses from assets are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written off assets.

Sharia business

Productive assets of sharia banking include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, Islamic Banking ("iB") receivables, other iB receivables, iB financing and off-balance sheet transactions which contain credit risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017**

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

p. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang baru No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan Surat Edaran OJK No. 8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang berlaku sejak 1 Januari 2015, Bank wajib membentuk penyisihan kerugian sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Khusus untuk piutang dengan akad murabahah yang merupakan pembiayaan dimana identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilainya dievaluasi secara individual, dilakukan sesuai dengan PSAK No. 102 (Revisi 2013) yang mengacu pada PSAK No. 55 (Revisi 2014) yang secara prospektif diterapkan sejak tanggal 1 Januari 2014, sedangkan penyisihan penghapusan aset produktif yang dibentuk untuk akad lainnya mengacu sebagai berikut:

- i. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.
- ii. Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif:

p. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) new regulation No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 and OJK Circular Letter No.8/SEOJK.03/2015 dated 10 March 2015 concerning Asset Quality Assessment on Sharia Bank and Sharia Business Unit, which is applied starting 1 January 2015, the Bank is required to provide an allowance for impairment losses in accordance with prevailing accounting standards. Specifically for murabahah receivables that represents financing for identification and measurement of the impairment losses is evaluated individually, the allowance for impairment losses is provided based on SFAS No. 102 (Revised 2013) which refers to SFAS No. 55 (Revised 2014) and which has been adopted prospectively since 1 January 2014, whereas the allowance for impairment losses on productive assets for other agreement is calculated using the following guidelines:

- i. General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as current.
- ii. Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions:

Klasifikasi	Persentase minimum penyisihan/ Minimum percentage of allowance	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful, and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	---

q. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Bank dan Entitas Anak, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi. Untuk *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak dapat ditentukan atau tidak tersedia untuk digunakan, maka nilai yang dapat dipulihkan harus diestimasi setiap tahunnya pada saat yang sama.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang paling kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset atau kelompok aset lainnya ("unit penghasil kas" atau "UPK"). Untuk tujuan penilaian penurunan nilai dari *goodwill*, UPK yang memperoleh alokasi *goodwill* akan dijumlahkan sehingga tingkat dimana penurunan nilai diuji menunjukkan tingkat terendah dimana *goodwill* tersebut dipantau untuk tujuan pelaporan internal. *Goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis akan dialokasikan ke kelompok UPK yang diharapkan untuk mendapatkan manfaat dari sinergi atas kombinasi tersebut.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai wajar setelah estimasi biaya untuk menjual aset terkait dan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Penyisihan penurunan nilai *goodwill* yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

q. Allowance for impairment losses on non-financial assets

The carrying amounts of the Bank and Subsidiaries' non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated. For goodwill and intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, the recoverable amount is estimated each year at the same time.

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or groups of assets (the "cash generating unit" or "CGU"). For the purposes of goodwill impairment testing, CGUs to which goodwill has been allocated are aggregated so that the level at which impairment is tested reflects the lowest level at which goodwill is monitored for internal reporting purposes. Goodwill acquired in a business combination is allocated to groups of CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a CGU exceeds its recoverable amount. Recoverable amount is the fair value after estimated costs to sell related asset and incremental costs for disposing the asset. Impairment losses of goodwill are recognized in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Impairment losses recognized in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the unit (group of units) on a pro rata basis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset
yang bukan aset keuangan (lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan aset lainnya, penyisihan penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai di jurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika penyisihan penurunan nilai tidak pernah diakui.

r. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2.f.5).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Entitas Anak harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan murabahah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Allowance for impairment losses on non-
financial assets (continued)**

An impairment loss in respect of goodwill is not reversed. In respect of other assets, impairment losses recognized in prior year are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.

An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

r. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (Note 2.f.5).

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a sold price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Subsidiary must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

Dalam pembiayaan bersama Mudarabah antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat margin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat margin yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (without recourse) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan dan beban pembiayaan konsumen serta pendapatan margin dan beban margin Murabahah disajikan pada laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Consumer financing receivables (continued)

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Consumer financing receivables will be written off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written off receivables are recognized as other income upon receipt.

Joint financing

In joint financing arrangements between the Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

In Murabahah joint financing arrangement between the Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher margin rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

All joint financing contracts entered by the Subsidiaries represent joint financing without recourse in which only the Subsidiaries' financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income and expense and Murabahah margin income and margin expense are presented in profit or loss after deducting the portions belonging to other parties who participated to these joint financing transactions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Entitas Anak bertindak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Bila terjadi wanprestasi, piutang sewa pembiayaan dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai oleh Entitas Anak.

t. Piutang premi

Setelah pengakuan awal, piutang premi Entitas Anak diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Nilai tercatat dari piutang premi ditelaah untuk penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau situasi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali, dengan kerugian penurunan nilai yang terjadi dicatat pada laba rugi.

u. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

u.1. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* tidak diamortisasi. *Goodwill* untuk selanjutnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Finance leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

The Subsidiary recognized assets held under a finance lease receivables in its statement of financial position and presented them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Payment of the lease receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiary's net investment in the financing lease. The Subsidiary acts as a lessor in finance leases.

In the events of default, finance lease receivables could be settled by selling the motor vehicle that financed by the Subsidiary.

t. Premium receivables

Subsequent to initial recognition, premium receivables of the Subsidiary are measured at amortized cost, using the effective interest method. The carrying value of premium receivables is reviewed for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable, with the impairment loss recorded in profit or loss.

u. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Bank and Subsidiaries.

u.1. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired Subsidiaries' net assets at the date of acquisition.

Starting 1 January 2011, goodwill is not amortized. Goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Aset takberwujud (lanjutan)

u.1. Goodwill (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama 8 tahun dan 10 tahun. Bank menentukan estimasi manfaat ekonomi atas *goodwill* berdasarkan penilaian atas perusahaan yang dibeli, dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti potensi pertumbuhan, sinergi yang diharapkan, dan faktor-faktor inheren lainnya.

u.2. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk pengembangan perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Entitas Anak dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung yang dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat, dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Intangible assets (continued)

u.1. Goodwill (continued)

Prior to 1 January 2011, *goodwill* is measured at cost less accumulated amortization. *Goodwill* is amortized using the straight-line method over a period of 8 and 10 years. The Bank determines the estimated useful life of *goodwill* based on its assessment of the acquired company, with consideration of factors such as potential growth, expected synergy, and other factors inherent in the acquired company.

u.2. Software

Software acquired by the Bank and Subsidiaries is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internally developed software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiaries are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization method, useful lives, and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017**

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Perlengkapan kantor	4-5	Office equipment
Kendaraan bermotor	3-5	Motor vehicles

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya pengembangan aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu telah ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at their cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost until they reach their residual values which is expected to be nil, over their estimated useful lives as follows:

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

Repair and maintenance costs are charged to the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Significant cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and Subsidiaries.

Estimation of economic life, depreciation method, and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Secara umum, Bank tidak menggunakan aset yang diambil alih untuk kepentingan bisnis.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

x. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

y. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

z. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realizable value of the foreclosed assets. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for decline in value of foreclosed assets and is charged to the current year profit or loss. In general, the Bank does not utilize foreclosed assets for business use.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those foreclosed assets are charged to expense as incurred.

x. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable and payable after initial recognition are carried at amortized cost.

y. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

z. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized in profit or loss using the effective interest method. The effective interest is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas semua aset yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Interest income and expenses (continued)

Interest income and expenses presented in profit or loss include:

- *Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated on the effective interest method;*
- *Interest on available-for-sale financial assets calculated on the effective interest method;*
- *Interest on all trading assets. Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.*

Interest on the impaired financial asset is recognized using the interest rate used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Pendapatan dan beban asuransi

Berdasarkan syarat dan ketentuan, kontrak yang diterbitkan oleh Entitas Anak merupakan kontrak asuransi jangka pendek. Pendapatan premi bruto atas kontrak tersebut diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi tangguhan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Entitas Anak. Premi jenis ini dikelompokkan sebagai premi tidak langsung.

Pendapatan *underwriting* neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akuisisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

i) Premi yang belum merupakan pendapatan

Cadangan premi atas kontrak asuransi jangka pendek dihitung dengan menggunakan premium yang belum merupakan pendapatan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode individual harian. Dengan metode ini, premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Insurance income and expenses

Based on the terms and conditions, the contracts issued by the Subsidiary are short term insurance contracts. Gross premium income of these contracts is recognized on a yearly basis at the inception date of the contracts.

Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.

Gross premiums include the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums. This type of premium is classified as indirect premium.

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:

i) Unearned premium reserve

Premium reserves of short-term insurance contract are calculated using unearned premium reserves.

Unearned premium reserve is calculated based on the daily individual method. Under this method, the unearned premium reserve is calculated proportionally in accordance with the amount of protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

Changes in unearned premium reserve and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)

aa. Insurance income and expenses (continued)

ii) Beban klaim

ii) Claim expense

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Claim expenses are recognized when an insured loss is incurred. Claim expenses include claims approved, estimated for claim reported but not yet approved and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statements of financial position, the estimated claims reported but not yet approved and IBNR are presented under estimated claim account.

Estimasi pemulihan klaim dari reasuransi disajikan secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan andal.

Estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance assets account. Further, the recognition of estimated claims also included an estimate of claims handling expense and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflects more relevant and reliable measurement.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Changes in the amount of estimated claim as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount is known.

iii) Beban akuisisi

iii) Acquisition expense

Beban akuisisi polis asuransi, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Insurance policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Beban akuisisi tangguhan polis asuransi jangka pendek disajikan bersih didalam premi yang belum merupakan pendapatan.

Deferred acquisition cost of short-term insurance policy is presented net within unearned premium reserves.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)

aa. Insurance income and expenses (continued)

iv) Tes kecukupan liabilitas

iv) Liability adequacy test

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Entitas Anak menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

At end of each reporting year, the Subsidiary evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the consolidated statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ab. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

ab. Fees and commission income and expense

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and service fees are recognized as the related services are performed.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Other fees and commission expense related interbank transactions are expensed as the services are received.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

ac. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan

ac. Gain or loss from changes in fair value of financial instruments

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.

Gain or loss from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ad. Reasuransi

Entitas Anak mempunyai kontrak reasuransi *treaty* proporsional dan non-proporsional, dan *facultative* dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Entitas Anak. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya, maka Entitas Anak tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

PSAK No. 62 tidak mengijinkan saling hapus antara:

- i. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- ii. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai timbul selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan andal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Entitas Anak dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

ae. Efek yang diterbitkan

Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ad. Reinsurance

The Subsidiary has proportional and non-proportional *treaty* reinsurance, as well as *facultative* reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Subsidiary's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

SFAS No. 62 does not allow offsetting between:

- i. reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
- ii. income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claim.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Subsidiary may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Subsidiary will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in profit or loss.

ae. Securities issued

Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

af. Sukuk mudharabah

Entitas Anak pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya.

Setelah pengakuan awal, sukuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka.

ag. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

af. Mudharabah bonds

The Subsidiary initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at nominal value.

Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction costs are amortized using straight-line method over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are presented in assets as a part of prepaid expenses.

ag. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ag. Perpajakan (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

ah. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pasca-kerja

Bank dan Entitas Anak memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang jumlahnya ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ag. Taxation (continued)

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

ah. Employee benefits

Obligation for post-employment benefits

The Bank and Subsidiaries have various pension schemes in accordance with prevailing labour-related laws and regulations or the Bank and Subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds at an amount as determined by periodic actuarial calculations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ah. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Bila terjadi perubahan imbalan pasca-kerja, kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian lainnya. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian lainnya pada saat terjadinya perubahan atas nilai kini dari kewajiban imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ah. Employee benefits (continued)

**Obligation for post-employment benefits
(continued)**

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, period of services or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which a company pays fixed contributions to a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior period.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior period, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

When the benefits of a plan change, the increased or decreased benefits relating to past services by employees are charged or credited to the consolidated statements of other comprehensive income. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in profit or loss.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense in the consolidated statements of comprehensive income at the date of change of the present value of the defined benefit obligation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ah. Imbalan kerja (lanjutan)

ah. Employee benefits (continued)

Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)

**Obligations for post-employment benefits
(continued)**

Selain program pensiun imbalan pasti, Bank dan Entitas Anak juga memiliki program iuran pasti dimana Bank dan Entitas Anak membayar iuran yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laba rugi pada saat terutang.

In addition to a defined benefit pension plan, the Bank and Subsidiaries also have a defined contribution plan where the Bank and Subsidiaries pay contributions at a certain percentage of employees' basic salaries to a financial institution pension plans. The contributions are charged to the profit or loss as they become payable.

Pesangon

Termination benefits

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Entitas Anak mengakui kewajiban pesangon ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognize termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

Program kompensasi jangka panjang

Long-term compensation program

Bank dan Entitas Anak memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi persyaratan. Beban kompensasi ditentukan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kinerja perorangan. Beban untuk tahun berjalan diakui pada laporan laba rugi.

The Bank and Subsidiaries provide long-term compensation program to the Bank's and Subsidiaries' Board of Directors and eligible employees. Compensation is measured based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The cost for the current year is recognized in of profit or loss.

ai. Laba bersih per saham

ai. Earnings per share

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to equity holders of parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aj. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

aj. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of shares.

ak. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Entitas Anak.

ak. Dividends

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

al. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi mengacu pada ketentuan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

al. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 48).

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dijelaskan di Catatan 2p.

Penyisihan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini.

Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan penyisihan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kolektif.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (Note 48).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost and debt securities classified as available-for-sale are evaluated for impairment on a basis described in Note 2p.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In calculating allowance for impairment losses, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these future cash flows are estimated for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

- a.2. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan dijelaskan di Catatan 2q.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

- a.3. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2f.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

- a.4. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

- a.5. Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

- a.2. Allowances for impairment losses of non-financial assets

Non-financial assets are evaluated for impairment on a basis described in Note 2q.

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

- a.3. Determining fair values

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiaries use the valuation techniques as described in Note 2f.6. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

- a.4. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

- a.5. Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

a.6. Penilaian klaim

Estimasi harus digunakan untuk menentukan ekspektasi jumlah seluruh beban klaim yang dilaporkan pada tanggal pelaporan dan ekspektasi jumlah seluruh beban klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan pada tanggal pelaporan ("IBNR"). Diperlukan jangka waktu yang signifikan sebelum seluruh beban klaim dapat ditetapkan dengan pasti. Untuk beberapa jenis kontrak, klaim IBNR mewakili bagian signifikan dari jumlah liabilitas asuransi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah seluruh beban klaim yang masih dalam proses diestimasi dengan menggunakan beberapa metode, yang terdiri dari: *Chain ladder method on paid claims (PCD)* and *incurred claims (ICD)*, *Bornhuetter-Ferguson method on paid claims (PBF)* and *incurred claims (IBF)*, and *Expected loss ratio method (ELR)*. Metode yang dipilih adalah metode dengan perhitungan yang terbaik dan juga bisa dikombinasi.

Asumsi utama yang mendasari metode ini adalah pengalaman pengembangan klaim masa lalu Entitas Anak dapat digunakan untuk memproyeksikan pengembangan klaim di masa depan dan oleh karenanya, juga dapat memproyeksikan beban klaim secara keseluruhan. Dengan demikian, metode ini mengekstrapolasi pengembangan klaim yang dibayar, klaim yang masih dalam proses dan klaim yang telah terjadi berdasarkan pengembangan klaim yang diobservasi pada tahun-tahun sebelumnya dan ekspektasi rasio kerugian. Pengembangan klaim historis umumnya dianalisa berdasarkan tahun terjadinya kecelakaan/kerugian, juga berdasarkan lini bisnis yang signifikan dan jenis klaim.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

a.6. Valuation of claims

Estimates have to be made both for the expected ultimate cost of claims reported at the reporting date and for the expected ultimate cost of claims incurred but not yet reported at the reporting date ("IBNR"). It can take a significant period of time before the ultimate claims cost can be determined with certainty. For some type of contracts, IBNR claims form the majority of the insurance liability in the consolidated statements of financial position.

The ultimate cost of outstanding claims in process is estimated by using several methods, which include: Chain ladder method on paid claims (PCD) and incurred claims (ICD), Bornhuetter-Ferguson method on paid claims (PBF) and incurred claims (IBF), and Expected loss ratio method (ELR). The method selected is the method with the best calculation and also can be combined.

The main assumption underlying this method is that the Subsidiary's past claims development experience can be used to project future claims development and hence, ultimate claims costs. Accordingly, this method extrapolates the development of claim paid, outstanding and incurred claim losses based on the observed development of earlier years and expected loss ratios. Historical claims development is mainly analyzed by accident years, as well as by significant business lines and claim types.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.6. Penilaian klaim (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah yang secara implisit melekat dalam data pengembangan klaim historis yang mendasari proyeksi yang dibentuk. Tambahan pertimbangan kualitatif juga digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu tidak dapat diterapkan di masa depan (sebagai contoh untuk mencerminkan kejadian yang bersifat tidak rutin dan prosedur penanganan klaim) untuk memperoleh estimasi seluruh beban klaim yang menyajikan hasil yang paling memungkinkan dari kisaran beban klaim yang mungkin terjadi, dengan mempertimbangkan semua ketidakpastian yang terlibat didalamnya.

a.7. Tes kecukupan liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.aa.iv, Entitas Anak melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik, dan margin atas kesalahan pengukuran.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.6. Valuation of claims (continued)

The assumptions used are those implicit in the historical claims development data on which the projections are based. Additional qualitative judgment is used to assess the extent to which past trends may not apply in the future (for example to reflect one-off occurrences and claims handling procedures) in order to arrive at the estimated ultimate cost of claims that present the likely outcome from the range of possible outcomes, taking into account all the uncertainties involved.

a.7. Liability adequacy test

As disclosed in Note 2.aa.iv, the Subsidiary assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses that will be incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates, and margin for adverse deviation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

b.1. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan Entitas Anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

b.2. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak untuk pengukuran nilai wajar diungkapkan di Catatan 2f.6.

Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang identik.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies

Critical accounting judgements made in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies include:

b.1. Going concern

The Bank's and Subsidiaries' managements have made an assessment of the Bank's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern and are satisfied that the Bank and Subsidiaries have the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

b.2. Valuation of financial instruments

The Bank and Subsidiaries' accounting policy on fair value measurements is disclosed in Note 2f.6.

The Bank and Subsidiaries measure fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam
menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas
Anak (lanjutan)**

b.2. Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga *dealer*. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para pelaku di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

b.3. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak memberikan kriteria untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- * Dalam mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam kelompok "diperdagangkan", Bank dan Entitas Anak telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan di Catatan 2f.1.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(continued)**

**b. Critical accounting judgements in applying the
Bank and Subsidiaries' accounting policies
(continued)**

b.2. Valuation of financial instruments (continued)

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiaries determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

b.3. Financial asset and liability classification

The Bank and Subsidiaries' accounting policies provide criteria for assets and liabilities to be designated on inception into different accounting categories in certain circumstances:

- * *In classifying financial assets as "trading", the Bank and Subsidiaries have determined that those assets meet the definition of trading assets set out in Note 2f.1.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam
menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas
Anak (lanjutan)**

b.3. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

* Dalam mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam kelompok "tersedia untuk dijual", Bank dan Entitas Anak telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok tersedia untuk dijual di Catatan 2f.1.

* Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo", Bank dan Entitas Anak telah menetapkan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dipersyaratkan (Catatan 2f.1).

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(continued)**

**b. Critical accounting judgements in applying the
Bank and Subsidiaries' accounting policies
(continued)**

**b.3. Financial asset and liability classification
(continued)**

* In classifying financial assets as "available-for-sale", the Bank and Subsidiaries have determined that these assets meet the definition of available-for-sale assets set out in Note 2f.1.

* In classifying financial assets as "held-to-maturity", the Bank and Subsidiaries have determined that the Bank and Subsidiaries have both the positive intention and ability to hold the assets until their maturity date as required (Note 2f.1).

4. KAS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

4. CASH

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Rupiah	1.834.644	2.087.565	Rupiah
Mata uang asing	156.640	177.484	Foreign currencies
	1.991.284	2.265.049	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp256.034 pada tanggal 30 September 2017 (31 Desember 2016: Rp317.066).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp256,034 as of 30 September 2017 (31 December 2016: Rp317,066).

Kas dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Australia, Euro Eropa, dan Yen Jepang (Catatan 53).

Cash in foreign currencies is denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar, European Euro, and Japanese Yen (Note 53).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas diungkapkan pada Catatan 49.

Information with regard to the classification and fair value of cash is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

	30 September/ September 2017
Rupiah	5.238.475
Dolar Amerika Serikat (Catatan 53)	1.756.353
	6.994.828

Sesuai No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang "Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional" dan perubahannya sesuai PBI No.19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, GWM Primer dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 6,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM Sekunder sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, GWM Bank masing-masing sebesar 18,74% dan 16,61% untuk mata uang Rupiah serta sebesar 8,05% dan 8,11% untuk mata uang asing.

GWM Bank dalam Rupiah pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar 18,74% dan 16,61% terdiri dari GWM Primer sebesar 6,53% dan 6,59% dengan menggunakan saldo rekening giro Rupiah pada BI dan GWM Sekunder masing-masing sebesar 12,21% dan 10,02% dengan menggunakan SBI dan Obligasi Pemerintah.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 49.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

	31 Desember/ December 2016	
	5.518.973	Rupiah
	1.833.410	United States Dollar (Note 53)
	7.352.383	

In line with BI regulation No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 regarding "Giro Wajib Minimum (GWM) of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency For Conventional Bank" and its amendments BI Regulation No.19/6/PBI/2017 dated 17 April 2017, Primary GWM for Rupiah Currency is set at 6.5% from total third party funds in Rupiah and Secondary GWM is set at 4% from total third party funds in Rupiah. GWM in foreign currency is set at 8% from total third party funds in foreign currency.

As of 30 September 2017 and 31 December 2016, GWM of the Bank were 18.74% and 16.61% for Rupiah currency, and 8.05% and 8.11% for foreign currency, respectively.

The GWM of the Bank in Rupiah as of 30 September 2017 and 31 December 2016 was 18.74% and 16.61% which consists of Primary GWM of 6.53% and 6.59% through Rupiah current accounts with BI and Secondary GWM of 12.21% and 10.02% through SBI and Government Bonds, respectively.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement on Commercial Banks.

Information with regard to the classification and fair value of current accounts with Bank Indonesia is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

a. Berdasarkan mata uang

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Rupiah	239.725	235.752
Mata uang asing	1.647.772	1.533.704
	1.887.497	1.769.456
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(993)	(1.060)
	1.886.504	1.768.396
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	103.528	200.882
- Pihak ketiga	1.782.976	1.567.514
	1.886.504	1.768.396

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah 0,26% untuk Rupiah dan 0,54% untuk mata uang asing (31 Desember 2016: 0,30% dan 0,40%).

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa, Yen Jepang, Dolar Australia, Dolar Singapura, Poundsterling Inggris, Dolar Hongkong, Yuan China, dan Lain-lain (Catatan 53).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 digolongkan lancar.

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Saldo awal	1.060	2.125
Pengurangan selama tahun berjalan	(100)	(1.015)
Selisih kurs	33	(50)
Saldo akhir	993	1.060

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 49.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks which are related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. By currency

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Rupiah	239.725	235.752	Rupiah
Mata uang asing	1.647.772	1.533.704	Foreign currencies
	1.887.497	1.769.456	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(993)	(1.060)	Allowance for impairment losses
	1.886.504	1.768.396	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	103.528	200.882	Related parties -
- Pihak ketiga	1.782.976	1.567.514	Third parties -
	1.886.504	1.768.396	

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2017 was 0.26% for Rupiah and 0.54% for foreign currencies (31 December 2016: 0.30% and 0.40%).

Current accounts with other banks in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, European Euro, Japanese Yen, Australian Dollar, Singapore Dollar, Great Britain Poundsterling, Hong Kong Dollar, China Yuan, and Others (Note 53).

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other banks as of 30 September 2017 and 31 December 2016 were classified as current.

c. Movements of allowance for impairment losses

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo awal	1.060	2.125	Beginning balance
Pengurangan selama tahun berjalan	(100)	(1.015)	Reversal during the year
Selisih kurs	33	(50)	Exchange rate difference
Saldo akhir	993	1.060	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

Information with regard to the classification and fair value of current accounts with other banks is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. By type and currency

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia		
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)	302.000	369.918
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI) Syariah	250.000	412.000
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	9.998	5.000
	<u>561.998</u>	<u>786.918</u>
Penempatan pada Bank Lain		
Call money		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	80.000	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	-	100.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	20.000
	<u>80.000</u>	<u>170.000</u>
Sertifikat deposito		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	208.330	196.972
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	191.808	181.209
PT Bank KEB Hana Indonesia	187.771	189.327
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	178.650	168.964
PT Bank Mizuho Indonesia	167.267	53.443
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	145.002	137.249
PT Bank Commonwealth	144.657	273.698
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Cabang Jakarta	143.272	114.506
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	97.345	191.134
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	199.834
	<u>1.464.102</u>	<u>1.706.336</u>

Rupiah
Placements with Bank Indonesia
Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)
Sharia Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)
Certificate of Bank Indonesia Sharia
Placements with Other Banks
Call money
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Certificates of deposits
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Jakarta Branch
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Rupiah (lanjutan)		
Deposito berjangka		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	345.800	136.800
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	201.000	163.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	150.000	150.000
PT Bank BJB Syariah	124.500	124.500
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	74.000	125.000
PT Panin Dubai Syariah Tbk	50.000	49.750
PT Bank BTPN syariah	50.000	49.000
PT Bank Mega Tbk	50.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	48.500	51.500
PT Bank BCA Syariah	45.000	35.000
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	29.650	16.650
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	20.000	20.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	20.000	20.000
PT Bank Syariah Bukopin	18.550	18.550
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.750	14.250
PT Bank UOB Indonesia	12.300	12.300
PT Bank Bukopin Tbk	8.500	38.500
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000	5.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.000	5.000
PT Bank BRISyariah	3.625	7.125
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	3.000	5.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	3.000	3.000
PT Bank Negara Indonesia Syariah	2.000	2.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.000	2.000
PT Bank HSBC Indonesia	1.000	1.000
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	1.000	1.000
PT BPR Eka Bumi Artha	100	100
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	34.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	20.000
	1.288.275	1.110.025
	3.394.375	3.773.279

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

a. By type and currency (continued)

Rupiah (continued)	
Time deposits	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank BJB Syariah	
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	
PT Panin Dubai Syariah Tbk	
PT Bank BTPN syariah	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank BCA Syariah	
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	
PT Bank Mayapada International Tbk	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank Syariah Bukopin	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank BRISyariah	
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
PT Bank Negara Indonesia Syariah	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	
PT BPR Eka Bumi Artha	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Mata uang asing		
Penempatan pada Bank Indonesia		
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)	-	2.155.600
Penempatan pada Bank Lain		
Call money		
PT Bank Cimb Niaga Tbk	134.715	-
PT Bank OCBC NISP Jakarta	134.715	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	94.301	-
PT Bank Mizuho Indonesia	94.300	-
PT Shinhan Bank	47.150	-
	<u>505.181</u>	<u>-</u>
Deposito berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.422	10.749
	<u>510.603</u>	<u>2.166.349</u>
	<u>3.904.978</u>	<u>5.939.628</u>
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.763)	(2.666)
	<u>3.902.215</u>	<u>5.936.962</u>

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah 6,17% untuk Rupiah dan 1,01% untuk mata uang asing (31 Desember 2016: 7,00% masing-masing dan 0,53%).

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (Catatan 53).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 digolongkan sebagai lancar.

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

a. By type and currency (continued)

Foreign currencies	
Placements with Bank Indonesia	
Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)	
Placements with Other Banks	
Call money	
PT Bank Cimb Niaga Tbk	
PT Bank OCBC NISP Jakarta	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Shinhan Bank	
Time deposits	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Less:	
Allowance for impairment losses	

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2017 was 6.17% for Rupiah and 1.01% for foreign currencies (31 December 2016: 7.00% and 0.53%, respectively).

Placements with other banks and Bank Indonesia in foreign currencies are denominated in United States Dollar (Note 53).

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with other banks and Bank Indonesia as of 30 September 2017 and 31 December 2016 were classified as current.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

c. Movements of allowance for impairment losses

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo awal	2.666	6.455	Beginning balance
Penambahan/(pengurangan) selama tahun berjalan	90	(3.731)	Addition/(reversal) during the year
Selisih kurs	7	(58)	Exchange rate difference
Saldo akhir	2.763	2.666	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with other banks is adequate.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 49.

Information with regard to the classification and fair value of placements with other banks and Bank Indonesia is disclosed in Note 49.

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

Efek-efek dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

Marketable securities from related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 September/September 2017		31 Desember/December 2016		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan, setelah premi/diskonto yang belum diamortisasi):					Held-to-maturity (cost, net of unamortized premium/discount):
Rupiah					Rupiah
- Obligasi korporasi	10.000	10.000	10.000	10.000	Corporate bonds -
- Obligasi korporasi - Syariah	-	-	30.000	30.000	Corporate bonds - Shariah -
- Surat berharga lainnya	18.137	18.137	3.610.610	3.610.610	Other marketable securities -
	28.137	28.137	3.650.610	3.650.610	
Mata uang asing					Foreign currencies
- Wesel ekspor	94.799	94.799	-	-	Export Bills -
- Surat berharga lainnya	10.023	10.023	1.309.290	1.309.290	Other marketable securities -
	104.822	104.822	1.309.290	1.309.290	
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	132.959	132.959	4.959.900	4.959.900	Total held-to-maturity
Pinjaman & piutang :					Loans & Receivables :
Rupiah					Rupiah
- Surat berharga lainnya	3.897.661	3.897.661	-	-	Other marketable securities -
Mata uang asing					Foreign currencies
- Surat berharga lainnya	1.006.669	1.006.669	-	-	Other marketable securities -
Jumlah Pinjaman dan Piutang	4.904.330	4.904.330	-	-	Total Loan & Receivable

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK

Efek-efek dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities from related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. By type and currency (continued)

	30 September/September 2017		31 Desember/December 2016		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Tersedia untuk dijual (nilai wajar):					Available-for-sale (fair value):
Rupiah					Rupiah
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar RpNihil pada tanggal 30 September 2017 (31 Desember 2016: Rp56.486)	-	-	2.000.000	1.934.138	Certificates of Bank Indonesia - net of unamortized discount of RpNil as of 30 September 2017 (31 December 2016: Rp56,486)
- Obligasi korporasi	3.823.050	3.894.101	3.604.500	3.624.115	Corporate bonds -
- Efek utang lainnya	440.000	445.571	400.000	407.376	Other debt securities -
- Unit penyertaan reksadana	350.500	354.842	500.000	478.430	Mutual fund unit -
- Sertifikat deposito Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp75.684 pada tanggal 30 September 2017 (31 Desember 2016: Rp13.396)	4.250.000	4.183.138	650.000	647.281	Certificate of deposit - Bank Indonesia, net of unamortized discount of Rp75,684 as of 30 September 2017 (31 December 2016: Rp13,396)
	<u>8.863.550</u>	<u>8.877.652</u>	<u>7.154.500</u>	<u>7.091.340</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
- Obligasi korporasi	834.088	893.688	555.593	558.596	Corporate bonds -
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp21.142 pada tanggal 30 September 2017 (31 Desember 2016: Rp29.097)	4.321.792	4.300.690	4.863.573	4.836.092	Certificate of - Bank Indonesia, net of unamortized discount of Rp21,142 as of 30 September 2017 (31 December 2016: Rp29,097)
	<u>5.155.880</u>	<u>5.194.378</u>	<u>5.419.166</u>	<u>5.394.688</u>	
Jumlah tersedia untuk dijual	<u>14.019.430</u>	<u>14.072.030</u>	<u>12.573.666</u>	<u>12.486.028</u>	Total available-for-sale
Jumlah efek-efek	<u>19.056.719</u>	<u>19.109.319</u>	<u>17.533.566</u>	<u>17.445.928</u>	Total marketable securities
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(42.604)		(37.665)	Allowance for impairment losses
Jumlah efek-efek-neto	<u>19.066.715</u>		<u>17.408.263</u>		Total marketable securities-net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Efek-efek terdiri dari:		
- Pihak berelasi	14.317	18.350
- Pihak ketiga	19.052.398	17.389.913
	19.066.715	17.408.263

Efek-efek dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Euro Eropa (Catatan 53).

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek diungkapkan pada Catatan 49.

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sejumlah Rp30.848 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 (30 September 2016: keuntungan neto sejumlah Rp46.300).

b. Berdasarkan penerbit

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Bank Indonesia	8.483.828	7.417.511
Bank-bank	1.707.760	2.279.227
Korporasi	8.917.731	7.749.190
	19.109.319	17.445.928
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(42.604)	(37.665)
	19.066.715	17.408.263

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh efek-efek pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 digolongkan sebagai lancar.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

Marketable securities consist of:
Related parties -
Third parties -

Marketable securities in foreign currencies are denominated in United States Dollar and European Euro (Note 53).

The trading export bills are not listed at a stock exchange.

Information with regard to the classification and fair value of marketable securities is disclosed in Note 49.

The Bank and a Subsidiaries recognized net gains from the sale of marketable securities amounting to Rp30,848 for the nine-month period ended 30 September 2017 (30 September 2016: net gains amounting to Rp46,300).

b. By issuer

Bank Indonesia
Banks
Corporates

Less:
Allowance for impairment losses

c. By BI collectability

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all marketable securities as of 30 September 2017 and 31 December 2016 were classified as current.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

			Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity				
Rupiah/Rupiah				
Obligasi - Berkelanjutan I Antam I Tahun 2011 Seri A	Pefindo	idA-	10.000	10.000
Obligasi Syariah Ijarah PLN II	Pefindo	idAAA(sy)	-	30.000
		Tidak		
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	N/A	Diperingkat/ Not rated	18.137	22.387
		Tidak		
Wesel lainnya/Other Bills	N/A	Diperingkat/ Not rated	-	3.588.223
			28.137	3.650.610
Mata uang asing/Foreign currencies				
		Tidak		
Wesel Ekspor/Export Bills	N/A	Diperingkat/ Not rated	94.799	-
		Tidak		
Wesel lainnya/Other Bills	N/A	Diperingkat/ Not rated	10.023	1.309.290
			104.822	1.309.290
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo/Total-held-to-maturity			132.959	4.959.900
Pinjaman dan piutang/Loans and receivables				
Rupiah/Rupiah				
		Tidak		
Wesel lainnya/Other Bills	N/A	Diperingkat/ Not rated	3.897.661	-
Mata uang asing/Foreign currencies				
		Tidak		
Wesel lainnya/Other Bills	N/A	Diperingkat/ Not rated	1.006.669	-
Jumlah Pinjaman dan piutang/Total loans and receivables			4.904.330	-

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating

			Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Tersedia untuk dijual/Available-for-sale:				
Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAAA	321.240	318.698
Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap III Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAAA	233.252	193.743
MTN Bank Sumitomo Mitsui I Tahun 2015	Pefindo	idAAA	201.790	202.662
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAAA	158.359	138.305
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahun 2016 Tahap III Seri B	Pefindo	idAAA	155.679	153.928
MTN II Clipan Finance Indonesia Tahun 2015	Pefindo	idA+	152.525	153.804
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I 2017 Seri A	Fitch	idAAA	133.539	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahun 2016 Tahap II Seri B	Pefindo	idAAA	111.597	81.481
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	100.632	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B	Fitch	AAA(idn)	92.076	-
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 17 Seri B	Pefindo	idAAA	86.500	-
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahap 2 Tahun 2017 Seri A	Pefindo	idAA-	84.362	-
Obligasi Berkelanjutan Sumber Alfaria Trijaya	Fitch	AA-(idn)	83.301	-
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idAAA	69.146	68.308
Obligasi VIII Indosat Tahun 2012 Seri A	Pefindo	idAAA	64.114	-
Obligasi Berkelanjutan IV Mayora Indah Tahun 2012	Pefindo	idAA-	61.281	48.456
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance tahap I Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAA-	60.800	59.263
Obligasi Berkelanjutan I Surya Artha Nusantara Finance Tahap II Tahun 2014	Pefindo	idAA-	56.466	56.656
Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2017 Seri B	Fitch	AA-(idn)	55.943	-
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	Pefindo	idAA+	52.865	51.068
MTN VI Bank Resona Perdania Tahun 2016	Pefindo	idAA-	51.547	50.910
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Indonesia Tahap III Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idAA+	50.920	50.242
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	50.862	-
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 Seri A	Pefindo	idAA+	50.573	-
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	50.491	-
Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri A	Pefindo	idAA-	50.202	49.733
Obligasi Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2012 Seri B	Pefindo	idAAA	50.067	29.992
Obligasi Berkelanjutan III Indonesia Eximbank III Tahap I Tahun 2016 Seri C	Pefindo	idAAA	49.885	130.773
Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multi Finance Tahap I Tahun 2015 Seri C	Pefindo	idA	45.855	40.737
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2015 Seri B	Fitch	AA(idn)	45.759	-
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C	Pefindo	idA	44.259	42.859
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri A	Pefindo	idAAA	42.000	-
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idAAA	40.659	40.184
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	Fitch	AAA(idn)	40.151	40.788
MTN Kimia Farma Tahap I Tahun 2017	Pefindo	idAA-	39.709	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri B	Fitch	AAA(idn)	38.246	50.572
Obligasi Berkelanjutan II Federal Internasional Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idAAA	37.610	128.588
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A	Pefindo	idAA+	35.754	34.919
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idAA+	35.644	35.169
Obli Berkelanjutan IV Mayora Indah Tahun 2012	Pefindo	idAA-	33.243	31.958
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri C	Pefindo	idAAA	31.626	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	Pefindo	idAAA	31.624	30.446
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri A	Pefindo	idA+	31.500	-
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	Pefindo	idAA+	31.148	-
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2015 Seri B	Fitch	AAA(idn)	30.522	29.999
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri A	Pefindo	idAAA	28.923	27.548
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Exim Bank Tahap VI 2015 Seri C	Pefindo	idAAA	26.194	25.324
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017	Pefindo	idA	25.813	-
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap II Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idAAA	25.573	25.198
Obligasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	Pefindo	idAA	23.084	95.086
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I BII Finance Tahun 2015 Seri B	Fitch	AA+(idn)	21.574	20.958
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Exim Bank Tahap VII 2016 Seri C	Pefindo	idAAA	20.920	20.254
Obligasi Berkelanjutan II Bank Exim Tahap V Tahun 2015 Seri C	Pefindo	idAAA	20.759	20.153

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

			Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
			30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating			
Tersedia untuk dijual (lanjutan)/Available-for-sale (continued):				
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I BII Finance Tahun 2015 Seri A	Fitch	AA+(idn)	20.652	20.364
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Exim Bank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	20.544	-
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A	Pefindo	idAA-	20.519	-
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	20.350	-
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 Seri C	Fitch	AA-(idn)	20.340	20.237
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap III Tahun 2017 seri A	Pefindo	idBBB+	20.300	-
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B	Fitch	AA-(idn)	20.261	20.100
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Seri C Tahun 2013	Pefindo	idAA	20.241	-
Obligasi Berkelanjutan I Surya Artha Nusantara Finance Tahap II Tahun 2014	Pefindo	idAA-	20.166	-
Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri A	Pefindo	idAA-	20.081	19.893
Obligasi Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017	Pefindo	idAAA	20.049	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B	Pefindo	idAAA	20.030	19.935
Obligasi Berkelanjutan Indomobil Finance Tahun 2016	Pefindo	idA	19.988	-
Obligasi Berkelanjutan Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 Seri B	Fitch	AA-	17.655	-
Obligasi Perusahaan Listrik Negara XI Tahun 2010 Seri B	Pefindo	idAAA	17.570	9.865
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idAA+	16.166	15.680
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Exim Bank III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	Pefindo	idAAA	15.541	-
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap I Tahun 2013	Pefindo	idA+	15.331	15.266
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	Pefindo	idAAA	15.206	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012	Pefindo	idAAA	14.371	14.016
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri A	Fitch	AA-(idn)	14.093	-
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015	Pefindo	idAA-	13.493	13.058
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A	Pefindo	idAA+	13.452	13.496
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017	Pefindo	idAA-	12.333	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	Pefindo	idAAA	10.968	10.552
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Finance Services Tahap III Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idAAA	10.332	10.077
Obligasi Berkelanjutan I Bank BNI Tbk Tahap I Tahun 2017	Pefindo	idAAA	10.320	-
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap III Tahun 2016	Pefindo	idAAA	10.302	10.084
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAAA	10.263	10.179
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idA	10.236	-
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Exim Bank Tahap VII 2016 Seri B	Pefindo	idAAA	10.223	10.111
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Exim Bank Tahap VI 2015 Seri B	Pefindo	idAAA	10.212	10.054
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahap II Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	10.151	-
Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Seri B	Fitch	AAA(idn)	10.134	10.060
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A	Fitch	AAA(idn)	10.117	-
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idA	10.088	10.000
Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Seri A	Moody's	Baa3	10.045	-
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap I Tahun 2017 Seri A	Pefindo	idAAA	10.032	-
Obligasi Berkelanjutan IV PT Sarana MultiGriya Finansial Tahap I Tahun 2017 Seri A	Pefindo	idAA	10.028	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 seri A	Pefindo	idAAA	10.025	-
Obligasi Berkelanjutan IV PT Sarana Multi Griya Finansial Tahap I Tahun 2017 Seri B	Fitch	AA+(idn)	10.013	-
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	Fitch	AA+(idn)	10.003	-
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap I Tahun 2017 Seri A	Pefindo	idA	9.933	-
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idA	9.212	-
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A	Pefindo	idAA+	8.260	8.310
Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri B	Pefindo	idAAA	7.354	-
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 Seri A	Fitch	AA-(idn)	7.096	7.044
Obligasi Berkelanjutan I OCB NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C	Fitch	AAA(idn)	7.092	-
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013	Fitch	AAA(idn)	7.036	6.883
Obligasi Berkelanjutan III Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2016 Seri A	Pefindo	idAA+	7.036	-

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

			Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
			30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating			
Tersedia untuk dijual (lanjutan)/Available-for-sale (continued):				
Obligasi Berkelanjutan III Bank Exim Tahap VI Tahun 2015	Pefindo	idAAA	6.830	-
Obligasi XIII Pegadaian Indonesia Tahun 2009 Seri C	Pefindo	idAA+	5.433	5.434
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	Pefindo	idAAA	5.263	-
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	Pefindo	idA+	5.209	5.148
Obligasi I Bank UOB Tahun 2015 Seri C	Fitch	AAA(idn)	5.168	5.088
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	Pefindo	idAA+	5.143	5.026
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap I Tahun 2011	Pefindo	idAAA	5.135	-
Obligasi Berkelanjutan Bank Exim Tahap I Tahun 2011 Seri C	Pefindo	idAAA	5.101	4.958
Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2017 Seri B	Fitch	AAA(idn)	5.096	-
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	5.086	-
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	5.083	-
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri B	Fitch	AAA(idn)	5.068	5.065
Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Tahap I Tahun 2015 Seri C	Pefindo	idAAA	5.053	5.001
Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri B	Fitch	AA-(idn)	5.052	4.790
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idA	4.131	3.001
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012	Pefindo	idAA+	4.037	3.972
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap IV Tahun 2015 Seri B	Fitch	AA (idn)	3.108	3.132
Obligasi Berkelanjutan II Bank Tabungan Negara Tahap I Tahun 2015 Seri A	Pefindo	idAA+	3.050	3.024
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahun 2016 Tahap II Seri C	Pefindo	idAAA	2.106	2.032
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap III Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idAAA	2.034	2.035
Obligasi VIII Indosat Seri A Tahun 2012	Pefindo	idAAA	2.034	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C	Pefindo	idAAA	1.035	980
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Bank Tabungan Negara Tahun 2013 Seri B	Fitch	AAA(idn)	1.011	992
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri 1B	Fitch	AAA(idn)	-	122.568
Obligasi I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C	Pefindo	idAAA	-	81.366
Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idAAA	-	80.391
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	Pefindo	idAAA	-	68.321
Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multi Finance Tahap II Tahun 2014 Seri B	Pefindo	idA	-	60.718
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Indonesia Tahap II Tahun 2014 Seri B	Pefindo	idAA+	-	60.352
Obligasi Protelindo I Tahun 2014	Moody's	Baa3	-	60.268
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 Seri A	Pefindo	idAA+	-	57.581
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesai Tahap II Tahun 2015 Seri B	Fitch	AA-(idn)	-	55.224
Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri A	Fitch	Aa-(idn)	-	50.394
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2015 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	45.204
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahun 2016 Tahap III Seri C	Pefindo	idAAA	-	37.291
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2015 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	36.499
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2016 Seri A	Pefindo	idAAA	-	34.995
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	Pefindo	idA	-	30.211
Obligasi Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012	Pefindo	idAA+	-	22.981
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahap II Tahun 2014	Pefindo	idAA-	-	20.235
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	Fitch	AA(idn)	-	20.208
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap I Tahun 2014 Seri B	Fitch	AA(idn)	-	15.185
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	Pefindo	idA	-	15.105
Obligasi Berkelanjutan I Federal Internasional Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B	Pefindo	idAAA	-	15.084
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idA	-	12.999
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 Seri A	Pefindo	idAA+	-	10.102
Obligasi berkelanjutan I BCA Finance Tahap III Tahun 2014 seri B	Pefindo	idAAA	-	10.053
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri A	Pefindo	idAA-	-	10.038
Obligasi Berkelanjutan I BTPN Tahap II Tahun 2012 Seri 2B	Fitch	AAA(idn)	-	10.011
Obligasi Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012	Pefindo	idAA+	-	9.992

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

			Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Tersedia untuk dijual (lanjutan)/Available-for-sale (continued):				
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Seri B	Pefindo	idAAA	-	9.968
Obligasi Subordinasi III Bank OCBC NISP Tahun 2010	Fitch	AA(idn)	-	9.126
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C	Pefindo	idAAA	-	7.120
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	Pefindo	idAAA	-	7.009
Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap II Tahun 2012 Seri C	Pefindo	idAA+	-	6.998
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahap I Tahun 2011	Pefindo	idAA+	-	5.103
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 Seri A	Pefindo	idAA-	-	5.053
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	Fitch	AA-(idn)	-	3.025
Obligasi XII Pegadaian Indonesia Tahun 2007 Seri B	Pefindo	idAA+	-	1.009
		Tidak diperingkat/		
Unit penyertaan reksadana/Mutual funds units	N/A	Not rated	354.842	478.430
		Tidak diperingkat/		
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/Certificate of Deposit - Bank Indonesia	N/A	Not rated	4.183.138	647.281
		Tidak diperingkat/		
Sertifikat Bank Indonesia/Certificates of Bank Indonesia	N/A	Not rated	-	1.934.138
			8.877.652	7.091.340
Mata Uang Asing/Foreign Currencies				
		Tidak diperingkat/		
Sertifikat Bank Indonesia/Certificates of Bank Indonesia	N/A	Not rated	4.300.690	4.836.092
Obligasi Bank Negara Indonesia Tahun 2017	Moody's	Baa3	-	280.485
Obligasi Bank Exim Tahun 2017	Moody's	Baa3	-	135.036
Obligasi Bank Rakyat Indonesia Tahun 2018	Moody's	Baa3	276.058	67.276
Obligasi PLN17 (Majapahit Holding BV)	Moody's	Baa3	-	75.799
Obligasi PLN19 (Majapahit Holding BV)	Moody's	Baa3	42.037	-
Obligasi PLN20 (Majapahit Holding BV)	Moody's	Baa3	575.593	-
			5.194.378	5.394.688
Jumlah-tersedia untuk dijual/ Total-available-for-sale			14.072.030	12.486.028
Jumlah efek-efek/Total marketable securities			19.109.319	17.445.928
Dikurangi/Less:				
Penyisihan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses			(42.604)	(37.665)
Jumlah efek-efek-neto/Total marketable securities-net			19.066.715	17.408.263

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(29.487)	(72.381)
Penambahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	94.099	(24.548)
(Kerugian)/keuntungan yang direalisasi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan - neto	(41.417)	67.442
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	23.195	(29.487)
Pajak penghasilan tangguhan	(11.379)	(5.278)
Saldo akhir - neto	11.816	(34.765)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Movements of unrealized gains/(losses)

Movements of unrealized gains(losses) for available-for-sale marketable securities are as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
			Beginning balance - before deferred income tax
			Additional unrealized (losses)/gains during the year - net
			Realized (losses)/gains from sale of marketable securities during the year - net
			Total before deferred income tax
			Deferred income tax
			Ending balance - net

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Saldo awal	37.665	500
Penambahan selama tahun berjalan	4.949	37.035
Selisih kurs	(10)	130
Saldo akhir	42.604	37.665

f. Movements of allowance for impairment losses

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
			Beginning balance
			Addition during the year
			Exchange rate difference
			Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas efek-efek telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

g. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

g. The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2017 and 31 December 2016

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Sertifikat Bank Indonesia	5,10%	6,33%	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi korporasi - Rupiah	9,32%	9,60%	Corporate bonds - Rupiah
Obligasi korporasi - mata uang asing	3,16%	2,55%	Corporate bonds - foreign currency
Obligasi syariah	13,72%	11,17%	Sharia bonds
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	5,80%	6,33%	Certificates of Deposit - Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia - mata uang asing	1,55%	1,05%	Certificates of Bank Indonesia - foreign currency

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER REVERSE AGREEMENTS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

30 September/September 2017

Pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	FR61	150.000	5,65%	14 Juli/ July 2017	13 Oktober/ October 2017	145.152
Bank Indonesia	FR53	200.000	5,63%	4 Agustus/ August 2017	3 Nopember/ November 2017	201.127
Bank Indonesia	SPN163	300.000	5,63%	28 Juli/July 2017	27 Oktober/ October 2017	274.938
Bank Indonesia	FR59	50.000	5,62%	11 Agustus/ August 2017	10 Nopember/ November 2017	48.767
Bank Indonesia	FR71	34.771	5,63%	18 Agustus/ August 2017	17 Nopember/ November 2017	38.961
Bank Indonesia	FR65	100.000	4,85%	6 September/ September 2017	4 Oktober/ October 2017	90.562
Bank Indonesia	FR65	100.000	4,87%	6 September/ September 2017	4 Oktober/ October 2017	90.562
Bank Indonesia	FR68	5.951	4,86%	13 September/ September 2017	11 Oktober/ October 2017	6.601
Bank Indonesia	FR47	50.000	5,05%	15 September/ September 2017	15 Desember/ December 2017	60.024
Bank Indonesia	FR47	75.000	5,06%	15 September/ September 2017	15 Desember/ December 2017	90.036
Bank Indonesia	FR64	75.000	5,08%	27 September/ September 2017	25 Oktober/ October 2017	68.817
Bank Indonesia	FR54	50.000	4,58%	27 September/ September 2017	25 Oktober/ October 2017	59.186
Bank Indonesia	FR71	100.000	4,57%	27 September/ September 2017	25 Oktober/ October 2017	112.370
		1.290.722				1.287.103

Klasifikasi kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut adalah lancar.

Collectibility classification of securities purchased under resale agreements was current.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 49.

Information with regard to the classification and fair value of securities purchased under resale agreements is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

30 September/September 2017							
Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				
			Tagihan derivatif/Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	
Diperdagangkan:							Trading:
Kontrak tunai mata uang asing	241.219.129	3.035.612	4.758	25	3.588	11	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	-	45.607.472	-	1.121	-	3.586	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	453.290.926	17.150.704	28.998	843	10.911	1.047	Foreign currency swaps
Cross currency swaps	18.333.333	36.453.333	323	1.579	290	3.894	Cross currency swaps
Swap suku bunga		1.283.333	-	40	-	-	Interest rate swaps
			34.079	3.608	14.789	8.539	
Lindung nilai:							Hedging:
Cross currency swaps	314.166.667	-	54.762	-	12.058	-	Cross currency swaps
			88.841	3.608	26.847	8.539	

31 Desember/December 2016							
Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				
			Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	
Diperdagangkan:							Trading:
Kontrak tunai mata uang asing	21.508.168	109.115	336	1	225	-	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	40.998.135	47.008.393	1.617	8.155	1.508	362	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	358.626.985	-	10.468	-	24.535	-	Foreign currency swaps
Cross currency swaps	10.000.000	39.130.000	18.792	-	-	22.838	Cross currency swaps
Swap suku bunga	-	2.033.333	-	156	-	-	Interest rate swaps
			31.213	8.312	26.268	23.200	
Lindung nilai:							Hedging:
Cross currency swaps	302.500.000	-	219.599	-	-	-	Cross currency swaps
			250.812	8.312	26.268	23.200	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017, keuntungan atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp23.231 (30 September 2016: keuntungan sebesar Rp15.351).

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

Jangka waktu kontrak swap suku bunga berkisar 5 tahun. Pada tanggal 30 September 2017, sisa jangka waktu kontrak dari swap suku bunga dibawah 1 tahun 1 bulan.

Suku bunga efektif rata-rata per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 untuk transaksi swap suku bunga adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017
IDR	
Yang akan dibayar	
Suku bunga tetap	7,60%
USD	
Yang akan dibayar	
Suku bunga mengambang	7,16%
Yang akan diterima	
Suku bunga mengambang	2,58%
Suku bunga tetap	7,75%

Pertukaran tingkat suku bunga dilakukan setiap bulanan dan kuartalan.

Lindung nilai arus kas atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing

Bank dan ADMF menggunakan *cross currency swaps* untuk melakukan lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing yang timbul atas pinjaman dengan suku bunga mengambang yang didenominasi dalam mata uang asing.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES
(continued)**

For the nine-month period ended 30 September 2017, the gains from changes in fair value of derivative instruments which was recorded in the profit or loss amounted to Rp23,231 (30 September 2016: gains of Rp15,351).

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as of the reporting date.

The contract period of interest rate swaps averaged 5 years. As of 30 September 2017, the remaining contract period of interest rate swaps ranged within 1 years 1 months.

The average effective interest rates per annum for the years ended 30 September 2017 and 31 December 2016 for interest rate swap deals are as follows:

	31 Desember/ December 2016	
IDR		IDR
To be paid		To be paid
Fixed interest rate	8,27%	Fixed interest rate
USD		USD
To be paid		To be paid
Floating interest rate	7,18%	Floating interest rate
To be received		To be received
Floating interest rate	2,63%	Floating interest rate
Fixed interest rate	7,75%	Fixed interest rate

The interest rate exchanges are exercised monthly and quarterly.

Cash flow hedge of interest rate and foreign currency risks

The Bank and ADMF use cross currency swaps to hedge the interest rate and foreign currency risks arising from certain floating rate borrowings denominated in foreign currencies.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017, kerugian atas perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif sebesar Rp47.162 sehubungan dengan bagian efektif dari arus kas lindung nilai diakui sebagai pendapatan komprehensif lain (31 Desember 2016: kerugian sebesar Rp9.149).

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Saldo awal	(12.198)	25.823
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar selama tahun berjalan	(50.685)	(38.021)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(62.883)	(12.198)
Pajak penghasilan tangguhan	15.721	3.049
Saldo akhir - neto	(47.162)	(9.149)

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

As of 30 September 2017, losses from changes in fair value of derivative instruments of Rp47,162 relating to the effective portion of cash flow hedges were recognized in other comprehensive income (31 December 2016: losses amounted to Rp9,149).

Movements of unrealized gains/(losses):

	Beginning balance
	Effective portion of changes in fair value during the year
	Total before deferred income tax
	Deferred income tax
	Ending balance - net

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Rupiah		
Konsumsi	20.167.886	19.602.732
Modal kerja	46.911.332	46.154.903
Investasi	19.902.480	21.550.900
Ekspor	580.301	578.434
	87.561.999	87.886.969
Mata uang asing		
Konsumsi	17	18
Modal kerja	3.227.077	3.853.046
Investasi	2.198.909	2.256.528
Ekspor	1.187.882	1.218.586
	6.613.885	7.328.178
Jumlah	94.175.884	95.215.147
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.410.991)	(3.326.631)
Jumlah - neto	90.764.893	91.888.516
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	71.519	278.598
- Pihak ketiga	90.693.374	91.609.918
	90.764.893	91.888.516

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, dan Euro Eropa (Catatan 53).

11. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. By type and currency

	Rupiah
	Consumer
	Working capital
	Investment
	Export
	Foreign currencies
	Consumer
	Working capital
	Investment
	Export
	Total
	Less:
	Allowance for impairment losses
	Total - net
	Consist of:
	Related parties -
	Third parties -

Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, and European Euro (Note 53).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

30 September/September 2017

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan /Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan Kerugian Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/Net	
Rupiah								Rupiah
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.922.420	173.904	14.329	14.369	41.441	(60.247)	2.106.216	Agriculture, hunting, and forestry
Perikanan	81.118	20.027	985	1.230	2.112	(4.512)	100.960	Fisheries
Pertambangan dan penggalian	293.147	22.060	352	1.566	11.621	(11.480)	317.266	Mining and excavation
Industri pengolahan	12.856.908	624.939	57.442	34.472	206.244	(290.217)	13.489.788	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	299.011	6.606	130	116	39	(3.403)	302.499	Electricity, gas, and water
Konstruksi	1.898.629	116.067	1.047	16.064	11.894	(28.284)	2.015.417	Construction
Perdagangan besar dan eceran	31.583.080	1.855.450	207.380	314.723	917.718	(1.052.811)	33.825.540	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.611.547	94.416	8.737	18.795	33.109	(52.201)	1.714.403	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	3.192.761	324.599	57.616	16.762	72.473	(109.852)	3.554.359	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan	4.746.425	33.762	3.186	5.856	769	(49.306)	4.740.692	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan, dan Perusahaan jasa	2.164.522	166.433	8.087	50.200	30.346	(60.220)	2.359.368	Real estate, leasing services, and servicing companies
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	844	155	-	-	-	(21)	978	Government administration, defense, and mandatory social security
Jasa pendidikan	27.311	1.995	51	415	296	(739)	29.329	Educational services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	120.810	7.497	2.293	1.881	2.446	(4.475)	130.452	Health and social services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	794.345	73.968	10.651	17.541	34.969	(45.309)	886.165	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1.358	482	-	132	219	(272)	1.919	Individual services to households
Rumah tangga	16.367.688	3.338.639	118.759	190.999	143.646	(661.542)	19.498.189	Households
Lain-lain	37.441	14.698	21	1.091	317	(1.425)	52.143	Others
	<u>77.999.365</u>	<u>6.875.697</u>	<u>491.066</u>	<u>686.212</u>	<u>1.509.659</u>	<u>(2.436.316)</u>	<u>85.125.683</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017**

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

30 September/September 2017							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan /Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan Kerugian Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/Net
Mata uang asing							
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	361.297	-	-	-	-	(2.904)	358.393
Pertambangan dan penggalian	228.253	497.760	-	-	407.317	(675.745)	457.585
Industri pengolahan	2.983.985	20.146	-	-	63.387	(73.036)	2.994.482
Listrik, gas dan air	13.696	-	-	-	-	(80)	13.616
Konstruksi	25.653	-	-	-	-	(110)	25.543
Perdagangan besar dan eceran	654.904	2.021	330	447	47.319	(32.150)	672.871
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	37.888	-	-	-	-	(174)	37.714
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	420.056	275.786	-	-	-	(113.500)	582.342
Perantara keuangan Real estate, usaha persewaan, dan	219.451	-	-	-	-	(1.653)	217.798
Perusahaan jasa	199.148	3.245	22.723	-	128.382	(75.310)	278.188
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	674	-	-	-	-	(4)	670
Rumah tangga	14	-	-	-	3	(9)	8
	<u>5.145.019</u>	<u>798.958</u>	<u>23.053</u>	<u>447</u>	<u>646.408</u>	<u>(974.675)</u>	<u>5.639.210</u>
Jumlah - neto	<u>83.144.384</u>	<u>7.674.655</u>	<u>514.119</u>	<u>686.659</u>	<u>2.156.067</u>	<u>(3.410.991)</u>	<u>90.764.893</u>
							Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

31 Desember/December 2016							
Rupiah	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/ Net
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	2.239.204	158.319	13.609	27.738	55.253	(87.653)	2.406.470
Perikanan	85.674	12.160	909	2.054	2.892	(5.374)	98.315
Pertambangan dan penggalian	237.823	16.516	301	1.184	13.414	(11.362)	257.876
Industri pengolahan	12.635.239	335.528	37.436	36.347	173.951	(209.754)	13.008.747
Listrik, gas, dan air	139.570	3.151	-	-	-	(1.483)	141.238
Konstruksi	1.487.118	46.858	2.692	4.531	22.720	(20.853)	1.543.066
Perdagangan besar dan eceran	32.820.072	1.739.263	160.637	282.774	953.730	(1.035.247)	34.921.229
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.695.821	88.403	13.288	26.502	35.229	(63.678)	1.795.565
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	3.025.895	334.681	78.277	19.257	128.383	(137.430)	3.449.063
Perantara keuangan Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	5.127.991	7.072	3.670	10.250	13.055	(69.807)	5.092.231
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	2.130.859	181.919	36.950	20.824	43.537	(72.247)	2.341.842
Jasa pendidikan	1.145	77	53	-	-	(31)	1.244
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	25.291	2.017	61	152	592	(928)	27.185
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	150.443	10.898	1.547	1.696	4.931	(6.893)	162.622
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1.081.282	96.160	14.020	21.646	40.848	(59.480)	1.194.476
Rumah tangga	1.780	786	56	193	-	(223)	2.592
Lain-lain	16.272.596	2.805.691	111.073	173.142	145.807	(689.690)	18.818.619
	<u>138.013</u>	<u>12.111</u>	<u>-</u>	<u>609</u>	<u>1.723</u>	<u>(67.398)</u>	<u>85.058</u>
	<u>79.295.816</u>	<u>5.851.610</u>	<u>474.579</u>	<u>628.899</u>	<u>1.636.065</u>	<u>(2.539.531)</u>	<u>85.347.438</u>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

	31 Desember/December 2016							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/ Net	
Mata uang asing								Foreign currencies
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	440.680	-	-	-	14.672	(13.289)	442.063	Agriculture, hunting, and forestry
Pertambangan dan penggalian	71.228	542.833	-	-	404.267	(604.993)	413.335	Mining and excavation
Industri pengolahan	3.604.605	-	12.647	-	58.872	(43.225)	3.632.899	Manufacturing
Listrik, gas dan air	12.171	-	-	-	-	(71)	12.100	Electricity, gas, and water
Konstruksi	14.421	-	-	-	-	(12)	14.409	Construction
Perdagangan besar dan eceran	746.793	-	-	-	49.202	(18.546)	777.449	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	53.377	-	-	-	-	(194)	53.183	Accommodation and food and beverages
Transportasi, perdagangan, dan komunikasi	900.330	7.358	-	-	-	(46.365)	861.323	Transportation, warehousing, and communications
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	240.640	129.304	23.899	-	-	(60.400)	333.443	Real estate, leasing services, and servicing companies
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	861	-	-	-	-	(5)	856	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Rumah tangga	15	-	-	-	3	-	18	Households
	<u>6.085.121</u>	<u>679.495</u>	<u>36.546</u>	<u>-</u>	<u>527.016</u>	<u>(787.100)</u>	<u>6.541.078</u>	
Jumlah - neto	<u>85.380.937</u>	<u>6.531.105</u>	<u>511.125</u>	<u>628.899</u>	<u>2.163.081</u>	<u>(3.326.631)</u>	<u>91.888.516</u>	Total - net

c. Berdasarkan wilayah geografis

c. By geographic region

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	44.470.894	44.475.171	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, and Lampung
Sumatra	13.333.913	13.505.039	Sumatra
Jawa Timur	9.697.788	9.679.000	East Java
Sulawesi, Maluku, dan Papua	7.221.545	7.444.022	Sulawesi, Maluku, and Papua
Jawa Tengah dan Yogyakarta	6.078.631	6.538.466	Central Java and Yogyakarta
Jawa Barat	5.813.258	6.116.820	West Java
Kalimantan	5.484.814	5.499.370	Kalimantan
Bali, NTT, dan NTB	2.075.041	1.957.259	Bali, NTT, and NTB
Jumlah	94.175.884	95.215.147	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.410.991)	(3.326.631)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	<u>90.764.893</u>	<u>91.888.516</u>	Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

d. Restructured loans

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, dan pengurangan tunggakan bunga.

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, and reduced overdue interest.

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pinjaman yang direstrukturisasi	3.165.837	3.150.170	<i>Restructured loans</i>
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(876.567)	(624.392)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	2.289.270	2.525.778	

e. Pinjaman sindikasi

e. Syndicated loans

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp250.018 (31 Desember 2016: Rp284.654). Persentase keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar 1,26% - 9,89% dan 5,11% - 10,84% dari masing-masing fasilitas pinjaman sindikasi.

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as of 30 September 2017 amounted to Rp250,018 (31 December 2016: Rp284,654). The percentage of participation of the Bank as a member of syndications as of 30 September 2017 and 31 December 2016 ranges 1.26% - 9.89% and 5.11% - 10.84% of each syndicated loan facility.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

f. Movements of allowance for impairment losses

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

30 September/September 2017			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individually	Jumlah/ Total
Saldo awal	2.418.685	907.946	3.326.631
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	775.343	660.861	1.436.204
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	512.643	110.684	623.327
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(1.610.654)	(336.278)	(1.946.932)
Selisih kurs	1.010	(29.249)	(28.239)
Saldo akhir	2.097.027	1.313.964	3.410.991

Beginning balance
Impairment losses during the year
Recoveries from loans written off
Write offs during the year
Exchange rate difference
Ending balance

31 Desember/December 2016			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individually	Jumlah/ Total
Saldo awal	2.574.229	785.704	3.359.933
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	2.171.359	759.224	2.930.583
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	691.023	144.032	835.055
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(2.878.942)	(633.830)	(3.512.772)
Selisih kurs	(138.984)	(147.184)	(286.168)
Saldo akhir	2.418.685	907.946	3.326.631

Beginning balance
Impairment losses during the year
Recoveries from loans written off
Write offs during the year
Exchange rate difference
Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

g. Pembiayaan bersama

g. Joint financing

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp19.794.976 (31 Desember 2016: Rp20.584.327) yang termasuk dalam pinjaman konsumsi (Catatan 11a).

The Bank has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as of 30 September 2017 was Rp19,794,976 (31 December 2016: Rp20,584,327) and was included under consumer loans (Note 11a).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

h. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2017, saldo kredit kelolaan adalah Rp350.623 (31 Desember 2016: Rp350.623).

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 30 September 2017, rasio *Non-performing Loan (NPL)*-gross dan rasio *NPL-net* adalah masing-masing sebesar 3,58% dan 2,03% (31 Desember 2016: 3,47% dan 1,96%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011.

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 20c) atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp1.884.462 (31 Desember 2016: Rp1.940.831).

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 September 2017 adalah pembiayaan syariah, bruto sebesar Rp3.296.585 (31 Desember 2016: Rp3.318.983) (Catatan 54).

Rasio kredit usaha mikro kecil menengah terhadap jumlah pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar 31,87% (31 Desember 2016: 33,79%).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah 12,36% untuk Rupiah dan 4,25% untuk mata uang asing (31 Desember 2016: 13,59% dan 4,69%).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman diberikan diungkapkan pada Catatan 49.

h. Channelling loans

Channelling loans are loans received by the Bank from BI which have been channelled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channelling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

As of 30 September 2017, the balance of channelling loans amounted to Rp350,623 (31 December 2016: Rp350,623).

i. Other significant information relating to loans

As of 30 September 2017, the percentage of Non-performing Loan (NPL)-gross and NPL-net were 3.58% and 2.03% (31 December 2016: 3.47% and 1.96%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/30/DPNP dated 16 December 2011.

Loans are generally secured by time deposits (Note 20c) or by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, or by other guarantees acceptable to the Bank.

Total loans with cash collaterals as of 30 September 2017 was Rp1,884,462 (31 December 2016: Rp1,940,831).

Included in loans as of 30 September 2017 is sharia financing at gross amount of Rp3,296,585 (31 December 2016: Rp3,318,983) (Note 54).

Ratio of micro, small and medium business loans to total loans as of 30 September 2017 was 31.87% (31 December 2016: 33.79%).

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2017 was 12.36% for Rupiah and 4.25% for foreign currencies (31 December 2016: 13.59% and 4.69%).

Information with regard to the classification and fair value of loans is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga		
- pembiayaan bersama	6.884.336	6.666.970
- pembiayaan sendiri	31.959.661	31.086.049
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui -pihak ketiga	(11.679.623)	(11.480.639)
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(1.301.098)	(1.210.614)
Jumlah - neto	25.863.276	25.061.766

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp545.200 dan Rp1.131.713 (Catatan 2f.2 dan 2r).

Suku bunga kontraktual per tahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Produk	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Mobil	18,34%	18,89%
Motor	34,30%	37,23%
Barang konsumtif	51,36%	53,75%
Lainnya	36,24%	36,69%

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah 19,19% untuk mobil, 33,06% untuk motor, dan 45,79% untuk produk barang konsumtif, dan 37,53% untuk lainnya (31 Desember 2016: masing-masing 18,74% untuk mobil, 28,38% untuk motor, 52,47% untuk produk barang konsumtif dan 36,23% untuk lainnya).

Untuk menjamin kelancaran penyelesaian piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, konsumen Entitas Anak memberikan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumtif.

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

The Subsidiaries' consumer financing receivables are as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Consumer financing receivables - third parties			
joint financing - self financing -			
Unrecognized consumer financing income - third parties			
Less:			
Allowance for impairment losses - third parties			
Total - net			

As of 30 September 2017 and 31 December 2016, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributed to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp545,200 and Rp1,131,713 respectively (Notes 2f.2 and 2r).

Contractual interest rates per annum for consumer financing are as follows:

Products	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Automobiles	18,34%	18,89%
Motorcycles	34,30%	37,23%
Durable goods	51,36%	53,75%
Others	36,24%	36,69%

The weighted average effective interest rates per annum for the nine-month period ended 30 September 2017 were 19.19% for automobiles, 33.06% for motorcycles, and 45.79% for consumer durable products, and 37.53% for others (31 December 2016: 18.74% for automobiles, 28.38% for motorcycles, and 52.47% for consumer durable products, respectively and 36.23% for others).

To ensure settlement of consumer financing receivable, the customers of Subsidiaries give the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp5.276.123 (31 Desember 2016: Rp5.450.018) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 24), sebesar Rp4.451.250 (31 Desember 2016: Rp4.224.000) digunakan sebagai jaminan efek utang yang diterbitkan (Catatan 23), dan sebesar Rp273.000 (31 Desember 2016: Rp95.000) digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (Catatan 23).

Consumer financing receivables as of 30 September 2017 amounting to Rp5,276,123 (31 December 2016: Rp5,450,018) were used as collateral to borrowings (Note 24), amounting to Rp4,451,250 (31 December 2016: Rp4,224,000) were used as collateral to debt securities issued (Note 23), and amounting to Rp273,000 (31 December 2016: Rp95,000) were used as collateral to sukuk mudharabah (Note 23).

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Movements of allowance for impairment losses

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo awal	1.210.614	1.080.784	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	1.160.970	1.592.650	Impairment loss during the year
Penghapusan piutang	(1.070.486)	(1.462.820)	Receivables write off
Saldo akhir	1.301.098	1.210.614	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate.

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp250.176 dan Rp301.058.

The restructured consumer financing receivables as of 30 September 2017 and 31 December 2016 were Rp250,176 and Rp301,058 respectively.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 49.

Information with regard to the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Piutang sewa pembiayaan - bruto	552.878	1.066.155
Nilai residu yang terjamin	250.645	395.806
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(77.554)	(168.604)
Simpanan jaminan	(250.645)	(395.806)
	<u>475.324</u>	<u>897.551</u>
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(17.871)	(30.540)
	<u>457.453</u>	<u>867.011</u>

Pada tanggal 30 September 2017, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa masing-masing sebesar Rp1.604 (31 Desember 2016: Rp6.510) (Catatan 2f.2).

Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
- < 1 tahun	377.824	658.433
- 1 - 2 tahun	131.967	292.153
- > 2 tahun	43.087	115.569
Jumlah piutang sewa pembiayaan - bruto	<u>552.878</u>	<u>1.066.155</u>

Suku bunga kontraktual setahun untuk piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Mobil	14,36%	16,20%
Motor	34,91%	17,34%

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 masing-masing sebesar 16,87% untuk mobil (31 Desember 2016: 16,55%) dan 34,36% untuk sepeda motor pada tanggal 30 September 2017 (31 Desember 2016: 18,45%).

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Finance lease receivables - gross	552.878	1.066.155	Finance lease receivables - gross
Guaranteed residual value	250.645	395.806	Guaranteed residual value
Unearned financing lease income	(77.554)	(168.604)	Unearned financing lease income
Security deposits	(250.645)	(395.806)	Security deposits
	<u>475.324</u>	<u>897.551</u>	
Less:			Less:
Allowance for impairment losses	(17.871)	(30.540)	Allowance for impairment losses
	<u>457.453</u>	<u>867.011</u>	

As of 30 September 2017, the gross finance lease receivables include transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp1,604 (31 December 2016: Rp6,510) (Note 2f.2).

The installments of finance lease receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
< 1 year	377.824	658.433	< 1 year -
1 - 2 years	131.967	292.153	1 - 2 years -
> 2 years	43.087	115.569	> 2 years -
Total finance lease receivables - gross	<u>552.878</u>	<u>1.066.155</u>	Total finance lease receivables - gross

Contractual interest rates per annum for finance lease receivables are as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Cars	14,36%	16,20%	Cars
Motorcycles	34,91%	17,34%	Motorcycles

The weighted average effective interest rates per annum for the nine-month period ended 30 September 2017 were 16.87% for cars (31 December 2016: 16.55%) and 34.36% for motorcycles, respectively (31 December 2016: 18.45%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017
- Tidak ada tunggakan	367.933
- 1 - 90 hari	164.078
- 91 - 120 hari	4.066
- 121 - 180 hari	12.040
- > 180 hari	4.761
Piutang sewa pembiayaan - bruto	552.878

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017
Saldo awal	30.540
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	10.061
Penghapusan piutang	(22.730)
Saldo akhir	17.871

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2p.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan hak opsi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 49.

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Classification of finance lease receivables - gross based on days overdue is as follows:

	31 Desember/ December 2016	
761.692		No past due -
286.579		1 - 90 days -
4.397		91 - 120 days -
8.843		121 - 180 days -
4.644		> 180 days -
1.066.155		Finance lease receivables - gross

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 2016	
35.008		Beginning balance
56.240		Impairment loss during the year
(60.708)		Receivables written off
30.540		Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

Finance lease receivables are evaluated for impairment on a basis described in Note 2p.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement with option right.

Information with respect to the classification and fair value of finance lease receivables is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. TAGIHAN AKSEPTASI

Tagihan akseptasi yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Rupiah		
- Bank lain	-	28.654
- Debitur	254.581	290.188
	<u>254.581</u>	<u>318.842</u>
Mata uang asing		
- Bank lain	-	136
- Debitur	912.919	1.616.956
	<u>912.919</u>	<u>1.617.092</u>
Jumlah	1.167.500	1.935.934
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(155)	(52)
	<u>1.167.345</u>	<u>1.935.882</u>
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	185	2.561
- Pihak ketiga	1.167.160	1.933.321
	<u>1.167.345</u>	<u>1.935.882</u>

b. Berdasarkan jatuh tempo

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Rupiah		
- Kurang dari 1 bulan	65.139	85.522
- 1 - 3 bulan	87.398	175.475
- > 3 - 6 bulan	102.044	57.845
	<u>254.581</u>	<u>318.842</u>
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	179.935	585.499
- 1 - 3 bulan	298.834	821.200
- > 3 - 6 bulan	394.993	192.143
- > 6 - 12 bulan	13.535	18.250
- Lebih dari 12 bulan	25.622	-
	<u>912.919</u>	<u>1.617.092</u>
Jumlah	1.167.500	1.935.934
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(155)	(52)
	<u>1.167.345</u>	<u>1.935.882</u>

14. ACCEPTANCES RECEIVABLE

Acceptances receivable from related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. By party and currency

Rupiah
Other banks -
Debtors -
Foreign currencies
Other banks -
Debtors -
Total
Less:
Allowance for impairment losses
Consist of:
Related parties -
Third parties -

b. By maturity

Rupiah
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -
Foreign currencies
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -
> 6 - 12 months -
More than 12 months -
Total
Less:
Allowance for impairment losses

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan peraturan BI yang berlaku, seluruh tagihan akseptasi pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai.

Tagihan akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yuan China, Yen Jepang, Euro Eropa dan Dolar Singapura (Catatan 53).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan akseptasi diungkapkan pada Catatan 49.

14. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

c. By BI collectibility

Based on the prevailing BI regulation, all acceptances receivable as of 30 September 2017 and 31 December 2016 are classified as current.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptances receivable is adequate.

Acceptances receivable in foreign currencies are denominated in United States Dollar, China Yuan, Japanese Yen, European Euro and Singapore Dollar (Note 53).

Information with regard to the classification and fair value of acceptances receivable is disclosed in Note 49.

15. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

a. Berdasarkan jenis

15. GOVERNMENT BONDS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. By type

	30 September/ September 2017		31 Desember/ December 2016		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)					Available-for-sale (fair value)
- Suku bunga tetap	7.554.324	7.814.492	7.708.446	7.851.500	Fixed interest rate -
- Suku bunga mengambang	10.000	9.795	10.000	9.827	Floating interest rate -
	<u>7.564.324</u>	<u>7.824.287</u>	<u>7.718.446</u>	<u>7.861.327</u>	
Diperdagangkan (nilai wajar)					Trading (fair value)
- Suku bunga tetap	1.329.762	1.338.906	1.722.910	1.702.005	Fixed interest rate -
Jumlah	<u>8.894.086</u>	<u>9.163.193</u>	<u>9.441.356</u>	<u>9.563.332</u>	Total

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah masing-masing 6,83% dan 2,33% (31 Desember 2016: 6,67% dan 2,27%).

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2017 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 6.83% and 2.33%, respectively (31 December 2016: 6.67% and 2.27%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp54.106.123 telah dijual selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 (31 Desember 2016: Rp75.626.349) pada harga yang berkisar antara 85,00% - 150,13% dari nilai nominal (31 Desember 2016: 80,91% - 143,20%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp59.673.590 telah dibeli selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 (31 Desember 2016: Rp81.039.223) pada harga yang berkisar antara 85,01% - 150,00% dari nilai nominal (31 Desember 2016: 80,90% - 142,75%).

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp54,106,123 were sold during the nine-month period ended 30 September 2017 (31 December 2016: Rp75,626,349) at prices ranging from 85.00% - 150.13% of nominal value (31 December 2016: 80.91% - 143.20%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp59,673,590 were purchased during the nine-month period ended 30 September 2017 (31 December 2016: Rp81,039,223) at prices ranging from 85.01% - 150.00% of nominal value (31 December 2016: 80.90% - 142.75%).

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017, kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp3.843 (30 September 2016: kerugian neto sebesar Rp2.555).

During the nine-month period ended 30 September 2017, unrealized net losses arising from changes in fair value of Government Bonds classified as trading securities are recorded in profit or loss amounting to Rp3,843 (30 September 2016: net losses amounting to Rp2,555).

Pada tanggal 30 September 2017, akumulasi keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi tersedia untuk dijual yang dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya, setelah pajak tangguhan, sebesar Rp44.038 (31 Desember 2016: kerugian neto sebesar Rp33.844).

As of 30 September 2017, accumulated unrealized gains arising from changes in fair value of Government Bonds classified as available-for-sale securities recorded as other equity components, after deferred tax, amounted to Rp44,038 (31 December 2016: net losses amounting to Rp33,844).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp112.345 selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 (30 September 2016: keuntungan neto sebesar Rp140.866).

The Bank and Subsidiaries recognized net gains from the sale of Government Bonds amounting to Rp112,345 during the nine-month period ended 30 September 2017 (30 September 2016: net gains amounting to Rp140,866).

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Rupiah	5.221.910	6.054.247	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.941.283	3.509.085	United States Dollar
(Catatan 53)	9.163.193	9.563.332	(Note 53)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity

Seri Obligasi/ Bonds Series	Jatuh tempo/ Maturity	Periode pembayaran kupon/ Period of coupon payment	Jenis Bunga/ Type of Interest rate	Nilai tercatat/nilai wajar/ Carrying value/fair value	
				30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
FR56	15 Sep./Sep. 2026	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	229.146	241.002
FR53	15 Jul./Jul. 2021	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	62.069	594.762
FR69	15 Apr./Apr. 2019	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	57.617	147.959
FR66	15 Mei/May 2018	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	29.977	104.239
FR59	15 Mei/May 2027	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	25.827	122.957
FR70	15 Mar./Mar. 2024	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	21.914	20.395
FR73	15 Mei/May 2031	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	11.674	21.201
FR48	15 Sep./Sep. 2018	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	5.629	477
FR38	15 Agt./Aug. 2018	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	5.256	10
FR74	15 Agt./Aug. 2032	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	4.591	1.348
FR61	15 Mei/May 2022	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	3.106	307.578
FR75	15 Mei/May 2038	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	2.626	-
FR72	15 Mei/May 2036	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	2.001	-
FR44	15 Sep./Sep. 2024	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	531	494
FR68	15 Mar./Mar. 2034	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	458	405
FR43	15 Jul./Jul. 2022	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	215	205
FR64	15 Mei/May 2028	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	189	1.082
FR28	15 Jul./Jul. 2017	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	102.738
FR60	15 Apr./Apr. 2017	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	139.672
FR65	15 Mei/May 2033	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	635
FR71	15 Mar./Mar. 2029	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	365
IND_GOV18	17 Jan./Jan. 2018	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	1.463.430	1.022.315
IND_GOV20	13 Mar./Mar. 2020	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	907.281	-
INDOIS0319	15 Mar./Mar. 2019	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	629.258	-
IND_GOV21	05 Mei/May. 2021	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	301.302	236.049
IND_GOV19	04 Mar./Mar. 2019	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	275.561	174.690
INDOIS1118	21 Nop./Nov. 2018	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	215.199	-
INDOIS0327	29 Mar./Mar. 2027	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	94.941	-
IND_GOV27	08 Jan./Jan. 2027	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	44.590	-
INDOIS0322	29 Mar./Mar. 2022	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	3.017	-
IND_GOV43	15 Apr./Apr. 2043	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	2.780	8.956
IND_GOV47	18 Jul./Jul. 2047	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	2.556	-
INDOIS1122	21 Nop./Nov. 2022	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	1.368	-
IND_GOV0317	09 Mar./Mar. 2017	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	1.069.005
IND_GOV0517	15 Mei/May 2017	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	996.729
INDOIS0525	28 Mei/May 2025	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	938
IND_GOV45	15 Jan./Jan. 2045	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	403
ORI11	15 Okt./Oct. 2017	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	764.711	692.402
ORI12	15 Okt./Oct. 2018	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	280.500	301.745
ORI13	15 Okt./Oct. 2019	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	111.819	538
ORI1	15 Okt./Oct. 2018	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	5.024	-

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. By maturity

Seri Obligasi/ Bonds Series	Jatuh tempo/ Maturity	Periode pembayaran kupon/ Period of coupon payment	Jenis Bunga/ Type of Interest rate	Nilai tercatat/nilai wajar/ Carrying value/fair value	
				30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
PBS13	15 Mei./May 2019	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	678.613	-
PBS9	25 Jan./Jan. 2018	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	114.966	34.208
PBS6	15 Sep./Sep. 2020	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	109.941	51.500
PBS11	15 Agt./Aug. 2023	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	67.415	34.090
PBS14	15 Mei./May 2021	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	51.659	25.545
SPN151	12 Okt./Oct. 2017	N/A	Tetap/Fixed	299.676	-
SPN177	09Aug./Aug. 2018	N/A	Tetap/Fixed	191.566	-
SPN180	06 Sep./Sep. 2018	N/A	Tetap/Fixed	190.644	-
SPN176	26 Okt./Oct. 2017	N/A	Tetap/Fixed	99.724	-
SPN181	21 Des./Dec. 2017	N/A	Tetap/Fixed	61.137	-
SPN173	07 Jun./Jun. 2018	N/A	Tetap/Fixed	58.251	-
SPN150	12 Jan./Jan. 2017	N/A	Tetap/Fixed	-	359.604
SPN134	15 Apr./Apr. 2019	N/A	Tetap/Fixed	-	296.952
SPN155	07 Des./Dec. 2017	N/A	Tetap/Fixed	-	280.506
SPN154	07 Mar./Mar. 2017	N/A	Tetap/Fixed	-	197.834
SPN142	11 Mei./May 2017	N/A	Tetap/Fixed	-	195.412
SPN152	09 Feb./Feb. 2017	N/A	Tetap/Fixed	-	99.395
SPN153	09 Nov./Nov. 2017	N/A	Tetap/Fixed	-	86.558
SPNS0217	24 Feb./Feb. 2017	N/A	Tetap/Fixed	-	79.777
SPN136	15 Jul./Jul. 2017	N/A	Tetap/Fixed	-	59.699
SPN140	13 Apr./Apr. 2017	N/A	Tetap/Fixed	-	58.940
SPN138	02 Mar./Mar. 2017	N/A	Tetap/Fixed	-	29.702
SR07	11 Mar./Mar. 2018	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	892.329	547.920
SR08	10 Mar./Mar. 2019	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	761.457	686.828
SR09	10Mar./Mar. 2020	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	9.857	-
SR06	05 Mar./Mar. 2017	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	-	117.741
VR28	25 Agt./Aug. 2018	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/Floating	9.795	9.827
				9.163.193	9.563.332

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

d. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

d. Movements of unrealized gains/(losses)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for available-for-sale Government Bonds are as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(36.996)	(42.421)	Beginning balance - before deferred income tax
Penambahan keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	121.786	20.503	Additional unrealized gains during the year - net
Kerugian yang direalisasi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama tahun berjalan - neto	(28.426)	(15.078)	Realized losses from sale of Government Bonds during the year - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	56.364	(36.996)	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	(12.326)	3.152	Deferred income tax
Saldo akhir - neto	44.038	(33.844)	Ending balance - net

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar Obligasi Pemerintah diungkapkan pada Catatan 49.

Information with regard to the classification and fair value of Government Bonds is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTASI DALAM SAHAM

Investasi dalam saham pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 mencakup:

Nama perusahaan/ <i>Company name</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	30 September/ September 2017		31 Desember/ December 2016	
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (d/h PT Bank Woori Indonesia)	Bank/Banking	2,12%	106.126	2,75%	160.585
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking	1,00%	1.500	1,00%	1.500
Lain-lain/Other	Usaha Patungan, Telekomunikasi/Joint Venture, Telecommunication	0,24%-4,21%	2.475	0,24%-4,21%	2.475
			110.101		164.560

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, investasi dalam saham pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, investments in shares as of 30 September 2017 and 31 December 2016 are classified as current.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 49.

Information with regard to the classification and fair value of investments in shares is disclosed in Note 49.

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Movements of unrealized gains/(losses)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas investasi dalam saham dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for available-for-sale investments in shares are as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	152.385	145.404	Beginning balance -before deferred income tax
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(54.459)	6.981	Additional unrealized gains/(losses) during the year - net
Saldo akhir - neto	97.926	152.385	Ending balance - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

30 September/September 2017				
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	30 September/ September
Harga perolehan				Cost
Perangkat lunak	1.446.678	117.966	(3.516)	1.561.128
Goodwill	1.906.684	-	-	1.906.684
	<u>3.353.362</u>	<u>117.966</u>	<u>(3.516)</u>	<u>3.467.812</u>
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	1.050.794	96.468	(3.516)	1.143.746
Goodwill	832.151	-	-	832.151
	<u>1.882.945</u>	<u>96.468</u>	<u>(3.516)</u>	<u>1.975.897</u>
Nilai buku neto	<u>1.470.417</u>			<u>1.491.915</u>
				Net book value

31 Desember/December 2016				
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December
Harga perolehan				Cost
Perangkat lunak	1.286.262	160.455	(39)	1.446.678
Goodwill	1.906.684	-	-	1.906.684
	<u>3.192.946</u>	<u>160.455</u>	<u>(39)</u>	<u>3.353.362</u>
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	933.796	117.037	(39)	1.050.794
Goodwill	832.151	-	-	832.151
	<u>1.765.947</u>	<u>117.037</u>	<u>(39)</u>	<u>1.882.945</u>
Nilai buku neto	<u>1.426.999</u>			<u>1.470.417</u>
				Net book value

Pada tanggal 30 September 2017, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tak berwujud dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp851.242 yang telah diamortisasi secara penuh tetapi masih digunakan (31 Desember 2016: Rp807.145).

As of 30 September 2017, the Bank and Subsidiaries had fully amortized intangible assets but still being used with cost amounting to Rp851,242 (31 December 2016: Rp807,145).

Harga perolehan *goodwill* pada tanggal 30 September 2017, setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi *goodwill* (Catatan 2u) adalah sebesar Rp1.074.533.

The cost of goodwill as of 30 September 2017, after deduction of accumulated amortization of goodwill (Note 2u) amounted to Rp1,074,533.

Nilai tercatat *goodwill* seluruhnya dialokasikan ke unit bisnis retail. Tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* yang diakui selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017.

The carrying amount of goodwill was all allocated to the retail business unit. No impairment losses on goodwill were recognized for the nine-month period ended 30 September 2017.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

30 September/September 2017						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September/ September	
Harga perolehan						Cost
Tanah	764.735	-	-	-	764.735	Land
Bangunan	1.442.308	23.345	(6.755)	978	1.459.876	Buildings
Perlengkapan kantor	2.555.500	158.992	(42.229)	222	2.672.485	Office equipment
Kendaraan bermotor	642.953	8.483	(168.572)	11.150	494.014	Motor vehicles
	5.405.496	190.820	(217.556)	12.350	5.391.110	
Aset dalam penyelesaian	437	12.088	-	(12.350)	175	Construction in progress
	5.405.933	202.908	(217.556)	-	5.391.285	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	500.846	66.774	(230)	-	567.390	Buildings
Perlengkapan kantor	2.052.345	179.041	(41.362)	-	2.190.024	Office equipment
Kendaraan bermotor	347.159	83.365	(131.130)	-	299.394	Motor vehicles
	2.900.350	329.180	(172.722)	-	3.056.808	
Nilai buku neto	2.505.583				2.334.477	Net book value
31 Desember/December 2016						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Harga perolehan						Cost
Tanah	762.653	2.082	-	-	764.735	Land
Bangunan	828.010	23.019	(4)	591.283	1.442.308	Buildings
Perlengkapan kantor	2.383.181	228.213	(90.457)	34.563	2.555.500	Office equipment
Kendaraan bermotor	804.524	42.559	(212.980)	8.850	642.953	Motor vehicles
	4.778.368	295.873	(303.441)	634.696	5.405.496	
Aset dalam penyelesaian	440.611	194.522	-	(634.696)	437	Construction in progress
	5.218.979	490.395	(303.441)	-	5.405.933	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	435.574	65.276	(4)	-	500.846	Buildings
Perlengkapan kantor	1.866.377	262.772	(76.804)	-	2.052.345	Office equipment
Kendaraan bermotor	357.884	141.034	(151.759)	-	347.159	Motor vehicles
	2.659.835	469.082*	(228.567)	-	2.900.350	
Nilai buku neto	2.559.144				2.505.583	Net book value

* Terdapat bagian yang dibukukan sebagai biaya transformasi bisnis yang dilakukan pada tahun 2016.

* Includes portion recorded as part of business transformation expense in 2016.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 2017
Hasil penjualan	45.933
Nilai buku	(44.625)
Keuntungan penjualan (Catatan 39 dan 40)	1.308

Pada tanggal 30 September 2017, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Adira Dinamika dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp8.218.177 (31 Desember 2016: Rp5.523.997). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, semua aset tetap dimiliki secara langsung.

Pada tanggal 30 September 2017, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp1.810.102 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan (31 Desember 2016: Rp1.625.312).

Estimasi nilai wajar aset tetap Bank (tanah dan bangunan) dinilai berdasarkan nilai jual objek pajak) adalah sebesar Rp2.561.913 pada tanggal 30 September 2017 (31 Desember 2016: Rp2.381.312).

18. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets disposal includes sales of assets with details as follows:

	30 September/ September 2016	
	57.479	Proceeds from sale
	(55.515)	Net book value
	1.964	Gain on sale (Notes 39 and 40)

As of 30 September 2017, fixed assets, except for land, are insured against losses arising from fire, flood, and other risks to PT Asuransi Adira Dinamika with a total insurance coverage amounting to Rp8,218,177 (31 December 2016: Rp5,523,997 Management believes that the insurance coverage is adequate.

As of 30 September 2017 and 31 December 2016, all fixed assets are directly owned.

As of 30 September 2017, the Bank and Subsidiaries had fully depreciated fixed assets but still being used with cost amounting to Rp1,810,102 (31 December 2016: Rp1,625,312).

The estimated fair value of the Bank's fixed assets (land and building based on tax object sale value) amounting to Rp2,561,913 as of 30 September 2017 (31 December 2016: Rp2,381,312).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain atas pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

Prepayments and other assets with related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturity is disclosed in Note 48d.

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Piutang bunga	737.089	838.005	Interest receivables
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	711.757	671.619	Security deposits and prepaid expenses
Uang muka lain-lain	267.977	288.408	Other advances
Beban tangguhan - neto	56.284	65.242	Deferred expenses - net
Tagihan transaksi kartu kredit	1.883	14.760	Receivables from credit card transactions
Aset tetap yang tidak digunakan	18.471	17.111	Idle properties
Piutang atas penjualan efek-efek	1.027.600	71.950	Receivables from sales of marketable securities
Agunan yang diambil alih	427.104	136.928	Foreclosed assets
Dana setoran kliring Bank Indonesia	97.685	138	Deposits for clearing transactions with Bank Indonesia
Lain-lain	468.214	325.822	Others
	<u>3.814.064</u>	<u>2.429.983</u>	
Diurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(18.596)	(22.670)	Allowance for impairment losses
	3.795.468	2.407.313	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	3.918	10.739	Related parties -
- Pihak ketiga	3.791.550	2.396.574	Third parties -
	3.795.468	2.407.313	

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp3.149.612 dan Rp664.452 (31 Desember 2016: Rp2.319.347 dan Rp110.636).

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp3,149,612 and Rp664,452 (31 December 2016: Rp2,319,347 and Rp110,636), respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, dan Euro Eropa (Catatan 53).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar aset lain-lain yang merupakan aset keuangan diungkapkan pada Catatan 49.

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan sebesar Rp39.116 (31 Desember 2016: Rp46.259) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp201.177 (31 Desember 2016: Rp504.487).

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp30.438 untuk mata uang Rupiah dan Rp37.381 untuk mata uang asing (31 Desember 2016: Rp45.294 untuk mata uang Rupiah dan Rp64.902 untuk mata uang asing).

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Saldo awal	22.670	30.084
Pengurangan		
Selama periode berjalan	(4.079)	(7.405)
Selisih kurs	6	(9)
Saldo akhir	18.596	22.670

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain telah memadai.

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

Prepayments and other assets in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, and European Euro (Note 53).

Information with regard to the classification and fair value of other assets which are financial assets is disclosed in Note 49.

Security deposits and prepaid expenses

Included in these accounts are pledged security deposits of Rp39,116 (31 December 2016: Rp46,259) and prepaid rent and maintenance of Rp201,177 (31 December 2016: Rp504,487).

Interest receivables

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp30,438 for Rupiah and Rp37,381 for foreign currency (31 December 2016: Rp45,294 for Rupiah and Rp64,902 for foreign currency).

Foreclosed assets

Foreclosed assets mainly consist of land and buildings.

Allowance for impairment losses of other assets

Movements of allowance for impairment losses of other assets:

Beginning balance
Reversal during the period
Foreign exchange differences
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN NASABAH

Simpanan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Rupiah		
- Giro	10.298.737	11.810.895
- Tabungan	28.173.179	27.562.597
- Deposito berjangka	39.733.127	42.046.079
	<u>78.205.043</u>	<u>81.419.571</u>
Mata uang asing		
- Giro	3.321.113	3.163.408
- Tabungan	4.735.189	4.935.696
- Deposito berjangka	12.440.774	14.220.841
	<u>20.497.076</u>	<u>22.319.945</u>
	<u>98.702.119</u>	<u>103.739.516</u>
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	135.759	130.447
- Pihak ketiga	98.566.360	103.609.069
	<u>98.702.119</u>	<u>103.739.516</u>

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah maksimum sebesar Rp2 miliar.

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, dan lain-lain (Catatan 53).

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
- Giro	2,04%	2,15%
- Tabungan	2,20%	2,34%
- Deposito berjangka	5,13%	5,82%

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. By type and currency

Rupiah
Current accounts -
Savings -
Time deposits -
Foreign currencies
Current accounts -
Savings -
Time deposits -
Consist of:
Related parties -
Third parties -

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency" the savings amount for each customer in a bank which is guaranteed by the Government up to Rp2 billion.

Deposits from customers in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Great Britain Poundsterling, Japanese Yen, and others (Note 53).

b. The weighted average effective interest rates per annum for the nine-month period ended 30 September 2017 and for the year ended 31 December 2016

Current accounts -
Savings -
Time deposits -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Simpanan nasabah	<u>2.769.173</u>	<u>2.768.725</u>	Deposits from customers
Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan nasabah diungkapkan pada Catatan 49.			
Information with regard to the classification and fair value of deposits from customers is disclosed in Note 49.			

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Rupiah			Rupiah
- Giro	1.077.126	888.431	Current accounts -
- Deposito dan deposits on call	513.920	689.443	Deposits and deposits on call -
- Call money	2.315.000	1.120.000	Call money -
- Tabungan	<u>137.615</u>	<u>156.750</u>	Savings -
	<u>4.043.661</u>	<u>2.854.624</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
- Giro	<u>18.579</u>	<u>18.313</u>	Current accounts -
	<u>4.062.240</u>	<u>2.872.937</u>	

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (Catatan 53).

Deposits from other banks in foreign currency are denominated in United States Dollar (Note 53).

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

b. The weighted average effective interest rates per annum for the nine-month period ended 30 September 2017 and for the year ended 31 December 2016

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
- Giro	3,15%	2,34%	Current accounts -
- Tabungan	2,94%	3,19%	Savings -
- Deposito dan deposits on call	5,17%	6,31%	Deposits and deposits on call -
- Call money - Rupiah	4,74%	5,30%	Call money - Rupiah -
- Call money - mata uang asing	0,95%	1,99%	Call money - foreign currency -

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari bank lain diungkapkan pada Catatan 49.

Information with regard to the classification and fair value of deposits from other banks is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG AKSEPTASI

Utang akseptasi yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Rupiah		
- Bank lain	191.664	277.109
- Debitur	62.916	41.733
	<u>254.580</u>	<u>318.842</u>
Mata uang asing		
- Bank lain	881.879	1.616.956
- Debitur	31.041	136
	<u>912.920</u>	<u>1.617.092</u>
Jumlah	<u>1.167.500</u>	<u>1.935.934</u>
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	25.022	62.694
- Pihak ketiga	1.142.478	1.873.240
	<u>1.167.500</u>	<u>1.935.934</u>

b. Berdasarkan jatuh tempo

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Rupiah		
- Kurang dari 1 bulan	68.563	85.522
- 1 - 3 bulan	95.392	175.475
- 3 - 6 bulan	90.625	57.845
	<u>254.580</u>	<u>318.842</u>
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	179.935	585.499
- 1 - 3 bulan	300.108	821.200
- 3 - 6 bulan	385.202	192.143
- 6 - 12 bulan	22.053	18.250
- Lebih dari 12 bulan	25.622	-
	<u>912.920</u>	<u>1.617.092</u>
Jumlah	<u>1.167.500</u>	<u>1.935.934</u>

Utang akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yuan China, Yen Jepang, Euro Eropa, dan Dolar Singapura (Catatan 53).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang akseptasi diungkapkan pada Catatan 49.

22. ACCEPTANCES PAYABLE

Acceptances payable to related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. By party and currency

Rupiah
Other banks -
Debtors -

Foreign currencies
Other banks -
Debtors -

Total
Consist of:
Related parties -
Third parties -

b. By maturity

Rupiah
Less than 1 month -
1 - 3 months -
3 - 6 months -

Foreign currencies
Less than 1 month -
1 - 3 months -
3 - 6 months -
6 - 12 months -
More than 12 months -

Total

Acceptances payable in foreign currencies are denominated in United States Dollar, China Yuan, Japanese Yen, European Euro, and Singapore Dollar (Note 53).

Information with regard to the classification and fair value of acceptances payable is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

23. SECURITIES ISSUED

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Entitas Anak	<u>9.551.241</u>	<u>8.397.979</u>	Subsidiary

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 49.

Information with regard to the classification and fair value of securities issued is disclosed in Note 49.

Utang Obligasi

Bonds Payable

Entitas Anak

Subsidiary

a. Utang Obligasi ADMF

a. ADMF's Bond Payable

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal	9.287.000	8.448.000	Nominal value
Dikurangi:			Less:
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(15.759)	(15.021)	Unamortized bond issuance cost
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(266.000)	(225.000)	Elimination for consolidation purpose
Jumlah - neto	<u>9.005.241</u>	<u>8.207.979</u>	Total - net
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	<u>8.858</u>	<u>10.334</u>	Amortization costs charged to the profit or loss

Sesuai dengan perjanjian perwalianamanatan obligasi, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee bonds agreement, the ADMF provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not to exceed the provision, is maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the ADMF's non-consumer financing receivables assets.

Pada tanggal 30 September 2017, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

As of 30 September 2017, the ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

Pada tanggal 30 September 2017, seluruh obligasi ADMF mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of 30 September 2017, all of the ADMF's bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

a. Utang Obligasi ADMF (lanjutan)

Beban bunga atas utang obligasi untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp684.546 dan Rp722.218 (Catatan 33).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar 9,30% dan 9,58%.

b. Sukuk Mudharabah ADMF

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Nilai nominal:		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II	45.000	45.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I	59.000	59.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II	56.000	86.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III	386.000	-
Jumlah - neto	<u>546.000</u>	<u>190.000</u>

Dikurangi:

Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>378.000</u>	<u>75.000</u>
--	----------------	---------------

Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>168.000</u>	<u>115.000</u>
---	----------------	----------------

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh ADMF dari hasil pembiayaan Mudharabah.

Pada tanggal 30 September 2017, ADMF telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok Sukuk Mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo Sukuk Mudharabah yang bersangkutan.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

a. ADMF's Bond Payable (continued)

The interest expenses of bonds payable for the nine-month period ended 30 September 2017 and 2016 amounted to Rp684,546 and Rp722,218, respectively (Note 33).

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 30 September 2017 and 31 December 2016 was 9.30% and 9.58%.

b. ADMF's Sukuk Mudharabah

Nominal value:	
Continuing Mudharabah Bonds I Phase II	
Continuing Mudharabah Bonds II Phase I	
Continuing Mudharabah Bonds II Phase II	
Continuing Mudharabah Bonds II Phase III	
Total - net	

Less:

Current portion

Non-current portion

According to the trustee sukuk mudharabah agreement, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not exceed the covenant, which is maximum of 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

Sharing revenue of Mudharabah Bonds is calculated by multiplication of sharing revenue ratio and margin that the Company earned from Mudharabah financing.

As of 30 September 2017, ADMF had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of Mudharabah Bonds has been paid in accordance with the respective Sukuk Mudharabah's maturity date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Sukuk Mudharabah ADMF (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017, seluruh Sukuk Mudharabah ADMF mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas Sukuk Mudharabah untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp28.719 dan Rp32.923 (Catatan 33).

c. Penawaran umum efek utang ADMF

Sejak tahun 2003, ADMF telah beberapa kali menerbitkan efek utang yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

Sampai dengan 30 September 2017, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest Payment schedule
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012/ <i>Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012</i> (Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/ <i>Continuing Bonds I Phase III</i>)	9 Desember/ December 2011	No. S-13197/BL/2011	1.627.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013/ <i>Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013</i> (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/ <i>Continuing Bonds II Phase I</i>)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013/ <i>Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013</i> (Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/ <i>Continuing Bonds II Phase II</i>)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	2.092.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014/ <i>Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Year 2014</i> (Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/ <i>Continuing Bonds II Phase III</i>)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	1.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014/ <i>Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Year 2014</i> (Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/ <i>Continuing Bonds II Phase IV</i>)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	1.503.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015/ <i>Adira Finance Continuing Bonds III Phase I Year 2015</i> (Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/ <i>Continuing Bonds III Phase I</i>)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	979.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

b. ADMF's Sukuk Mudharabah (continued)

As of 30 September 2017, all of ADMF's Mudharabah Bonds are rated idAAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing of Mudharabah Bonds for the nine-month period ended 30 September 2017 and 2016 amounted to Rp28,719 and Rp32,923, respectively (Note 33).

c. Public offering of the ADMF's debt securities

Since 2003, the ADMF has issued debt securities to the public in the Indonesian capital market.

Until 30 September 2017, the ADMF's bonds and *Medium-Term Notes* issued are as follow:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Sampai dengan 30 September 2017, obligasi dan Medium-Term Notes yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

c. Public offering of the ADMF's debt securities (continued)

Until 30 September 2017, the Company's bonds and Medium-Term Notes issued are as follows (continued):

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016/Adira Finance Continuing Bonds III Phase III Year 2016 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Bonds III Phase III)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.101.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016/Adira Finance Continuing Bonds III Phase IV Year 2016 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Bonds III Phase IV)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds III Phase V Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/Continuing Bonds III Phase V)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	2.014.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds III Phase VI Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/Continuing Bonds III Phase VI)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	769.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

Sampai dengan 30 September 2017, Sukuk Mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Until 30 September 2017, the Company's Mudharabah Bonds issued are as follow:

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue sharing payment schedule
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2014/Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah I Phase II Year 2014 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II/Continuing Sukuk Mudharabah I Phase II)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	133.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Sampai dengan 30 September 2017, Sukuk Mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

c. Public offering of the ADMF's debt securities (continued)

Until 30 September 2017, the Company's Mudharabah Bonds issued are as follow (continued):

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue sharing payment schedule
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015/Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah II Phase I Year 2015 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I/Continuing Sukuk Mudharabah II Phase I)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2016/Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah II Phase II Year 2016 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Sukuk Mudharabah II Phase II)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	86.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017/Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah II Phase III Year 2017 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Sukuk Mudharabah II Phase III)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	386.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued:

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/Continuing Bonds I Phase III					
Seri C/Serial C	2012	673.000	8,75%	27 September/ September 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/Continuing Bonds II Phase I					
Seri D/Serial D	2013	851.000	8,90%	1 Maret/ March 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Bonds II Phase II					
Seri C/Serial C	2013	490.000	11,00%	24 Oktober/ October 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

c. Public offering of the ADMF's debt securities (continued)

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued (continued):

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Bonds II Phase III					
Seri C/Serial C	2014	450.000	10,75%	14 Mei/May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/Continuing Bonds II Phase IV					
Seri B/Serial B	2014	808.000	10,50%	12 November/ November 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2014	88.000	10,75%	12 November/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Bonds III Phase I					
Seri A/Serial A	2015	741.000	9,50%	30 Juni/June 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2015	238.000	10,25%	30 Juni/June 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Bonds III Phase II					
Seri A/Serial A	2015	492.000	8,75%	5 September/ September 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2015	668.000	9,50%	25 Agustus/ August 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2015	277.000	10,25%	25 Agustus/ August 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Bonds III Phase III					
Seri A/Serial A	2016	73.000	8,75%	12 Maret/ March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2016	330.500	9,50%	2 Maret/ March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2016	697.500	10,25%	2 Maret/ March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Bonds III Phase IV					
Seri A/Serial A	2016	835.000	7,90%	6 Agustus/ August 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2016	434.000	8,75%	26 Juli/July 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2016	431.000	9,25%	26 Juli/July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

c. Public offering of the ADMF's debt securities (continued)

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued (continued):

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/Continuing Bonds III Phase V					
Seri A/Serial A	2017	913.000	7,50%	2 April/April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2017	860.000	8,60%	22 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	241.000	8,90%	22 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VII/Continuing Bonds III Phase VI					
Seri A/Serial A	2017	251.000	7,10%	24 Juli/July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2017	450.000	8,10%	14 Juli/July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	68.000	8,40%	14 Juli/July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sampai dengan 30 September 2017, Sukuk Mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:			Until 30 September 2017, the Company's Mudharabah Bonds issued are as follow:		

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II/ Continuing Mudharabah Bonds I Phase II					
Seri B/Serial B	2014	45.000	87,50% (setara dengan 10,50% pertahun/ equivalent to 10.50% per year)	12 November/ November 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/ Continuing Mudharabah Bonds II Phase I					
Seri B/Serial B	2015	59.000	79,17% (setara dengan 9,50% pertahun/ equivalent to 9.50% per year)	30 Juni/ June 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Sampai dengan 30 September 2017, Sukuk Mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

c. Public offering of the ADMF's debt securities (continued)

Until 30 September 2017, the Company's Mudharabah Bonds issued are as follow (continued):

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/ Continuing Mudharabah Bonds II Phase II					
Seri B/Serial B	2016	42.000	72,95% (setara dengan 8,75% pertahun/ equivalent to 8.75% per year)	26 Juli/July 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2016	14.000	77,08% (setara dengan 9,25% pertahun/ equivalent to 9.25% per year)	26 Juli/July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/ Continuing Mudharabah Bonds II Phase III					
Seri A/Serial A	2017	274.000	62,50% (setara dengan 7,50% pertahun/ equivalent to 7.50% per year)	2 April/April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2017	105.000	71,67% (setara dengan 8,60% pertahun/ equivalent to 8.60% per year)	22 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	7.000	74,17% (setara dengan 8,90% pertahun/ equivalent to 8.90% per year)	22 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

ADMF menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF issued Bonds and Mudharabah Bonds for the purpose of funding the ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF can buy back part or all the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 September/ September 2017	31 December/ December 2016
Rupiah		
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.300.000	3.000.000
- PT Bank Central Asia Tbk	1.698.061	1.440.125
- PT Bank Mega Tbk	948.618	249.383
- PT Bank DKI Syariah	450.000	-
- JP Morgan Chase Bank, N.A	250.000	-
- PT Bank DKI	200.000	200.000
- PT Bank Nationalnobu Tbk	149.983	149.900
- PT Bank Panin Dubai SyariahTbk	133.333	46.667
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)	100.000	-
- PT Bank BCA Syariah	75.000	182.500
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	500.000
- PT Bank Victoria International Tbk	-	400.000
- The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	350.000
- Citibank NA, Cabang Indonesia	-	250.000
- PT Bank KEB Hana Indonesia	-	99.875
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	50.000	50.000
	6.354.995	6.918.450
Mata uang asing		
- PT Bank DBS Indonesia	3.021.226	-
- Bank BNP Paribas (Singapura)	1.176.584	4.051.075
- International Finance Corporation (IFC)	-	445.217
	4.197.810	4.496.292
	10.552.805	11.414.742
Terdiri dari:		
- pihak berelasi	3.021.226	-
- pihak ketiga	7.531.579	11.414.742
	10.552.805	11.414.742

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah 9,01% untuk Rupiah dan 1,01% untuk mata uang asing (31 Desember 2016: 9,70% untuk Rupiah dan 3,07% untuk mata uang asing).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 49.

24. BORROWINGS

Borrowings from related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

By type and currency

Rupiah	
PT Bank Pan Indonesia Tbk -	
PT Bank Central Asia Tbk -	
PT Bank Mega Tbk -	
PT Bank DKI Syariah -	
JP Morgan Chase Bank, N.A -	
PT Bank DKI -	
PT Bank Nationalnobu Tbk -	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk -	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) -	
PT Bank BCA Syariah -	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia -	
PT Bank Victoria International Tbk -	
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. -	
Citibank NA, Indonesia Branch -	
PT Bank KEB Hana Indonesia -	
Placements by other banks -	
Financial institutions	
Foreign currency	
PT Bank DBS Indonesia -	
Bank BNP Paribas (Singapore) -	
International Finance Corporation (IFC) -	
Consist of:	
Related parties -	
Third parties -	

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2017 was 9.01% for Rupiah and 1.01% for foreign currencies (31 December 2016: 9.70% for Rupiah and 3.07% for foreign currencies).

Information with regard to the classification and fair value of borrowings is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

24. BORROWINGS (continued)

Entitas Anak

Subsidiary

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima dalam Rupiah:

The following table detail of borrowings in Rupiah:

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Lastest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
PT Bank Panin Tbk	I	1.000.000	25 April/ April 2014	25 Juli/ July 2017	-	10,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	1.500.000	24 Maret/ March 2015	24 Juni/ June 2018	-	10,50% - 10,70%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	III	3.000.000	23 Maret/ March 2016	23 September/ September 2019	9,25% - 9,95%	9,25% - 9,95%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	IV	3.000.000	23 Maret/ March 2017	23 September/ September 2020	8,70% - 8,80%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank Central Asia Tbk	I	800.000	16 Juni/ June 2017	14 Maret/ March 2018	6,05% - 8,25%	7,85% - 8,60%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	1.000.000	27 Mei/ May 2015	31 Desember/ December 2018	-	10,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	1.500.000	10 Juni/ June 2016	25 Oktober/ October 2017	8,75% - 9,50%	8,75% - 9,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	IV	2.000.000	16 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2020	8,25% - 8,50%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Mega Tbk	I	250.000	21 Desember/ December 2016	21 Desember/ December 2017	8,75%	8,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	1.100.000	26 Januari/ January 2017	26 Januari/ January 2018	8,50% - 8,75%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank DKI - Syariah	I	200.000	15 Juni/ June 2017	15 September/ September 2018	8,60% - 8,70%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	200.000	21 Desember/ December 2016	21 Maret/ March 2018	8,80%	8,80%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	200.000	21 Agustus/ August 2017	21 Februari/ February 2019	8,60%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

24. BORROWINGS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima dalam Rupiah (lanjutan):

The following table detail of borrowings in Rupiah (continued):

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Lastest agreement		Perjanjian terakhir/ Lastest agreement		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	500.000	16 Maret/ March 2012	28 Februari/ February 2019	7,10% - 8,20%	6,90% - 8,70%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank DKI	II	200.000	21 Agustus/ August 2017	21 Agustus/ August 2018	6,05% - 6,20%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	I	190.000	16 Desember/ December 2015	16 Juni/ June 2019	9,50%	9,50% - 10,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	200.000	10 Mei/ May 2017	10 November/ November 2020	8,80%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	I	350.000	15 Maret/ March 2016	15 September/ September 2017	8,20%	6,90% - 8,60%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank KEB Hana Indonesia	I	300.000	2 April/ April 2017	2 April/ April 2018	-	9,25% - 9,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	200.000	17 Juni/ June 2016	20 Juni/ June 2017	9,15%	9,15% - 9,25%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)	II	200.000	11 September/ September 2017	11 Januari/ January 2019	8,69%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
The Hongkong and Shanghai Banking Cooperation, Ltd.	I	400.000	16 September/ September 2014	15 Juni/ June 2018	6,20%	10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank Victoria International Tbk	I	400.000	15 Desember/ December 2016	15 Desember/ December 2017	6,80%	8,00% - 9,40%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
Citibank, N.A., Indonesia	I	600.000	4 April/ April 2016	9 Februari/ February 2018	7,40% - 8,00%	8,00% - 9,40%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank BCA Syariah	I	200.000	14 September/ September 2017	14 September/ September 2020	8,60% - 9,25%	9,25% - 10,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Nasionalnoba, Tbk	I	100.000	25 November/ November 2016	24 November/ November 2017	8,80%	8,80% - 10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	50.000	25 November/ November 2016	8 Desember/ December 2017	8,80%	8,80% - 10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

24. BORROWINGS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima dalam Dolar Amerika Serikat:

The following table detail of borrowings in United States Dollar:

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Lastest agreement		Perjanjian terakhir/ Lastest agreement		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
BNP Paribas (Singapore) - Syndicated	I	USD 200.000.000	25 November/ November 2013	25 Februari/ February 2017	2,68%	2,13% - 2,68%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	II	USD 300.000.000	28 April/ April 2014	28 Agustus/ August 2017	2,63% - 2,93%	2,08% - 2,71%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	III	USD 100.000.000	17 November/ November 2014	17 Februari/ February 2018	2,69% - 3,05%	2,16% - 2,69%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	IV	USD 250.000.000	4 September/ September 2017	4 September/ September 2019	2,22% - 2,23%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank DBS Indonesia - Syndicated	I	USD 225.000.000	20 Juli/ July 2016	20 Juli/ July 2018	2,12% - 2,51%	2,02% - 2,19%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.	I	USD 75.000.000	29 Mei/ May 2017	15 September/ September 2018	2,11% - 2,46%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
JP Morgan Chase Bank, N.A.	I	USD 20.000.000	24 Oktober/ October 2016	18 Oktober/ October 2017	6,15% - 6,86%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date

Untuk pinjaman sindikasi fasilitas I, BNP Paribas bertindak sebagai *mandated lead arranger* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, (New York Agency), The Korea Development Bank (Singapore), BDO Unibank Inc., BDO Private Bank Inc., First Gulf Bank PJSC (Singapore), Qatar National Bank SAQ (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Aozora Bank Ltd., The Bank of East Asia Limited (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd., (Singapore), Hua Nan Commercial Bank Ltd., (Singapore) dan Land Bank of Taiwan (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*.

For syndicated borrowing facility I, BNP Paribas acted as *mandated lead arranger* and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. BNP Paribas (Singapore), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, (New York Agency), The Korea Development Bank (Singapore), BDO Unibank Inc., BDO Private Bank Inc., First Gulf Bank PJSC (Singapore), Qatar National Bank SAQ (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Aozora Bank Ltd., The Bank of East Asia Limited (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd., (Singapore), Hua Nan Commercial Bank Ltd., (Singapore) and Land Bank of Taiwan (Singapore) acted as *original lenders*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Untuk pinjaman sindikasi fasilitas II, BNP Paribas, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Deutsche Bank AG (Singapore) dan Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd., bertindak sebagai mandated lead arrangers dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore), Deutsche Bank AG (Singapore), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., (Jakarta), Citibank N.A. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd., (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., State Bank of India (Singapore), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., (Singapore), First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., JA Mitsui Leasing, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. dan E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman sindikasi fasilitas III, BNP Paribas (Singapore) bertindak sebagai *mandated lead arranger* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore) dan The Korea Development Bank (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman sindikasi fasilitas IV, BNP Paribas (Singapura) dan DBS Bank, Ltd., bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, PT Bank DBS Indonesia sebagai agent dan PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapura), DBS Bank, Ltd., Bank of America N.A., (Jakarta), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapura), PT Bank UOB Indonesia, Bank of Taiwan (Singapura), First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapura), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore), Land Bank of Taiwan (Singapura), Land Bank of Taiwan (Offshore), State Bank of India, Singapore Co., Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. (Singapura), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapura), Far Eastern International Bank, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Taiwan Business Bank (Offshore), Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., Bank Sinopac, Offshore, Chang Hwa Commercial Bank Ltd., (Singapura), E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapura), The Export – Import Bank of the Republic of China, Jih Sun International Bank, Ltd., Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore), Sunny Bank, Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapura), Taiwan Cooperative Bank Co., (Offshore), Bank of Panhsin dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. (New York Agency) bertindak sebagai *original lenders*.

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (fasilitas I), PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I, II dan III), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk (fasilitas III dan IV), PT Bank BCA Syariah, JPMorgan Chase Bank, N.A. - Cabang Jakarta dan PT Bank KEB Hana Indonesia merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

For syndicated borrowing facility II, BNP Paribas, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Deutsche Bank AG (Singapore) and Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd., acted as mandated lead arrangers and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. BNP Paribas (Singapore), Deutsche Bank AG (Singapore), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., (Jakarta), Citibank N.A. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd., (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., State Bank of India (Singapore), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., (Singapore), First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., JA Mitsui Leasing, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. and E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore) acted as *original lenders*.

For syndicated borrowing facility III, BNP Paribas (Singapore) acted as mandated lead arranger and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. BNP Paribas (Singapore) and The Korea Development Bank (Singapore) acted as *original lenders*.

For syndicated borrowing facility IV, BNP Paribas (Singapore) and DBS Bank, Ltd., acted as mandated lead arrangers, PT Bank DBS Indonesia acted as agent and PT Bank DBS Indonesia acted as *security agent*. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Bank of America N.A., (Jakarta), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), PT Bank UOB Indonesia, Bank of Taiwan (Singapore), First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore), Land Bank of Taiwan (Singapore), Land Bank of Taiwan (Offshore), State Bank of India, Singapore Co., Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Far Eastern International Bank, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Taiwan Business Bank (Offshore), Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., Bank Sinopac, Offshore, Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Singapore), E.SUN Commercial Bank, Ltd., (Singapore), The Export – Import Bank of the Republic of China, Jih Sun International Bank, Ltd., Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore), Sunny Bank, Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), Taiwan Cooperative Bank Co., (Offshore), Bank of Panhsin dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. (New York Agency) acted as *original lenders*.

The borrowings from PT Bank Pan Indonesia Tbk (facility I), PT Bank Central Asia Tbk (facility I, II and III), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk (facility III and IV), PT Bank BCA Syariah, JPMorgan Chase Bank, N.A. - Jakarta Branch and PT Bank KEB Hana Indonesia are revolving working capital facilities.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Panin, Tbk (fasilitas I), PT Bank Central Asia, Tbk (fasilitas I, II dan III), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank Victoria International, Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Nationalnobu, Tbk (fasilitas I dan II), PT Bank BCA Syariah, JP Morgan Chase & Co. (Cabang Jakarta), PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh ADMF digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur. ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar USD314.166.667 dan USD302.500.000, termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap* dan *forward* (Catatan 10).

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2017 dan 2016, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi diungkapkan pada Catatan 34.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh fasilitas pinjaman, kecuali fasilitas pinjaman dari Citibank, N.A, Indonesia dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah (Catatan 12).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh ADMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 September 2017, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

Bank

Pinjaman dari Bank/Lembaga Keuangan Lain

Bank memiliki fasilitas kredit sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank yang diperoleh dari BCA dimana penyelesaian pinjaman ini harus mendapatkan persetujuan dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

The borrowings from PT Bank Panin, Tbk. (facility I), PT Bank Central Asia, Tbk. (facility I, II dan III), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank Victoria International, Tbk., PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Nationalnobu, Tbk. (facility I dan II), PT Bank BCA Syariah, JP Morgan Chase & Co. (Jakarta Branch), PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., are revolving working capital facilities.

All of ADMF's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the ADMF is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor. ADMF is also required to maintain certain financial ratios.

As of 30 September 2017 and 31 December 2016, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounted to USD314,166,667 and USD302,500,000, respectively including the interest which was hedged by cross currency swap, interest rate swap and forward contracts (Note 10).

For nine-month periods ended 30 September 2017 and 2016, amortisation of provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss are disclosed in Note 34.

As of 30 September 2017 and 31 December 2016, all of the loan facilities, except loan facilities from Citibank, N.A, Indonesia, are secured by consumer financing receivables and murabahah financing receivables (Note 12).

Interest and principal loan payments have been paid by ADMF on schedule.

As of 30 September 2017, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

The Bank

Placements by Other Banks/Financial Institutions

The Bank has credit facilities in relation to the Bank's merger with 8 BTOs obtained from BCA where the settlement of this borrowing is subject to Indonesian Banking Restructuring Agency (IBRA) approval.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Bank (lanjutan)

International Finance Corporation (“IFC”)

Bank memperoleh fasilitas kredit yang baru dari IFC dengan jumlah setara dengan USD75.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2018. Tingkat suku bunga kontraktual adalah LIBOR 6 bulan + 1,87% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD33.333.334 atau setara dengan Rp449.083.

Perjanjian pinjaman ini mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan dalam pemberian fasilitas kredit, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan transaksi dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal dengan persyaratan komersial yang normal dan merupakan transaksi yang wajar, melakukan perubahan atas Anggaran Dasar yang menyebabkan ketidakonsistenan dengan perjanjian ini, atau melakukan perubahan tahun fiskal; menjual, memindahkan, menyewakan atau sebaliknya menjual semua atau sebagian besar aset yang dimiliki baik dalam satu transaksi maupun beberapa transaksi (di luar aset untuk sekuritisasi) tanpa pemberitahuan secara tertulis sebelumnya kepada IFC; mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Posisi Devisa Neto, Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, *Open Credit Exposure Ratio*, *Interest Rate Gap Ratio*, dan *Actuarial Maturity Gap Ratio* yang disepakati, dan pembatasan pemberian dividen.

Pembatasan pemberian dividen yang dimaksud adalah kecuali jika disetujui oleh IFC, Bank dilarang untuk mengumumkan atau membayar dividen ataupun mendistribusikan sahamnya (selain dividen atau distribusi terutang dalam bentuk saham Bank), atau melakukan pembelian, menarik kembali, atau memperoleh saham Bank atau memberikan opsi terhadap saham Bank jika Wanprestasi atau Potensi Wanprestasi telah terjadi dan masih berlangsung, atau Bank tidak memenuhi pembatasan keuangan (*financial covenants*), atau Bank mengalami kerugian pada tahun buku dimana dividen dipertimbangkan.

Bank telah melunasi seluruh pinjaman dengan IFC pada tanggal 31 Juli 2017.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BORROWINGS (continued)

The Bank (continued)

International Finance Corporation (“IFC”)

The Bank obtained new credit facility from IFC with total facility equivalent to USD75,000,000 and will mature on 15 November 2018. Contractual interest rate is at 6 month LIBOR + 1.87% per annum. The outstanding balance of the borrowing as of 31 December 2016 amounted to USD33,333,334 or equivalent to Rp449,083.

This loan agreement includes certain covenants which are normally required for such credit facilities, among others, limitations to initiate merger or consolidation with other parties, enter into any transaction except in the ordinary course of business on ordinary commercial terms and on the basis of arm's-length arrangement, change the Articles of Association in any manner which would be inconsistent with the provisions of this agreement, or change the fiscal year; sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or a substantial part of the assets whether in a single transaction or in a series of transactions (excluding assets for securitization) without prior written notification to IFC; maintenance of certain agreed financial ratios such as Capital Adequacy Ratio, Net Open Position, Legal Lending Limit for Commercial Bank, Open Credit Exposure Ratio, Interest Rate Gap Ratio and Actuarial Maturity Gap Ratio, and limitation on distributing dividend.

Limitation on distributing dividend means that unless IFC otherwise agrees, the Bank shall not declare or pay any dividend or make any distribution on its share capital (other than dividends or distributions payable in shares of the Bank), or purchase, redeem, or otherwise acquire any shares of the Bank or grant option over them if an Event of Default or Potential Event of Default has occurred and is then continuing, or the Bank does not comply with financial covenants, or the Bank incurred a loss in the fiscal year for which the dividend is considered.

The Bank has fully paid the outstanding loan with IFC on 31 July 2017.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Bank			Bank
Pajak Penghasilan Badan	162.112	-	Corporate Income Tax
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	25.769	87.321	Tax Assessment Letter
	<u>187.881</u>	<u>87.321</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Badan	42.885	25.379	Corporate Income Tax
	<u>230.766</u>	<u>112.700</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Bank			Bank
Pajak Penghasilan Badan	-	26.017	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
- Pasal 21	16.583	34.573	Article 21 -
- Pasal 23/26	8.707	6.596	Article 23/26 -
- Pasal 25	70.533	-	Article 25 -
Pajak Pertambahan Nilai	2.556	3.606	Value Added Tax
	<u>98.379</u>	<u>70.792</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Badan	98.408	6.658	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan Lainnya	22.417	39.650	Other Income Taxes
	<u>120.825</u>	<u>46.308</u>	
	<u>219.204</u>	<u>117.100</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Bank			Bank
Kini	614.073	407.322	Current
Tangguhan	33.981	99.518	Deferred
	<u>648.054</u>	<u>506.840</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	582.646	518.795	Current
Tangguhan	(13.994)	(174.101)	Deferred
	<u>568.652</u>	<u>344.694</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	1.196.719	926.117	Current
Tangguhan	19.987	(74.583)	Deferred
	<u>1.216.706</u>	<u>851.534</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss of the Bank, and taxable income for the nine-month period ended 30 September 2017 and 2016 is as follows:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4.361.631	3.469.511	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(679.735)	(1.083.396)	Income before tax - Subsidiaries
Laba sebelum pajak - Bank	3.681.896	2.386.115	Income before tax - Bank
Bagian atas laba Entitas Anak	(1.216.272)	(460.922)	Equity in net income of Subsidiaries
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja)	2.465.624	1.925.193	Accounting income before tax (Bank only)
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	147.362	(376.080)	Impairment losses on assets - and loans written off
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	3.843	2.556	Unrealized losses from - changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Penyusutan aset tetap	24.550	19.190	Depreciation of fixed assets -
- Pengurangan imbalan kerja karyawan	(284.347)	(42.210)	Deduction of employee benefits -
- Lain-lain	(27.331)	(1.528)	Others -
	(135.923)	(398.072)	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	168	(663)	Impairment losses on assets - and loans written off
- Penyusutan aset tetap	18.876	35.297	Depreciation of fixed assets -
- Lain-lain	107.547	67.536	Others -
	126.591	102.170	
Penghasilan kena pajak	2.456.292	1.629.291	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	614.073	407.322	Corporate income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(776.185)	(624.061)	Prepaid tax article 25
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka	(162.112)	(216.739)	Prepaid corporate income tax

Jumlah laba kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan 2016.

The Bank's taxable income for the year ended 31 December 2016 is the basis for preparing annual tax return for 2016.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the Bank's accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Laba sebelum pajak penghasilan - Bank, setelah dikurangi bagian laba atas laba Entitas Anak	<u>2.465.624</u>	<u>1.925.193</u>	Income before income tax - Bank net of equity in net income of Subsidiaries
Pajak dihitung pada tarif pajak	616.406	481.298	Tax calculated at statutory tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>31.648</u>	<u>25.542</u>	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan	<u>648.054</u>	<u>506.840</u>	Income tax expense

Bank

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2008

Tax audit for the fiscal year 2008

Pada bulan Februari 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2008. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan pajak penghasilan badan dengan jumlah keseluruhan Rp106.607. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing sebesar Rp30.621 dan Rp61.861. Pada tanggal 3 Mei 2012, Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

In February 2012, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2008. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax articles 23/26, final tax article 4(2), Value Added Tax ("VAT"), and corporate income tax aggregating Rp106,607. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of corporate income tax and withholding tax article 26 of Rp30,621 and Rp61,861, respectively. On 3 May 2012, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments.

Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Bank masing-masing sebesar Rp13.463 dan Rp662 telah dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2011 dan 2012.

The tax assessment which was agreed by the Bank's Management of Rp13,463 and Rp662 was charged to the 2011 and 2012 profit or loss, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2008 (lanjutan)

Pada bulan April 2013, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan pajak penghasilan pasal 26 dan hanya menyetujui permohonan keberatan pajak penghasilan badan sebesar Rp6. Pada bulan Juli 2013, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas pajak penghasilan pasal 26 dan pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp61.861 dan Rp30.615 dan ditolak oleh Pengadilan Pajak. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak ke Mahkamah Agung pada tanggal 26 November 2014.

Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp92.476 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Di tahun 2016, atas permohonan peninjauan kembali pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26, Mahkamah Agung telah menerbitkan keputusan resmi yang mengabulkan semua permohonan peninjauan kembali untuk pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 sebesar masing-masing Rp30.615 dan Rp61.861.

Sampai dengan September 2017, Bank telah menerima sejumlah Rp66.706 dari Kantor Pelayanan Pajak sebagai pengembalian dari pajak dibayar dimuka yang nilainya Rp92.476.

Bank berkeyakinan dapat memperoleh pajak dibayar dimuka secara penuh, sehingga tidak ada penyisihan yang dicatat pada tanggal 30 September 2017.

Pemeriksaan pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2009

Pada bulan Desember 2014, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas pajak penghasilan badan tahun 2009. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp8.367.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2008 (continued)

In April 2013, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter on withholding tax article 26 and only agreed to the objection on the corporate income tax of Rp6. In July 2013, the Bank submitted an appeal to the Tax Court on withholding tax article 26 and the corporate income tax of Rp61,861 and Rp30,615, respectively, which was rejected by the Tax Court. The Bank filed a request for tax reconsideration on the Tax Court decision with the Supreme Court on 26 November 2014.

The amount paid of Rp92,476 is recorded as prepaid tax.

In 2016, regarding the request for judicial review of corporate income tax and withholding tax article 26, the Supreme Court has issued decision which accepts the request for judicial review of corporate income tax and withholding tax article 26 in the amount of Rp30,615 and Rp61,861, respectively.

Up to September 2017, the Bank received the amount of Rp66,706 from the Tax Office as part of the amount of refund of the prepaid tax of Rp92,476.

The Bank believes that the prepaid tax is fully collectible, hence no provision was recorded as of 30 September 2017.

Tax audit for 2009 corporate income tax

In December 2014, the Bank received tax assessment letter on corporate income tax for fiscal year 2009. Based on the assessment letter, the Tax Office confirmed the underpayment of corporate income tax of Rp8,367.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2009 (lanjutan)

Atas SKP ini, Bank tidak setuju dengan ketetapan pajak tersebut dan pada tanggal 26 Maret 2015 telah mengajukan permohonan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Pada bulan Maret 2016, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan pajak penghasilan badan dan hanya menyetujui sebesar Rp1. Bank tidak akan melanjutkan proses banding ke Pengadilan Pajak dengan mempertimbangkan perkembangan peraturan perpajakan terkini di Indonesia.

Pemeriksaan pajak tahun 2011

Pada bulan November 2015, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2011. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 23/26, Pajak Penghasilan Final Pasal 4(2), dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dengan jumlah keseluruhan Rp538.822. Atas hasil pemeriksaan tersebut, Bank tidak setuju dengan ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 26, dan PPN masing-masing sebesar Rp515.193, Rp12.948, dan Rp7.894, dan Bank akan mengajukan keberatan, kecuali atas ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Final Pasal 4(2) dan Pajak Penghasilan Pasal 23 masing-masing sebesar Rp246 dan Rp2.541 telah disetujui oleh Manajemen Bank.

Atas sebagian ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp128.199, Bank belum melunasi dengan menerapkan ketentuan Pasal 25 Ayat (3a) dan Ayat (9) Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Jumlah yang dibayarkan yang tidak disetujui manajemen Bank sebesar Rp407.836 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2015.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for 2009 corporate income tax (continued)

On this tax assessment letter, the Bank disagrees with the assessment and on 26 March 2015 had filed an objection to the Directorate General of Taxes.

In March 2016, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter on corporate income tax and only agreed Rp1. The Bank will not proceed to file an appeal to the Tax Court considering the recent development in the tax regulation in Indonesia.

Tax audit for the fiscal year 2011

In November 2015, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2011. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayments of Corporate Income Tax, Withholding Tax Article 23/26, Final Withholding Tax Article 4(2), and Value Added Tax ("VAT"), aggregating Rp538,822. On the tax audit result, the Bank disagrees on the assessment of underpayments of Corporate Income Tax, Withholding Tax Article 26, and VAT of Rp515,193, Rp12,948, and Rp7,894 respectively, and the Bank will file an objection, except for the assessment of underpayments of Final Withholding Tax Article 4(2) and Withholding Tax Article 23 of Rp246 and Rp2,541, respectively, which have been agreed to the Bank's Management.

Part of the assessment for underpayment of Corporate Income Tax amounting to Rp128,199, the provisions of Article 25 paragraph (3a) and paragraph (9) of Law No. 28 Year 2007 regarding General Provisions and Tax Procedures. The amount paid of Rp407,836 which was rejected by the Bank's management is recorded as prepaid tax as of 31 December 2015.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2011 (lanjutan)

Atas ketetapan kurang bayar pajak yang telah disetujui manajemen Bank sebesar Rp2.787 telah dibebankan ke laba rugi tahun 2015.

Pada tahun 2016, Bank telah menyelesaikan kewajiban atas ketetapan kurang bayar pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp86.621.

Di tahun 2016, Bank memutuskan untuk tidak melanjutkan proses keberatan atas ketetapan kurang bayar pajak dan telah membebaskan pajak dibayar dimuka dan kurang bayar pajak ke laba rugi tahun 2016 dengan mempertimbangkan perkembangan peraturan perpajakan terkini di Indonesia.

Entitas Anak

Pada tahun 2016, ADMF mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Nomor 00017/206/10/091/15 ("SKPKB") tanggal 23 November 2015, nilai keberatan yang diajukan sebesar Rp260.808. Pada tahun 2017, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") telah menetapkan hasil keberatan dengan menerbitkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00071/KEB/WPJ.19/2017 tentang Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan dengan keputusan mengabulkan sebagian dari nilai yang diajukan sebesar Rp32.472. Atas keputusan DJP tersebut, ADMF tidak mengajukan banding.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2011 (continued)

The tax underpayment that has been agreed to the Bank's management of Rp2,787 was charged to the 2015 profit or loss.

In 2016, the Bank has settled the liabilities for the assessment for underpayment of corporate income tax amounting to Rp86,621.

In 2016, the Bank decided not to proceed with filing an objection on the assessment for underpayment and charged the prepaid tax and underpayment tax to the 2016 profit or loss considering recent development in the tax regulation in Indonesia.

Subsidiary

In 2016, ADMF has submitted the objection on Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax No. 00017/206/10/091/15 ("SKPKB") dated 23 November 2015, with the objection amounting to Rp260,808. In 2017, the Directorate General of Taxation ("DJP") has determined the result of the objection by issuing the Directorate General of Taxation ("DJP") Decision Letter No. KEP-00071/KEB/WPJ.19/2017 regarding the objection from taxpayer on the Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax with the decision to grant the objection amounting to Rp32,472. On the DJP's decision, ADMF did not submit an appeal.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Bank

Bank

	30 September/ September 2017				
		Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive		30 September/ September	
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss			Deferred tax assets/ (liabilities):
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:					
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	1.245.745	36.840	-	1.282.585	Allowance for impairment - losses on assets and loans written off
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek- efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2.277	961	(21.579)	(18.341)	Unrealized (losses)/gains - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds-net
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	442.453	(71.087)	-	371.366	Accrued employee benefits -
- Penyusutan aset tetap	28.567	6.138	-	34.705	Depreciation of fixed assets -
- Lain-lain	55.904	(6.833)	-	49.071	Others -
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	1.774.946	(33.981)	(21.579)	1.719.386	Total deferred tax assets - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

31 Desember/December 2016					
			Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December	
	Dampak atas ketetapan pajak/ Impact of tax assessment*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss			
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	941.165	261.627	42.953	- 1.245.745	Allowance fo impairment - losses on assets and loans written off
- (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	20.867	-	(693)	(17.897) 2.277	Unrealized (losses)/gains - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	365.036	-	100.259	(22.842) 442.453	Accrued employee - benefits
- Penyusutan aset tetap	25.599	-	2.968	- 28.567	Depreciation of fixed assets -
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	268	-	-	(268) -	Effective portion on - fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
- Lain-lain	48.291	-	7.613	- 55.904	Others -
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	1.401.226	261.627	153.100	(41.007) 1.774.946	Total deferred tax assets - net

*) Koreksi lainnya sehubungan dengan pemeriksaan PPh Badan tahun 2011.

*) Other correction related to corporate income tax year 2011.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

	30 September/September 2017				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	30 September/ September	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):
- Penyisihan untuk <i>Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claim</i>	10.021	(1.460)	-	8.561	<i>Provision for Incurred But - Not Yet Reported (IBNR) Claims</i>
- <i>Unearned Premium Reserve (UPR)</i>	37.383	11.158	-	48.541	<i>Unearned Premium - Reserve (UPR)</i>
- Penyisihan piutang lain-lain	172.666	(75.448)	-	97.218	<i>Allowance for other- receivables</i>
- Penyusutan aset tetap	(12.629)	1.667	-	(10.962)	<i>Depreciation of fixed assets -</i>
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	191.764	5.119	15.034	211.917	<i>Accrued employee - benefits</i>
- Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(97.766)	74.109	-	(23.657)	<i>Transaction cost related to - acquisition of consumer financing receivables</i>
- Promosi	84.160	(2.167)	-	81.993	<i>Promotion -</i>
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	3.049	(48)	12.672	15.673	<i>Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge</i>
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(368)	-	-	(368)	<i>Unrealized losses from - changes in fair value of marketable securities and Government Bonds-net</i>
- Lain-lain	(976)	1.064	-	88	<i>Others -</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	387.304	13.994	27.706	429.004	Total deferred tax assets - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

31 Desember/December 2016						
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December		
					Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:	Deferred tax assets/ (liabilities):
- Penyisihan untuk <i>Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claim</i>	11.561	(1.540)	-	10.021	-	Provision for Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claims
- <i>Unearned Premium Reserve (UPR)</i>	48.507	(11.124)	-	37.383	-	Unearned Premium Reserve (UPR)
- Penyisihan piutang lain-lain	411.784	(239.118)	-	172.666	-	Allowance for other receivables
- Penyusutan aset tetap	(16.720)	4.091	-	(12.629)	-	Depreciation of fixed assets
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	127.852	52.804	11.108	191.764	-	Accrued employee benefits
- Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(474.741)	376.975	-	(97.766)	-	Transaction cost related to acquisition of consumer financing receivables
- Promosi	57.477	26.683	-	84.160	-	Promotion
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(6.724)	-	9.773	3.049	-	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
- (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(239)	(1)	(128)	(368)	-	Unrealized (losses)/gains from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Lain-lain	(7.004)	6.028	-	(976)	-	Others -
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	151.753	214.798	20.753	387.304	-	Total deferred tax assets - net

e. Administrasi

e. Administration

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiaries submit/pay individual corporate tax returns (income tax reporting on consolidated basis is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain atas pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain diungkapkan pada Catatan 48d.

Accruals and other liabilities due to related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturities of accruals and other liabilities is disclosed in Note 48d.

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Beban yang masih harus dibayar	1.869.926	2.147.503	Accrued expenses
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 41)	1.567.714	1.415.801	Provision for employee benefits (Note 41)
Estimasi klaim	842.899	796.805	Estimated claims
Utang kepada dealer	442.715	670.105	Payable to dealers
Utang bunga	404.634	432.008	Interest payables
Dana setoran	231.373	157.734	Temporary fund
Liabilitas lain-lain - modal pinjaman (Catatan 27)	65.000	155.000	Other liabilities - loan capital (Note 27)
Pendapatan diterima dimuka	136.255	124.514	Unearned income
Utang reasuransi	50.504	83.718	Reinsurance payable
Pajak final	59.525	65.449	Final tax
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	1.776.267	35.633	Accrued purchase of marketable securities
Setoran jaminan	26.455	20.863	Security deposits
Kompensasi beban penggabungan usaha 8 BTO	16.119	16.119	Compensation for merger costs 8 BTOs
Utang kepada merchant	4.942	9.628	Payable to merchants
Cadangan biaya lainnya	4.156	4.136	Other provisions
Utang dividen	637	515	Dividend payable
Lain-lain	945.817	770.584	Others
	8.444.938	6.906.115	
Terdiri dari:			Consist of:
Pihak berelasi	56.906	4.132	Related parties
Pihak ketiga	8.388.032	6.901.983	Third parties
	8.444.938	6.906.115	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Saldo di atas pada tanggal 30 September 2017 terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp7.596.557 dan mata uang asing sebesar Rp848.381 (31 Desember 2016: Rp6.750.619 dan Rp155.496).

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Yen Jepang, Yuan China, Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dollar Australia, Euro Eropa, dan lain-lain (Catatan 53).

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini termasuk akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp623.335 (31 Desember 2016: Rp587.767), dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Entitas Anak.

Utang kepada dealer

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas Entitas Anak kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Utang kepada merchant

Akun ini merupakan utang kepada *merchant* dalam rangka transaksi kartu kredit.

Kompensasi beban penggabungan usaha dengan 8 Bank Taken Over (BTO)

Kompensasi beban penggabungan usaha merupakan cadangan beban sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank, yang antara lain terdiri dari beban pemutusan hubungan kerja, beban legal, dan beban lindung nilai untuk menutupi risiko kerugian mata uang asing.

Bank telah mendapatkan persetujuan dari BPPN pada tanggal 30 Januari 2003 atas pertanggungjawaban penggunaan cadangan kompensasi beban ini sampai dengan tanggal 30 November 2002. BPPN juga memberikan wewenang kepada Bank atas penggunaan sisa kompensasi merger.

Informasi mengenai klasifikasi nilai wajar atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain diungkapkan pada Catatan 49.

26. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

The above balance as of 30 September 2017 consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp7,596,557 and in foreign currencies of Rp848,381 (31 December 2016: Rp6,750,619 and Rp155,496).

Accruals and other liabilities in foreign currencies are mainly denominated in Japanese Yen, China Yuan, United States Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar, European Euro, and Others (Note 53).

Accrued expenses

This account includes an accrual for employees' welfare of Rp623,335 (31 December 2016: Rp587,767), and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Payable to dealers

Payable to dealers represents the Subsidiary's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Payable to merchants

This account represents payable to merchants in relation to credit card transactions.

Compensation for merger costs with 8 Banks Taken Over (BTOs)

Compensation for merger costs is a provision for expenditures incurred in relation to the Bank's merger with 8 BTOs, consisting of, among others, termination of employees, legal costs, and hedging costs to cover the foreign currency exposures.

The Bank obtained approval from IBRA on 30 January 2003 regarding the utilization of this provision up to 30 November 2002. IBRA also gave the authority to the Bank to utilize the remaining balance of this provision.

Information with regard to the classification and fair value of accruals and other liabilities is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. MODAL PINJAMAN

Bank menerima modal pinjaman sebesar Rp155.000 pada tahun 1997 dari PT Danamon International, eks pemegang saham pengendali Bank. Modal pinjaman ini telah dibukukan sebagai liabilitas di laporan keuangan Bank sejak tahun 1997, dengan nama "Modal Pinjaman". Pada tanggal 31 Desember 2007, modal pinjaman ini telah dipindahkan ke liabilitas lain-lain (Catatan 26).

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan modal pinjaman ini, Bank telah menerima, antara lain surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 23 April 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa modal pinjaman ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya diperhitungkan dalam kerugian Bank tahun 1998, sebelum terjadinya rekapitalisasi Bank oleh Pemerintah. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan modal pinjaman ini, termasuk surat tertanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan modal pinjaman kepada Negara/Pemerintah.
- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007, Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini kepada Negara/Pemerintah yang dibukukan sebagai aset lain-lain - modal pinjaman, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas modal pinjaman ini.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. LOAN CAPITAL

The Bank received a loan capital of Rp155,000 in 1997 from PT Danamon International, a former controlling shareholder of the Bank. This loan capital has been recorded as a liability in the Bank's financial statements since 1997, as a "Loan Capital". As of 31 December 2007, this loan capital was reclassified other liabilities (Note 26).

The reasons for the reclassification are as follows:

- a. In connection with this loan capital, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") dated 23 April 2007. In that letter, MoF has requested the Bank to pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of the loan capital as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that this loan capital constituted part of supplemental capital that should have been set off against the losses of the Bank in 1998, prior to the recapitalization of the Bank by the Government. The Bank has received other letters from MoF in relation to this loan capital, including a letter dated 23 October 2007, in which the MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government.
- b. In view of the repeated requests from the MoF, on 13 December 2007, the Bank paid an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government which recorded as other assets - loan capital, on the understanding that such payment constitutes payment of this loan capital.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. MODAL PINJAMAN (lanjutan)

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka modal pinjaman ini telah dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain, kecuali terdapat keputusan final dari pengadilan yang berwenang sehubungan dengan modal pinjaman ini.
- d. Pada bulan November 2011, PT Danamon International telah menggugat Bank di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang pemberitahuannya secara resmi diterima Bank pada tanggal 1 Desember 2011. Dalam gugatannya, PT Danamon International menyatakan Bank telah melakukan wanprestasi atas Perjanjian Modal Pinjaman dan menuntut Bank untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian tersebut. Bank telah menunjuk Radjiman, Billitea & Partners untuk mewakili Bank menangani kasus ini.
- e. Pada tanggal 21 Maret 2012, Menkeu telah mengajukan Gugatan Intervensi untuk dapat diikutsertakan sebagai pihak dalam perkara ini dengan dasar bahwa objek perkara yang telah dialihkan ke rekening Bendahara Umum Negara di Bank Indonesia adalah sah milik Pemerintah Republik Indonesia karena merupakan kelebihan rekaptalisasi oleh Pemerintah. Pada tanggal 11 April 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan Putusan Sela yang isinya menerima Gugatan Intervensi Menkeu dan menyatakan Menkeu sebagai Pihak dalam perkara.
- f. Pada tanggal 7 Agustus 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusannya, dimana isi keputusannya adalah Bank wajib membayar kewajiban kepada PT Danamon International sebesar Rp285.900 dengan perincian pokok Rp155.000 dan bunga Rp130.900. Atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Bank telah menyatakan banding pada tanggal 10 Agustus 2012. Pada tanggal 23 Mei 2013, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah memberikan putusannya yang intinya yaitu menerima sebagian permohonan banding Bank dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, serta menyatakan gugatan PT Danamon International tidak dapat diterima. Atas keputusan Pengadilan Tinggi tersebut, masing-masing mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung pada tanggal 16 Agustus 2013. Pada tanggal 12 Januari 2015, Bank telah menerima salinan putusan Mahkamah Agung yang pada intinya memutuskan pihak Bank wajib membayar kepada PT Danamon International sebesar Rp285.900.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LOAN CAPITAL (continued)

The reasons for the reclassification are as follows (continued):

- c. In view of the above payment, this loan capital was reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above had been recorded as other assets, unless there is a final binding decision of the competent court in respect of this loan capital.
- d. In November 2011, PT Danamon International has filed a legal case against the Bank through the South Jakarta District Court, the notification of which was officially received by the Bank on 1 December 2011. In its claims, PT Danamon International stated that the Bank has defaulted on its obligation under the Loan Capital Agreement and asked the Bank to fulfill its obligation based on the agreement. The Bank has appointed Radjiman, Billitea & Partners to represent the Bank in handling this case.
- e. On 21 March 2012, the MoF filed an Intervention Suit to request to be included as a party in this case on the basis that the object of the case which had been transferred to Bendahara Umum Negara account at Bank Indonesia is legally owned by the Government of the Republic of Indonesia as this loan capital was considered as excess recapitalization by the Government. On 11 April 2012, the South Jakarta District Court issued an interlocutory decision to accept the Intervention Suit of the MoF and stated that MoF is a party to this case.
- f. On 7 August 2012, the South Jakarta District Court read its decision whereby the Bank shall pay PT Danamon International the amount of Rp285,900 consisting of principal of Rp155,000 and interest of Rp130,900. As a result of the South Jakarta District Court's decision, on 10 August 2012, the Bank filed an appeal. On 23 May 2013, the DKI Jakarta High Court issued its decision essentially accepting partially the Bank's appeal and revoking the South Jakarta District Court decision, and also declaring PT Danamon International lawsuit as unacceptable. Due to the High Court decision above, each party filed a cassation application to the Supreme Court on 16 August 2013. On 12 January 2015, the Bank has received a copy of the Supreme Court decision instructing the Bank to pay PT Danamon International Rp285,900.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. MODAL PINJAMAN (lanjutan)

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

- g. Terkait dengan hal tersebut, Bank telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung RI pada tanggal 10 Maret 2015. Dengan demikian upaya eksekusi atas putusan Kasasi yang telah berkekuatan hukum tetap, ditunda berdasarkan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 03/Eks.Pdt/2015 jo Nomor 539/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel tanggal 31 Maret 2015. Pada tanggal 5 Desember 2016, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menyampaikan Relas Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung RI No. 395 PK/Pdt/2015 telah diputus pada tanggal 31 Desember 2015, dengan amar putusan menolak Peninjauan Kembali yang diajukan Menteri Keuangan RI dan Bank, dengan demikian perkara ini telah memiliki kekuatan hukum yang pasti.
- h. Berdasarkan amar putusan menolak Peninjauan Kembali, bank diwajibkan membayar kepada PT Danamon International sebesar Rp285.900, dimana sebesar Rp130.900 merupakan kewajiban bunga atas modal pinjaman yang terutang sejak modal pinjaman diberikan hingga 30 September 2011 sedangkan Rp155.000 merupakan pokok dari modal pinjaman, yang merupakan jumlah yang sama dengan pembayaran kepada Negara/pemerintah atas kelebihan rekapitalisasi. Pada tahun 2015, Bank membukukan kewajiban atas pokok dari klaim hukum dari PT Danamon International dengan menjurnal balik aset lain-lain - modal pinjaman dan mengurangi tambahan modal disetor pada laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan kewajiban bunga tersebut, Bank melakukan koreksi dengan melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun - tahun sebelumnya dengan mempertimbangkan bahwa kewajiban bunga tersebut seharusnya diakui sejak modal pinjaman diberikan.
- i. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menerbitkan Surat panggilan Teguran (*aanmaning*) pada hari Jumat tanggal 24 Maret 2017, tentang Penetapan Eksekusi No. 03/Eks.Pdt/2015 Jo 593/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel tanggal 14 Maret 2017.
- j. Sesuai dengan perjanjian tertanggal 20 Juli 2017, terdapat mekanisme penyelesaian final atas segala kewajiban Bank kepada PT Danamon International.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017**

**and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LOAN CAPITAL (continued)

The reasons for the reclassification are as follows (continued):

- g. In this connection, on 10 March 2015, the bank has filed a Judicial Review application to the Supreme Court, thus the execution of the Cassation Decision based on South Jakarta District Court Decree No. 03/Eks.Pdt.2015 jo No. 539/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel dated 31 March 2015 was deferred. On 5 December 2016, South Jakarta District Court had issued Official Notification Regarding Supreme Court Judicial Review Verdict Number 395 PK/Pdt/2015 on 31 December 2015, rejecting the judicial review application filed by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bank, therefore this case possesses legally binding verdict.
- h. Based on the decision that rejected the Judicial Review, the Bank is obliged to pay to PT Danamon International Rp285,900 whereby Rp130,900 represents interest payable on loan capital liability since the granting of loan capital on 30 September 2011 while Rp155,000 is the principal of the loan capital liability, in which its amount is equal to the amount paid to the State/Government on the over capitalization. In 2015, the Bank recorded liability for the principal amount of legal claim from PT Danamon International by reversing the other assets - loan capital and deducting the additional paid-up capital in the consolidated financial statements. With regard to the interest payable, the Bank made a correction by restating the prior years consolidated financial statements with consideration that the interest payable should have been recognized since the granting of loan capital.
- i. Jakarta Selatan District Court has sent Execution Warrant (*aanmaning*) in Friday, 24 March 2017, regarding Court Decision No. 03/Eks.Pdt/2015 Jo. 593/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel dated 14 March 2017.
- j. Based on agreement dated 20 July 2017, Bank achieved final settlement mechanism on all its obligations to PT Danamon International.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MODAL SAHAM

28. SHARE CAPITAL

Pemegang saham	30 September/September 2017			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50.000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	6.457.558.472	67,37%	3.228.779	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds	623.741.823	6,51%	311.871	JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.471.563.339	25,79%	1.235.782	Public (ownership interest below 5% each)
Komisaris dan Direksi:				Commissioners and Directors:
- Ng Kee Choe	94.275	0,00%	47	Ng Kee Choe -
- Sng Seow Wah	2.325.400	0,02%	1.163	Sng Seow Wah -
- Herry Hykmanto	131.856	0,00%	66	Herry Hykmanto -
- Vera Eve Lim	5.417.700	0,06%	2.709	Vera Eve Lim -
- Satinder Pal Singh Ahluwalia	396.300	0,01%	198	Satinder Pal Singh Ahluwalia -
- Michellina Laksmi Triwardhany	1.014.200	0,01%	507	Michellina Laksmi Triwardhany -
	9.562.243.365	99,77%	4.781.122	
	9.584.643.365	100,00%	5.901.122	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

28. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/December 2016				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50.000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan masing- masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	6.457.558.472	67,37%	3.228.779	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds	630.219.323	6,58%	315.109	JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.459.129.124	25,66%	1.229.565	Public (ownership interest below 5% each)
Komisaris dan Direksi:				Commissioners and Directors:
- Ng Kee Choe	94.275	0,00%	47	Ng Kee Choe -
- Sng Seow Wah	1.896.100	0,01%	948	Sng Seow Wah -
- Muliadi Rahardja ¹⁾	6.405.515	0,07%	3.203	Muliadi Rahardja ¹⁾ -
- Herry Hykmanto	131.856	0,00%	66	Herry Hykmanto -
- Vera Eve Lim	5.411.200	0,06%	2.706	Vera Eve Lim -
- Satinder Pal Singh Ahluwalia	389.800	0,01%	195	Satinder Pal Singh Ahluwalia -
- Michellina Laksmi Triwardhany	1.007.700	0,01%	504	Michellina Laksmi Triwardhany -
	9.562.243.365	99,77%	4.781.122	
	9.584.643.365	100,00%	5.901.122	

1) Muliadi Rahardja tidak diangkat kembali dari jabatan selaku Wakil Direktur Utama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 April 2017.

1) Muliadi Rahardja was not reappointed from his position as Vice President Director in the Annual General Meeting of Shareholders on 12 April 2017.

Tidak ada perubahan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

As of 30 September 2017 and 31 December 2016, there have been no changes in the number of shares issued and fully paid.

Dalam rangka implementasi Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 tahun 1999 Tentang Pembelian Saham Bank Umum yang antara lain menetapkan bahwa saham bank hanya boleh tercatat di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99%, maka saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia seluruhnya berjumlah 9.488.796.931 saham, sedangkan total saham Bank yang tidak dicatatkan adalah 95.846.434 saham atas nama PT Guna Dharma.

In compliance with Government Regulation No. 29 Year 1999 regarding Purchase of Shares of Commercial Banks which, among others, provides that shares of banks can be allowed to be listed in the stock exchange at the maximum of 99%, all of the Bank's shares are listed at the Indonesia Stock Exchange consisting of 9,488,796,931 shares, whilst the number of shares which are not listed is 95,846,434 shares, under the name PT Guna Dharma.

Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. secara keseluruhan dimiliki oleh Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd., yang secara tidak langsung merupakan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Temasek Holdings Pte.Ltd.

Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. is wholly-owned by Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd., which is an indirect and wholly-owned subsidiary of Temasek Holdings Pte. Ltd.

Temasek Holdings Pte. Ltd. adalah sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Kementerian Keuangan Singapura.

Temasek Holdings Pte. Ltd. is an investment holding company based in Singapore and owned by the Ministry of Finance of Singapore.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Agio saham	7.546.140	7.546.140
Biaya emisi efek ekuitas	(154.384)	(154.384)
Penyesuaian agio saham	(141.647)	(141.647)
	7.250.109	7.250.109

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of:

Additional paid-in capital
Share issuance costs
Adjustment on additional paid-up capital

30. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net income for financial year	
	2016	2015
Pembagian dividen tunai	934.311	717.890
Pembentukan cadangan umum dan wajib	26.695	23.933
Saldo laba	1.708.474	1.651.482
	2.669.480	2.393.305

30. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years is as follows:

Distribution of cash dividend
Appropriation for general and legal reserve
Retained earnings

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 12 April 2017, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp934.318 atau Rp97,48 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp26.695.

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 12 April 2017, approved the cash dividend distribution for the 2016 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp934,318 or Rp97.48 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp26,695.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 27 April 2017 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 27 April 2017 adalah 9.584.643.365 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 12 Mei 2017 adalah sebesar Rp97,48 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp934.311.

Based on the Shareholders Registry as of 27 April 2017 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 27 April 2017 was 9,584,643,365 shares, therefore, the dividends distributed on 12 Mei 2017 amounted to Rp97.48 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp934,311.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 28 April 2016, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2015 sebesar 30% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp717.991 atau Rp74,90 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp23.933.

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 28 April 2016, approved the cash dividend distribution for the 2015 financial year of 30% of the net profit or in the amount of approximately Rp717,991 or Rp74.90 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp23,933.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 5 April 2016 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 5 April 2016 adalah 9.584.643.365 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 27 Mei 2016 adalah sebesar Rp74,90 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp717.890.

31. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 30 September 2017, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp353.246 (31 Desember 2016: Rp326.551). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

32. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016
Pinjaman yang diberikan	8.202.519	9.610.832
Pendapatan pembiayaan konsumen	5.386.381	4.679.649
Efek-efek dan tagihan lainnya	966.814	852.063
Obligasi Pemerintah	273.916	249.494
Penempatan pada bank lain dan BI	213.531	162.195
	15.043.161	15.554.233

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	26.154	43.155
Dimiliki hingga jatuh tempo	416.899	188.661
Tersedia untuk dijual	766.585	717.709
Pinjaman yang diberikan dan piutang	13.833.523	14.604.708
	15.043.161	15.554.233

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

Based on the Shareholders Registry as of 5 April 2016 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 5 April 2016 was 9,584,643,365 shares, therefore, the dividends distributed on 27 Mei 2016 amounted to Rp74.90 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp717,890.

31. GENERAL AND LEGAL RESERVES

As of 30 September 2017, the Bank had general and legal reserves of Rp353.246 (31 December 2016: Rp326,551). This general and legal reserve was provided in relation with regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

32. INTEREST INCOME

Interest income from related parties is disclosed in Note 45.

Loans
Consumer financing income
Marketable securities and
other bills receivable
Government Bonds
Placements with other banks
and BI

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

Fair value through profit or loss
Held-to-maturity
Available-for-sale
Loans and receivables

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PENDAPATAN BUNGA (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp809.049 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (30 September 2016: Rp1.290.544).

Termasuk pendapatan bunga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp120.656 (30 September 2016: Rp130.298) adalah akrual bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

32. INTEREST INCOME (continued)

For the nine-month period ended 30 September 2017, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounting to Rp809,049 was recorded as a deduction from interest income (30 September 2016: Rp1,290,544).

Included under interest income for the nine-month period ended 30 September 2017 is the amount of Rp120,656 (30 September 2016: Rp130,298) representing accrued interest on impaired financial assets.

33. BEBAN BUNGA

Beban bunga kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

33. INTEREST EXPENSE

Interest expense to related parties is disclosed in Note 45.

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Giro	217.463	241.477	Current accounts -
- Tabungan	513.284	559.926	Savings -
- Deposito berjangka	2.114.295	2.758.953	Time deposits -
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	761.363	828.275	Borrowings and deposits from other banks
Efek yang diterbitkan (Catatan 23)	713.265	755.141	Securities issued (Note 23)
Beban asuransi penjaminan simpanan	153.423	164.987	Deposit insurance guarantee expense
	4.473.093	5.308.759	

34. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI LAIN

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp171.372 (30 September 2016: Rp164.084) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp712.270 (30 September 2016: Rp739.325).

Termasuk didalam beban provisi dan komisi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah beban provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp120.555 (30 September 2016: Rp143.360).

34. OTHER FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE

For the nine-month period ended 30 September 2017, included in fees and commission income are credit related fees income amounting to Rp171,372 (30 September 2016: Rp164,084) and service commissions amounting to Rp712,270 (30 September 2016: Rp739,325).

Included in provision and commissions expense for the nine-month period ended 30 September 2017 is credit-related provision expense amounting to Rp120,555 (30 September 2016: Rp143,360).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. IMBALAN JASA

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016
Imbalan administrasi	1.073.868	1.091.879
Transaksi kartu kredit	63.802	75.148
Lain-lain	282.020	364.938
	1.419.690	1.531.965

Administration fees
Credit card transactions
Others

**36. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI PERUBAHAN
NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN YANG
DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI**

**36. GAINS/(LOSSES) FROM CHANGES IN FAIR VALUE
OF FINANCIAL INSTRUMENTS AT FAIR VALUE
THROUGH PROFIT OR LOSS**

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016
Obligasi Pemerintah yang yang diperdagangkan (Catatan 15)	(3.843)	(2.555)
Instrumen derivatif (Catatan 10)	23.231	15.351
	19.388	12.796

Trading Government
Bonds (Note 15)
Derivative instruments (Note 10)

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016
Beban kantor	1.015.182	1.078.796
Sewa	353.342	386.818
Penyusutan aset tetap (Catatan 18)	329.180	350.227
Komunikasi	194.268	207.454
Iklan dan promosi	139.295	108.014
Amortisasi perangkat lunak (Catatan 17)	96.468	86.630
Lain-lain	32.242	29.427
	2.159.977	2.247.366

Office expenses
Rental
Depreciation of fixed assets
(Note 18)
Communications
Advertising and promotion
Amortization of software
(Note 17)
Others

38. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

38. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

Beban tenaga kerja dan tunjangan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

Salaries and employee benefits to related parties are disclosed in Note 45.

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016
Gaji	1.895.522	1.870.975
Tunjangan dan fasilitas lainnya	1.652.125	1.598.712
Pendidikan dan pelatihan	80.240	93.957
Lain-lain	130.346	151.035
	3.758.233	3.714.679

Salaries
Other allowance and benefits
Education and training
Others

Remunerasi Direksi dan karyawan dalam bentuk kompensasi jangka panjang dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 42.

Remuneration for the Board of Directors and employees in the form of long-term compensation program is explained further in Note 42.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN (lanjutan)

38. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank is as follows:

30 September/September 2017				
	Jumlah orang/ Headcount	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	9	25.599	22.050	47.649
Dewan Komisaris	7	6.189	5.474	11.663
Komite Audit	2	896	240	1.136
	18	32.684	27.764	60.448

Board of Directors

Board of Commissioners

Audit Committee

30 September/September 2016				
	Jumlah orang/ Headcount	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	9	22.790	44.810	67.600
Dewan Komisaris	7	6.642	12.357	18.999
Komite Audit	2	896	246	1.142
	18	30.328	57.413	87.741

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank and Subsidiaries is as follows:

30 September/September 2017				
	Jumlah orang/ Headcount	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	22	32.904	50.368	83.272
Dewan Komisaris	15	7.363	10.057	17.420
Komite Audit	5	1.201	245	1.446
	42	41.468	60.670	102.138

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN (lanjutan)

38. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank and Subsidiaries is as follows (continued):

30 September/September 2016					
Jumlah orang/ <i>Headcount</i>	Gaji, bruto/ <i>Salaries, gross</i>	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ <i>Other allowance and benefits, gross</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Direksi	22	36.056	76.672	112.728	Board of Directors
Dewan Komisaris	14	9.099	14.669	23.768	Board of Commissioners
Komite Audit	5	1.100	247	1.347	Audit Committee
41	46.255	91.588	137.843		

39. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

39. NON-OPERATING INCOME

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	16.657	20.934	Insurance recoveries of loans written off
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 18)	1.908	2.548	Gain on sale of fixed assets (Note 18)
Lain-lain	60.451	46.243	Others
	79.016	69.725	

40. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

40. NON-OPERATING EXPENSES

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	5.052	1.268	Loss on disposal of foreclosed assets
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 18)	600	584	Loss on disposal of fixed assets (Note 18)
Kerugian penghapusan aset tetap	209	113	Loss on write-off fixed assets
Lain-lain	24.955	38.564	Others
	30.816	40.529	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

Program pensiun iuran pasti

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2017, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% (31 Desember 2016: 3,75%) dan 2,00% (31 Desember 2016: 2,00%) dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, iuran pasti Bank yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp7.264 dan Rp7.736.

Bank mengikutsertakan seluruh karyawan kedalam program pemerintah BPJS Kesehatan yang dimulai pada bulan Juni 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 1% dan 4% dari upah karyawan. Besarnya iuran karyawan berubah menjadi 1% mulai bulan Juli 2015.

Bank juga mengikutsertakan seluruh karyawan kedalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan yang dimulai pada bulan Juli 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 1% dan 2% dari upah karyawan.

Entitas Anak

Sejak tanggal 16 Mei 2007 dan 1 September 2007, ADMF dan AI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang ditetapkan, dimana program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3% dari penghasilan dasar karyawan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, AI membayar iuran pensiun sebesar 2% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, iuran pasti ADMF dan AI yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp11.675 dan Rp13.525.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

Defined contribution pension plan

Bank

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 30 September 2017, the employees' and the Bank's contributions were 3.75% (31 December 2016: 3.75%) and 2.00% (31 December 2016: 2.00%), respectively, of the employees' basic salaries.

For the nine-month period ended 30 September 2017 and 2016, the Bank's defined contributions are recognized as "salaries and employee benefits" amounting to Rp7,264 and Rp7,736, respectively.

Bank registers all employees into the government program BPJS Medical starting June 2015 with the employee and the Bank's contribution at 1% and 4%, respectively of the employee wages. Employee contribution became 1% starting July 2015.

Bank also register all employee into the government program BPJS Pension starting July 2015 with the employee and the Bank's contribution at 1% and 2%, respectively, of the employee wages.

Subsidiaries

Since 16 May 2007 and 1 September 2007, ADMF and AI have a defined contribution pension plan covering their qualified permanent employees who meet the criteria, where the defined contribution pension plan is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 30 September 2017 and 31 December 2016, ADMF paid pension costs at 3% from the employees' basic salaries.

As of 30 September 2017 and (31 December 2016, AI paid pension costs at 2% from the employees' basic salaries.

For the nine-month period ended 30 September 2017 and 2016, the defined contributions for ADMF and AI recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp11,675 and Rp13,525, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

41. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Program pensiun manfaat pasti

Define benefit pension plan

Bank

Bank

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, dan kompensasi lainnya dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

The liability for define benefit pension plan and post-employment benefits consisting of service payments, severance payments, termination benefits, and other compensation was calculated by a licensed actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga, using the *Projected-Unit-Credit* method.

Tabel berikut ini menyajikan liabilitas imbalan pasca kerja Bank:

The following table summarizes the Bank's post employee benefits liabilities:

Liabilitas imbalan kerja

Employee benefits liabilities

	31 Desember/December					
	2016	2015	2014	2013	2012	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.415.801	1.434.704	1.650.090	1.367.072	1.389.845	Present value of defined benefit obligation

Beban imbalan kerja

Employee benefits expenses

	1 Januari/January- 31 Desember/December		
	2016	2015	
Beban jasa kini	106.932	150.683	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	90.890	93.641	Interest on obligation
Keuntungan kurtailmen	(181.558)	(258.780)	Curtailment cost
Efek perubahan asumsi	-	(23.048)	Effect of assumption changes
	16.264	(37.504)	

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	8,25%	8,75%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6,00%	7,00%	Annual basic salary growth rate -
Asumsi demografi:			Economic assumptions:
- Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate -
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2011	10% of TMI 2011	Disability rate -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. DANA PENSUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan):

Bank (lanjutan):

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016
	Liabilitas imbalan pasca-kerja Obligation for post-employment benefits
	Naik/(turun)/Increase/(decrease)
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(60.380)
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	67.374

Liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 10 Januari 2017 dan 13 Januari 2016.

Entitas Anak

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, dan dan kompensasi lainnya dihitung setiap tahun oleh perusahaan konsultan aktuarial, PT Willis Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

41. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Define benefit pensiun plan (continued):

Bank (continued):

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2016 and 2015:

	2015	
	Liabilitas imbalan pasca-kerja Obligation for post-employment benefits	
	Naik/(turun)/Increase/(decrease)	
Increase in interest rate by 100 basis point	(73.572)	
Decrease in interest rate by 100 basis point	82.567	

The Bank's employee benefits liabilities as of 31 December 2016 and 2015 are in accordance with the independent actuarial report dated 10 January 2017 and 13 January 2016, respectively.

Subsidiaries

The liability for long-term and post-employment employee benefits consisting of service payments, severance payments, termination benefits, and other compensation which were calculated annually by a licensed actuarial consulting firm, PT Willis Towers Watson Purbajaga, using the *Projected-Unit-Credit* method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

41. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Tabel berikut ini menyajikan liabilitas imbalan kerja Entitas Anak:

The following table summarizes the Subsidiaries' employee benefits liabilities:

Liabilitas imbalan kerja

Employee benefits liabilities

	31 Desember/December					
	2016	2015	2014	2013	2012	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	490.718	376.170	424.943	291.346	350.658	Present value of defined benefit obligation

Beban imbalan kerja

Employee benefits expenses

	1 Januari/January- 31 Desember/December		
	2016	2015	
Beban jasa kini	38.688	46.091	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	36.168	29.938	Interest on obligation
Keuntungan kurtailmen	-	(91.290)	Curtailment gain
Efek perubahan asumsi	-	8.018	Effect of assumption changes
Pengakuan segera kerugian imbalan pasca-kerja lainnya	5.160	1.670	Immediate recognition of loss from other long-term employee benefit plans
	80.016	(5.573)	

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	8,50%	9,13%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	10,00%	10,00%	Annual basic salary growth rate -
Asumsi demografi:			Economic assumptions:
- Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate -
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2011	10% of TMI 2011	Disability rate -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. DANA PENSUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016
	Liabilitas imbalan pasca-kerja/ Obligation for post-employment benefits
	Naik/(turun)/Increase/(decrease)
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(56.970)
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	66.970

Liabilitas imbalan kerja ADMF pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 6 Januari 2017 dan 4 Januari 2016.

Liabilitas imbalan kerja AI pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 11 Januari 2017 dan 11 Januari 2016.

Bank dan Entitas Anak

Tabel berikut ini adalah perubahan Liabilitas imbalan kerja Bank dan Entitas Anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Saldo awal	1.415.801	1.434.704
Beban tahun berjalan - neto	194.760	96.280
Penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan	60.135	(46.934)
Pembayaran kepada karyawan	(102.982)	(68.249)
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	1.567.714	1.415.801

41. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Employee benefits liabilities (continued)

Subsidiaries (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost of Subsidiaries as of 31 December 2016 and 2015.

	2015	
	Liabilitas imbalan pasca-kerja/ Obligation for post-employment benefits	
	Naik/(turun)/Increase/(decrease)	
Increase in interest rate by 100 basis point	(44.537)	
Decrease in interest rate by 100 basis point	52.464	

The ADMF's employee benefits liability as of 31 December 2016 and 2015 was in accordance with the independent actuarial report dated 6 January 2017 and 4 January 2016, respectively.

The AI's employee benefits liability as of 31 December 2016 and 2015 was in accordance with the independent actuarial report dated 11 January 2017 and 11 January 2016, respectively.

Bank and Subsidiaries

The following table shows the movements of the employee benefits liability of the Bank and Subsidiaries for the nine-month period ended 30 September 2017 and 31 December 2016:

Beginning balance
Current year expenses - net
Other comprehensive income during the year
Payment to employees
Liability recognized in consolidated statement of financial position

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. DANA PENSUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

41. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Employee benefits liabilities (continued)

Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

Bank and Subsidiaries (continued)

Jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The maturity of the obligation for post-employment benefits as of 31 December 2016 and 2015 is as follows:

2016			
	Bank/Bank	Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total
Dalam 10 tahun ke depan	1.626.668	374.992	2.001.660
Dalam 10 - 20 tahun	1.611.676	2.343.354	3.955.030
Dalam 20 - 30 tahun	605.143	2.772.180	3.377.323
Dalam 30 - 40 tahun	1.624	113.536	115.160
			Within the next 10 years
			Within 10 - 20 years
			Within 20 - 30 years
			Within 30 - 40 years
2015			
	Bank/Bank	Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total
Dalam 10 tahun ke depan	1.577.766	268.715	1.846.481
Dalam 10 - 20 tahun	2.509.108	2.416.637	4.925.745
Dalam 20 - 30 tahun	2.792.764	3.390.218	6.182.982
Dalam 30 - 40 tahun	70.686	164.877	235.563
			Within the next 10 years
			Within 10 - 20 years
			Within 20 - 30 years
			Within 30 - 40 years

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 7,34 tahun - 14,28 tahun (31 Desember 2015: 7,15 tahun - 15,38 tahun).

The average of duration of the obligation for post-employment benefits is 7.34 years - 14.28 years (31 December 2015: 7.15 years - 15.38 years).

42. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

42. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

Bank telah meluncurkan Program Kompensasi Jangka Panjang ("LTCP") berupa program saham yang diberikan kepada Senior Executive secara selektif dan telah diberikan pada tanggal 10 September 2015.

The Bank has launched the new Long-Term Compensation Program ("LTCP") in the form of stock Grant program which was awarded to the Senior Executives selectively and has been granted on 10 September 2015.

Karyawan yang memenuhi persyaratan dialokasikan sejumlah uang tunai yang langsung digunakan untuk membeli saham Bank. Saham dibeli atas nama masing-masing karyawan dengan masa tunggu tiga tahun dan disimpan oleh kustodian independen.

Eligible employee is allocated a certain predetermined amount of cash and directly used to purchase the Bank's stocks. The stocks are purchased under the individual employee's name with three years holding period and it is put under an independent custodian.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

43. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.033.842	2.516.221
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.584.643.365	9.584.643.365
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>316,53</u>	<u>262,53</u>

Net income attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Liabilitas komitmen		
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	194.191	329.332
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	<u>1.933.416</u>	<u>1.731.420</u>
Jumlah liabilitas komitmen	<u>2.127.607</u>	<u>2.060.752</u>
Tagihan kontinjensi		
- Garansi dari bank lain	28.375	69.868
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	<u>487.415</u>	<u>578.303</u>
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>515.790</u>	<u>648.171</u>
Liabilitas kontinjensi		
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi bank	3.504.843	3.730.760
- Standby letters of credit	<u>108.367</u>	<u>91.463</u>
Jumlah liabilitas kontinjensi	<u>3.613.210</u>	<u>3.822.223</u>
Liabilitas kontinjensi - neto	<u>3.097.420</u>	<u>3.174.052</u>
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u>5.225.027</u>	<u>5.234.804</u>

Commitment payables
Unused loan facilities to - debtors
Outstanding irrevocable - letters of credit
Total commitment payables

Contingent receivables
Guarantee from other banks - Interest receivable on - non-performing assets
Total contingent receivables

Contingent payables
Guarantees issued in the - form of:
Bank guarantees - Standby letters of credit -
Total contingent payables
Contingent payables - net

Commitment payables and contingent payables - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Liabilitas komitmen

Commitment payables

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Rupiah		
<i>Irrevocable letters of credit</i>		
yang masih berjalan:		
- L/C dalam negeri	186.525	221.106
- L/C luar negeri	-	142
Fasilitas kredit kepada debitur		
yang belum digunakan	180.550	296.214
	<u>367.075</u>	<u>517.462</u>
Mata uang asing		
<i>Irrevocable letters of credit</i>		
yang masih berjalan:		
- L/C dalam negeri	87.675	7.387
- L/C luar negeri	1.659.216	1.502.785
Fasilitas kredit kepada debitur		
yang belum digunakan	13.641	33.118
	<u>1.760.532</u>	<u>1.543.290</u>
Jumlah	<u>2.127.607</u>	<u>2.060.752</u>

Rupiah
Outstanding irrevocable
letters of credit:
Domestic L/C -
Foreign L/C -
Unused loan facilities
to debtors

Foreign currencies
Outstanding irrevocable
letters of credit:
Domestic L/C -
Foreign L/C -
Unused loan facilities
to debtors

Total

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectability

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Lancar	2.124.972	2.060.593
Dalam perhatian khusus	2.635	159
Jumlah	<u>2.127.607</u>	<u>2.060.752</u>

Current
Special mention
Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Liabilitas kontinjensi

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Rupiah		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi bank	3.273.744	3.388.840
- Standby letters of credit	56.921	29.710
	<u>3.330.665</u>	<u>3.418.550</u>
Mata uang asing		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi bank	231.099	341.920
- Standby letters of credit	51.446	61.753
	<u>282.545</u>	<u>403.673</u>
Jumlah	<u>3.613.210</u>	<u>3.822.223</u>

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Lancar	3.611.424	3.821.523
Dalam perhatian khusus	1.786	700
Jumlah	<u>3.613.210</u>	<u>3.822.223</u>

Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Contingent payables

a. By type and currency

Rupiah
Guarantees issued in the form of:
Bank guarantees -
Standby letters of credit -
Foreign currencies
Guarantees issued in the form of:
Bank guarantees -
Standby letters of credit -
Total

b. By BI collectibility

Current
Special mention
Total

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

45. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

45. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Standard Chartered Bank PLC	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ <i>Jakarta Branch</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Bank Permata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana dan perjanjian asuransi/ <i>Fund placements and insurance agreement</i>
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana dan penerimaan dana/ <i>Fund placements and fund received</i>
PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana, penerimaan dana dan perjanjian asuransi / <i>Fund placements, fund received and insurance agreement.</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penerimaan dana dari nasabah/ <i>Fund received from customer</i>
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci/ <i>Commissioners, directors, and key management personnel</i>	Pengawas, pengurus dan karyawan kunci/ <i>Oversight team, management, and key management personnel</i>	Penempatan dana, remunerasi, dan penerimaan dana dari nasabah/ <i>Fund placements, remuneration, and fund received from customer</i>

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Aset			Assets
a. Giro pada bank lain - neto			a. Current accounts with other banks - net
Standard Chartered Bank PLC	80.551	183.660	Standard Chartered Bank PLC
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	8.647	9.595	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
PT Bank Permata Tbk	12.963	7.235	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.367	392	PT Bank DBS Indonesia
	<u>103.528</u>	<u>200.882</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,06%</u>	<u>0,12%</u>	Percentage to total assets
b. Efek-efek - neto			b. Marketable securities - net
PT Bank Permata Tbk	14.317	14.100	PT Bank Permata Tbk
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	-	126	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
Standard Chartered Bank, Singapura	-	4.124	Standard Chartered Bank, Singapore
	<u>14.317</u>	<u>18.350</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,01%</u>	<u>0,01%</u>	Percentage to total assets

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

45. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

45. RELATED PARTIES INFORMATION

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Aset (lanjutan)		
c. Pinjaman yang diberikan - neto		
Komisaris dan karyawan kunci	26.923	20.930
PT Matahari Putra Prima Tbk	44.596	257.668
	<u>71.519</u>	<u>278.598</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,04%</u>	<u>0,16%</u>
d. Tagihan derivatif		
Standard Chartered Bank, Singapura	141	-
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	50	-
	<u>191</u>	<u>-</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>-</u>
e. Piutang premi		
PT Bank DBS Indonesia	1.911	1.635
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>
f. Tagihan akseptasi		
PT Bank DBS Indonesia	-	759
PT Bank Permata Tbk	185	1.802
	<u>185</u>	<u>2.561</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>
g. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	3.891	10.712
PT Bank Permata Tbk	27	27
	<u>3.918</u>	<u>10.739</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,01%</u>

Assets (continued)
c. Loans - net
Commissioners and key management PT Matahari Putra Prima Tbk
Percentage to total assets
d. Derivative receivable
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Percentage to total assets
e. Premium receivables
PT Bank DBS Indonesia Percentage to total assets
f. Acceptances receivable
PT Bank DBS Indonesia PT Bank Permata Tbk
Percentage to total assets
g. Prepayments and other assets
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch PT Bank Permata Tbk
Percentage to total assets

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Liabilitas		
h. Simpanan nasabah		
Giro	3.971	14.276
Tabungan	72.937	62.315
Deposito berjangka	58.851	53.856
	<u>135.759</u>	<u>130.447</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,10%</u>	<u>0,09%</u>
i. Utang akseptasi		
Standard Chartered Bank, Mumbai, India	13.156	14.325
Standard Chartered Bank, China Singapore (DBS), Ltd., Singapura	6.163	1.154
Standard Chartered Bank, Singapura	3.779	4.765
PT Bank DBS Indonesia	1.924	30.382
	-	5.522
Standard Chartered Bank, Malaysia	-	6.546
	<u>25.022</u>	<u>62.694</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,02%</u>	<u>0,05%</u>
j. Efek yang diterbitkan		
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd., Singapura	123.000	45.600
PT Bank DBS Indonesia	42.100	51.000
	<u>165.100</u>	<u>96.600</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,12%</u>	<u>0,07%</u>
k. Pinjaman yang diterima		
PT Bank DBS Indonesia	3.021.226	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2,24%</u>	<u>0,00%</u>

Liabilities

h. Deposits from customers
Current accounts
Savings
Time deposits

Percentage to total liabilities

i. Acceptances payable

Standard Chartered Bank,
Mumbai, India
Standard Chartered Bank, China
(DBS), Ltd., Singapore
Standard Chartered Bank,
Singapore
PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank,
Malaysia

Percentage to total liabilities

j. Securities issued

Development Bank of Singapore
(DBS), Ltd.
PT Bank DBS Indonesia

Percentage to total liabilities

k. Borrowings

PT Bank DBS Indonesia
Percentage to total liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017**

**and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

45. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

45. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
I. Liabilitas derivatif			I. Derivative payables
Standard Chartered Bank, Indonesia	201	-	Standard Chartered Bank, Indonesia
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,00%	Percentage to total liabilities
m. Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			m. Accruals and other liabilities
Standard Chartered Bank, Indonesia	20.148	2.726	Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	36.276	949	PT Bank DBS Indonesia
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd., Singapura	482	457	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
	56.906	4.132	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,04%	0,00%	Percentage to total liabilities
	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Pendapatan dan beban			Income and expenses
n. Pendapatan bunga			n. Interest income
PT Matahari Putra Prima Tbk	2.661	29.843	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.788	1.556	PT Bank Permata Tbk
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	174	1.138	Commissioners, directors, and key management personnel
PT Bank DBS Indonesia	1	2	PT Bank DBS Indonesia
	4.624	32.539	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,03%	0,21%	Percentage to total interest income
o. Beban bunga			o. Interest expense
PT Bank DBS Indonesia	201.401	12.549	PT Bank DBS Indonesia
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd., Singapura	6.898	5.458	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	296	2.943	Commissioners, directors, and key management personnel
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	10	PT Matahari Putra Prima Tbk
	208.595	20.960	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	4,66%	0,39%	Percentage to total interest income

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

45. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

45. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Pendapatan dan beban (lanjutan)			Income and expenses (continued)
p. Pendapatan premi asuransi PT Bank DBS Indonesia	6.833	6.240	p. Insurance premium income PT Bank DBS Indonesia
Persentase terhadap jumlah pendapatan premi	0,51%	0,45%	Percentage to total premium income
q. Beban underwriting asuransi PT Bank DBS Indonesia	863	782	q. Insurance underwriting expense PT Bank DBS Indonesia
Persentase terhadap jumlah beban underwriting	0,10%	0,08%	Percentage to total underwriting expenses
r. Beban tenaga kerja dan tunjangan atas Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci Bank dan Entitas Anak:			r. Salaries and employee benefits of the Bank's and Subsidiaries' Commissioners, directors, and key management personnel:
Imbalan kerja jangka pendek	283.631	272.749	Short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	14.853	30.359	Post -employment benefits
Pembayaran berbasis saham	10.995	14.889	Share based payment
Pesangon pemutusan kontrak kerja	4.119	62	Working termination benefit
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.759	593	Other long-term employee benefits
	315.356	318.652	
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	8,39%	8,58%	Percentage to total salaries and employee benefits

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, Bank Danamon mengasuransikan aset tetap tertentu, kecuali tanah kepada PT Asuransi Adira Dinamika (Catatan 18).

As of 30 September 2017 and 2016, the Bank insured certain fixed assets, except for land to PT Asuransi Adira Dinamika (Note18).

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci, dan pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

During the nine-month period ended 30 September 2017 and 2016, no impairment losses have been recorded on outstanding balances due from key management personnel, and as of 30 September 2017 and 31 December 2016, there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions similar with those of third parties, except for loans to the Bank's employees.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

46. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Kepentingan non-pengendali pada awal tahun	434.930	282.710
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih tahun berjalan	111.083	123.242
Bagian kepentingan non-pengendali atas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	6.637	(2.600)
Bagian kepentingan non-pengendali atas (kerugian)/keuntungan dari bagian efektif atas instrument derivatif untuk lindung nilai arus kas	(3.014)	(2.001)
Bagian kepentingan non-pengendali atas divestasi entitas anak	-	75.591
Pembagian dividen	(59.440)	(42.012)
Kepentingan non-pengendali pada akhir tahun	490.196	434.930

46. NON-CONTROLLING INTERESTS

The movements of the non-controlling interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

Non-controlling interests at the beginning of year
Net income for the year attributable to non-controlling interests
Unrealized gains on available-for-sale marketable securities and Government Bonds attributable to non-controlling interests, net of tax
(Losses)/gains from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges attributable to non-controlling interests
Subsidiary divestment attributable to non-controlling interest
Dividend distribution
Non-controlling interests at the end of year

47. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

47. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below:

	30 September/September 2017				
	Retail ¹⁾	Mid-Size ²⁾	Wholesale ³⁾	Jumlah/Total	
Hasil Segmen					Segment Results
Pendapatan bunga neto	7.518.968	2.083.361	967.739	10.570.068	Net interest income
Pendapatan selain bunga	2.134.597	279.854	203.054	2.617.255	Non-interest income
Jumlah pendapatan operasional	9.653.565	2.363.215	1.170.793	13.187.573	Total operating income
Beban operasional	(5.422.897)	(796.922)	(169.895)	(6.389.714)	Operating expenses
Beban atas kredit	(1.835.172)	(441.078)	(232.772)	(2.509.022)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	74.215	(3.395)	1.974	72.794	Non-operating income and expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	2.469.711	1.121.820	770.100	4.361.631	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(702.282)	(295.263)	(219.161)	(1.216.706)	Income tax expense
Laba bersih	1.767.429	826.557	550.939	3.144.925	Net income

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

47. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

30 September/September 2017				
	<i>Retail ¹⁾</i>	<i>Mid-Size ²⁾</i>	<i>Wholesale ³⁾</i>	<i>Jumlah/Total</i>
Aset Segmen:				
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan piutang pembiayaan sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	59.942.551	43.729.303	17.632.828	121.304.682
Aset tresuri	-	-	35.755.348	35.755.348
	59.942.551	43.729.303	53.388.176	157.060.030
Aset yang tidak dapat dialokasi				16.619.441
Jumlah aset				173.679.471
Liabilitas Segmen:				
Pendanaan	63.380.351	19.002.728	18.065.263	100.448.342
Liabilitas tresuri	-	-	22.146.435	22.146.435
	63.380.351	19.002.728	40.211.698	122.594.777
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi				12.562.021
Jumlah liabilitas				135.156.798
30 September/September 2016				
	<i>Retail ¹⁾</i>	<i>Mid-Size ²⁾</i>	<i>Wholesale ³⁾</i>	<i>Jumlah/Total</i>
Hasil Segmen				
Pendapatan bunga neto	7.354.542	1.984.805	906.127	10.245.474
Pendapatan selain bunga	2.394.970	283.540	365.757	3.044.267
Jumlah pendapatan operasional	9.749.512	2.268.345	1.271.884	13.289.741
Beban operasional	(5.441.263)	(781.678)	(296.357)	(6.519.298)
Beban atas kredit	(2.797.747)	(328.202)	(235.068)	(3.361.017)
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	81.369	(2.286)	(18.998)	60.085
Laba sebelum pajak penghasilan	1.591.871	1.156.179	721.461	3.469.511
Baban pajak penghasilan	(344.327)	(304.306)	(202.901)	(851.534)
Laba bersih	1.247.544	851.873	518.560	2.617.977

Segment Assets:				
Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables				
Treasury assets				
Unallocated assets				
Total assets				
Segment Liabilities:				
Funding				
Treasury liabilities				
Unallocated liabilities				
Total liabilities				

Segment Results				
Net interest income				
Non-interest income				
Total operating income				
Operating expenses				
Cost of credit				
Non-operating income and Expenses - net				
Income before income tax				
Income tax expense				
Net income				

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

47. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2016				
	<u>Retail ¹⁾</u>	<u>Mid-Size ²⁾</u>	<u>Wholesale ³⁾</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Aset Segmen:					Segment Assets:
Pinjaman yang diberikan,					Loans, consumer financing
piutang pembiayaan piutang					receivables, and investment in
pembiayaan sewa pembiayaan					finance leases excluding
tidak termasuk piutang bunga	64.534.318	39.484.398	17.891.632	121.910.348	interest receivables
Aset treasuri	-	-	34.796.216	34.796.216	Treasury assets
	<u>64.534.318</u>	<u>39.484.398</u>	<u>52.687.848</u>	<u>156.706.564</u>	
Aset yang tidak dapat dialokasi				17.402.166	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>174.108.730</u>	Total assets
Liabilitas Segmen:					Segment Liabilities:
Pendanaan	65.604.467	18.763.937	21.121.848	105.490.252	Funding
Liabilitas treasuri	-	-	21.022.967	21.022.967	Treasury liabilities
	<u>65.604.467</u>	<u>18.763.937</u>	<u>42.144.815</u>	<u>126.513.219</u>	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi				11.195.539	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				<u>137.708.758</u>	Total liabilities
¹⁾ Retail terdiri dari bisnis mikro, kartu kredit, syariah, bisnis asuransi, pembiayaan konsumen, pegadaian, dan perbankan retail.			¹⁾ Retail consists of micro business, credit card, sharia, insurance business, consumer financing, pawn broking, and retail banking.		
²⁾ Mid size terdiri dari usaha kecil dan menengah dan komersial.			²⁾ Mid-size consists of small, medium enterprise, and commercial.		
³⁾ Wholesale terdiri dari perbankan korporasi, institusi keuangan, dan treasuri.			³⁾ Wholesale consists of corporate banking, financial institution, and treasury.		

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Bank memiliki eksposur terhadap risiko di bawah ini:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan di bawah ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

The Bank has exposures to the following risks:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk
- Operational risk

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives, policies and process which are undertaken by the Bank in measuring and managing risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Pemantauan Risiko. Komite Pemantauan Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris. Komite ini berfungsi sebagai dewan pengawas untuk memantau pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dalam mengelola eksposur risiko pada seluruh bisnis Bank dan juga Entitas Anak. Komite Pemantauan Risiko tersebut mengadakan pertemuan setiap bulannya untuk menganalisis kinerja dari portofolio kredit dan mendiskusikan hal lainnya terkait dengan permasalahan risiko, mekanisme mitigasi serta potensi kerugiannya. Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk mengawasi pengembangan strategi dan kebijakan manajemen risiko mengelola risiko secara keseluruhan baik di Bank maupun Entitas Anak, serta mengawasi pelaksanaan strategi, kebijakan dan mengevaluasi permasalahan risiko yang signifikan. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Risiko Terintegrasi. Selain itu, sejalan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan perihal Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan, Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur Risiko Terintegrasi dan anggotanya terdiri dari Direksi Bank, Direksi yang mewakili Entitas Anak serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.

Sejalan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan praktek di industri perbankan, Bank telah membentuk fungsi Risiko Terintegrasi. Risiko Terintegrasi merupakan suatu fungsi manajemen risiko terintegrasi yang menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional, dibawah satu payung. Fungsi ini dipimpin oleh Direktur Risiko Terintegrasi dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan fungsi yang terpusat dan independen yang secara jelas terlepas dari semua bisnis dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap bisnis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level. This committee functions as a supervisory board to monitor the implementation of risk management strategies and policies and evaluate the Board of Directors' accountability in managing the risk exposure across businesses both in the Bank and its Subsidiaries. The Risk Monitoring Committee meets every month to analyze the performance of the loan portfolio and discuss other matters related to risk issues, mitigation mechanisms and potential losses. The Board of Commissioners delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors level and is responsible to oversee the risk management strategy and policy development, manage overall risk both in the Bank and Subsidiaries, and oversee the implementation of strategies, policies and evaluate significant risk issues. The Risk Management Committee is chaired by the Integrated Risk Director. In addition, in line with the Financial Services Authority (OJK) Regulation on Integrated Risk Management of Financial Conglomeration, the Bank established an Integrated Risk Management Committee which is chaired by the Integrated Risk Director and the members consist of Bank's Board of Directors, Director who represents Subsidiaries and other related Executive Officer as nominated. The main function of Integrated Risk Management Committee is to provide recommendation to the Bank's Board of Directors in relation to the preparation, improvement or enhancement of the Integrated Risk Management Policy based on the evaluation of the implementation.

In line with the Financial Services Authority Regulation and industry best practices, the Bank has established an Integrated Risk function. Integrated Risk is an integrated risk management function by combining credit, market, liquidity, and operational risks under one umbrella. This function is chaired by the Integrated Risk Director and fully staffed with experienced risk managers. It is a centralized and independent function, clearly separated with no reporting line or responsibility to business.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Prinsip pengelolaan risiko oleh Bank dilakukan secara proaktif untuk mendukung tercapainya pertumbuhan yang sehat. Oleh karenanya kebijakan pengelolaan risiko Bank bertujuan untuk menciptakan dan mengimplementasikan pendekatan komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan memantau risiko yang dihadapi Bank. Kebijakan manajemen risiko disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan limit risiko dan pengendalian yang sesuai dan untuk memonitor risiko yang melekat pada limit. Kebijakan dan sistem pengelolaan risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, Bank berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas, tanggung jawab, dan kewajiban mereka.

Integrated Risk Management Policy telah ditinjau ulang dan disetujui sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia perihal penerapan manajemen risiko bagi bank umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Kebijakan ini digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengelolaan risiko di Bank. *Integrated Risk Management Policy* ditinjau ulang secara periodik.

Untuk meningkatkan kesadaran risiko di kalangan karyawan dan mendukung pertumbuhan Bank, Manajemen Risiko Terpadu bekerja sama dengan *Danamon Corporate University* telah mengembangkan Akademi Manajemen Risiko yang meliputi manajemen risiko untuk kredit, pasar, likuiditas dan operasional. Akademi Manajemen Risiko yang ditujukan bagi seluruh karyawan. Silabusnya terdiri dari pelatihan mengenai Risiko Dasar, Menengah, dan Mahir. Seluruh pembuatan materi pelatihan telah selesai dan pelatihan telah dilaksanakan setiap tahun.

Untuk pengukuran kecukupan modal pada Pilar 1 Basel II, Bank telah mengadopsi metode Pendekatan Standar untuk risiko kredit dan risiko pasar, sementara untuk risiko operasional menggunakan Pendekatan Indikator Dasar.

Untuk pengukuran kecukupan modal pada Pilar 2 Basel II, Bank telah menerapkan mekanisme *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

The Bank principles of risk management are implemented proactively to support the achievement of sustainable growth. Therefore the Bank's risk management policy has been designed to create and implement a comprehensive approach to identify, measure, manage, and monitor the risks that the Bank faces in doing its business. The Bank's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles, responsibilities, and obligations.

Integrated Risk Management Policy has been reviewed and approved in line with Bank Indonesia regulation regarding Risk Management implementation for commercial Banks and Financial Service Authority regulation regarding *Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomeration*. This policy is used as a guideline in the implementation of risk management at the Bank. The *Integrated Risk Management Policy* is reviewed periodically.

To improve risk awareness among employee and support the Bank's growth, *Integrated Risk Management* in collaboration with *Danamon Corporate University* has established *Risk Management Academy* covering Credit, Market, Liquidity and Operational Risk Management. The *Risk Management Academy* covers all employees. The syllabus consists of Basic, Intermediate, and Advanced Risk trainings. All training material has been completed and training has been carried out every year.

Under Capital Adequacy Basel II Pillar 1, the Bank has adopted the Standardized Approach for credit risk and market risk, and the Basic Indicator Approach for operational risk.

For Capital Adequacy Basel II Pillar 2, the Bank has implemented *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)* mechanism.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) adalah proses penilaian sendiri oleh Bank dimana tidak hanya meliputi kecukupan modal dari risiko-risiko dasar dalam Pilar 1 (Risiko kredit, Pasar, dan Operasional) tetapi juga mempertimbangkan kecukupan modal untuk risiko-risiko lainnya, seperti disebutkan dalam Pilar 2 Basel dan Peraturan OJK.

Selain perhitungan tambahan modal berdasarkan *Rating Profil Risiko* sebagaimana diatur oleh OJK, Bank juga melakukan kalkulasi internal berdasarkan *framework* ICAAP untuk menghitung risiko dari :

- Risiko konsentrasi kredit
- Risiko suku bunga bank
- Risiko likuiditas
- *Impact* dari *stress test*

Setiap tahun Internal Audit Bank melakukan *review* terhadap proses ICAAP secara independen.

Sebagai bagian dari Pilar 3 Basel II, Keterbukaan dan Disiplin Pasar juga diterapkan oleh Bank mulai dari Laporan Tahunan 2012 sesuai ketentuan BI.

Bank secara aktif terlibat dalam persiapan penerapan Basel II/III sesuai dengan panduan dari Bank Indonesia.

Sebagai bagian dari Pilar 3 Basel II, Keterbukaan dan Disiplin Pasar juga diterapkan oleh Bank mulai dari Laporan Tahunan 2012 sesuai ketentuan BI.

Bank secara aktif terlibat dalam persiapan penerapan Basel II/III sesuai dengan panduan dari Bank Indonesia.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko secara independen dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) is a self-assessment process by Bank where it does not only cover capital adequacy from basic risks under Pillar 1 (Credit, Market & Operational Risks) but also take into consideration capital adequacy of other risks, as specified in Pillar 2 Basel & Otoritas Jasa Keuangan (OJK) regulation.

In addition to capital adequacy calculation based on Risk Profile Rating as mandated by OJK, the Bank also uses internal ICAAP Framework to derive each of the risk components:

- Credit Concentration Risk
- Banking Book Interest Risk
- Liquidity Risk
- Stress Test Impact

The Bank's Internal Audit annually reviews the ICAAP process independently.

As part of Basel II Pillar 3, Disclosure and Market Discipline is also implemented by the Bank starting 2012 through its Annual Report publication as per BI regulation.

The Bank is actively involved in the preparation of Basel II/III implementation in accordance with the Bank Indonesia guidelines.

As part of Basel II Pillar 3, Disclosure and Market Discipline is also implemented by the Bank starting 2012 through its Annual Report publication as per BI regulation.

The Bank is actively involved in the preparation of Basel II/III implementation in accordance with the Bank Indonesia guidelines.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring the Bank's compliance with risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures independently, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian finansial yang diakibatkan oleh kegagalan dari peminjam atau *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas fungsional lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), *treasury* dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination*, dan persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Mulai April 2017, Bank telah membentuk unit kerja Chief Credit Officer (CCO) yang bertugas secara mandiri untuk mengelola risiko kredit secara efektif. Unit ini terpisah dari unit Manajemen Risiko Terintegrasi.

Bank memiliki Kebijakan Risiko Kredit yang merupakan kebijakan inti dan kerangka acuan utama dalam penerapan pengelolaan risiko kredit di Bank dan Entitas Anak. Kebijakan ini, bersama dengan panduan risiko kredit di tingkat lini bisnis dan Entitas Anak, mengatur proses pengelolaan risiko secara komprehensif mulai dari identifikasi, pengukuran, pemantauan hingga pengendalian risiko. Seluruh kebijakan dan panduan risiko kredit di Bank ditinjau secara berkala untuk memenuhi peraturan yang berlaku serta menyesuaikan dengan tingkat selera risiko Bank.

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit termasuk portofolio Entitas Anak yang memungkinkan Bank dan Entitas Anak untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit. Untuk deteksi dini kredit bermasalah yang akan muncul, Bank juga memiliki daftar *Watch List* untuk nasabah segmen SME dan *Enterprise Banking*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the potential financial loss which caused by the failure of the borrower or counterparty in fulfilling its obligations in accordance with the agreement. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other functional activities such as trade finance, treasury and investment. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtor, geographic region, products, type of financing or business field. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, and approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

Starting April 2017, the Bank has established Chief Credit Officer (CCO) unit that is independently responsible for managing credit risk effectively. This unit is separated from Integrated Management Risk unit.

The Bank has a Credit Risk Policy which is the core policy and main reference framework for the implementation of credit risk management in Bank and Subsidiaries. This policy, together with credit risk guidelines at the business and Subsidiary levels, regulate a comprehensive risk management process from identification, measurement, monitoring up to risk control. All credit risk policies and guidelines in the Bank are reviewed periodically to comply with applicable regulations and adjust to the level of risk appetite of the Bank.

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, including its Subsidiaries that enable the Bank and its Subsidiaries to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality. To detect possible problem loans, the Bank also has a Watch List for SME and Enterprise Banking segment customers.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Bank terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara menyempurnakan *credit risk policy* secara efektif, penyempurnaan prosedur, dan pengembangan sistem dalam upaya menjaga dampak negatif yang diakibatkan oleh kredit bermasalah. Bank juga terus melakukan tinjauan secara terus menerus dari semua proses dan kebijakan yang relevan, termasuk penyesuaian yang diperlukan dikarenakan perubahan peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dan juga terhadap perkembangan faktor makro ekonomi secara regular.

Program produk dan pedoman kredit telah dikembangkan oleh masing-masing bisnis unit dengan mengacu pada *Credit Risk Policy* dan ditinjau secara berkala oleh unit kerja terkait.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang signifikan untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

Kelayakan setiap nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, negara, dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan konsentrasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The Bank continues to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit risk policies effectively, improving procedures, and systems development in an effort to monitor the negative impact caused by non-performing loans (NPL). The Bank also reviews all relevant process and policies on an ongoing basis, including any adjustment required due to changes in BI and Financial Services Authority regulation and developments in the external economic factors on regular basis.

Product programs and credit guideline have been developed by each business unit by referring to the established Credit Risk Policy and are reviewed regularly by related units.

Management Information Systems (MIS) are in place and cover a significant level of details to detect any adverse development at an early stage, thus allowing for timely actions on the deterioration in credit quality or to minimize credit losses.

The creditworthiness of individual counterparty is evaluated and appropriate credit limits are established. Credit limits set forth maximum credit exposures the Bank is willing to assume over specified period. Credit limits are also established for industries, countries, and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid undue concentration.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Bank telah membuat *Rating process* untuk debitur. *Rating* dan *Probability of Default* dibuat secara internal dengan dibantu oleh konsultan eksternal. *Probability of Default* ini kemudian dipetakan ke dalam *Danamon Rating Scale* untuk diaplikasikan kepada semua kelas aset di semua lini bisnis.

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain adalah uang tunai (termasuk simpanan dari nasabah), tanah dan/atau bangunan, *Standby LC/Bank Garansi* yang diterima Bank, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

Agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas aset keuangan selain untuk pinjaman yang diberikan ditentukan berdasarkan sifat dari instrumennya. Efek utang, treasury, dan tagihan kepada nasabah bank yang memenuhi syarat lainnya pada umumnya bersifat *unsecured* kecuali untuk *asset-backed securities* dan instrumen sejenis, yang dijaminakan dengan portofolio instrumen keuangan. Khususnya untuk nasabah korporasi, jaminan yang disyaratkan antara lain dapat berupa *margin collateral*.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan.

Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The Bank has establishing a *Customer Rating process* for its borrowers. The ratings and *Probability of Default* were developed internally in consultation with an external analytics consultant. This probability of default is mapped to *Danamon's Rating Scale* to be applied to all asset classes in the line of businesses.

Collateral

The Bank employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loan if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used for working capital and investment loans to mitigate the risk are such as: cash (including deposits from customers), land and/or building, *Standby LC/Bank Guarantee* received by the Bank, machinery, vehicle, trade receivable, inventory, shares or other marketable securities. Estimates of fair value of collateral held by the Bank is based on the value of collateral assessed internally or externally by the independent appraisers.

Collateral held as security for financial assets other than loans depends on the nature of the instrument. Debt securities, treasury, and other eligible bills are generally unsecured, except for asset-backed securities and similar instruments, which are secured by portfolios of financial instruments. Particularly for corporate customers, the required collateral can be in the form of margin collateral.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon.

For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

**i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:		
Giro pada Bank Indonesia	6.994.828	7.352.383
Giro pada bank lain	1.886.504	1.768.396
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3.902.215	5.936.962
Efek-efek		
Tersedia untuk dijual	14.072.030	12.486.028
Dimiliki hingga jatuh tempo	132.959	4.922.235
Pinjaman dan Piutang	4.861.726	-
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.287.103	-
Obligasi Pemerintah		
Diperdagangkan	1.338.906	1.702.005
Tersedia untuk dijual	7.824.287	7.861.327
Tagihan derivatif	92.449	259.124
Pinjaman yang diberikan		
Modal kerja	50.514.667	50.519.585
Investasi	20.808.119	22.521.266
Konsumsi	19.442.107	18.847.665
Piutang pembiayaan konsumen	25.863.276	25.061.766
Piutang sewa pembiayaan	457.453	867.011
Piutang premi	209.162	232.744
Aset reasuransi	721.934	724.479
Tagihan akseptasi	1.167.345	1.935.882
Investasi dalam saham	110.101	164.560
Aset lain-lain - neto	1.752.487	904.864
Total	163.439.658	164.068.282
Komitmen dan Kontinjensi:		
Fasilitas kredit kepada debitur		
yang belum digunakan	194.191	329.332
Garansi yang diterbitkan	3.613.210	3.822.223
<i>Irrevocable Letters of Credit</i>		
yang masih berjalan	1.933.416	1.731.420
	5.740.817	5.882.975
Jumlah	169.180.475	169.951.257

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

Consolidated Statements of Financial Position:
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with other banks and Bank Indonesia
Marketable securities
Available-for-sale
Held-to-maturity
Loan and receivables
Securities purchased under resale agreements
Government bonds
Trading
Available-for-sale
Derivative receivables
Loans
Working capital
Investment
Consumer
Consumer financing receivables
Finance lease receivables
Premium receivables
Reinsurance assets
Acceptances receivable
Investments in shares
Other assets - net
Total
Commitments and Contingencies:
Unused loan facilities
Guarantees issued
Outstanding irrevocable Letters of Credit
Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Nilai wajar agunan

Fair value of collateral

Bank memiliki agunan terhadap pinjaman yang diberikan dalam bentuk agunan tunai, aset tetap, dan lain-lain.

Bank holds collaterals against loans in the form of cash collaterals, fixed assets and others.

Estimasi nilai terendah dari nilai wajar agunan dan jumlah tercatat dari aset keuangan pada tanggal pelaporan ditampilkan seperti di bawah ini.

An estimate of the lower of fair value of collateral and carrying amounts of the financial assets as at the reporting date is shown below.

Agunan terhadap pinjaman yang diberikan

Collateral of loans

	30 September/ September 2017
Agunan Tunai	1.453.212
Aset Tetap	42.061.929
Lain-lain	9.973.122
Jumlah	53.488.263

	31 Desember/ December 2016	
	1.448.158	Cash Collateral
	41.404.094	Fixed Assets
	9.682.170	Others
	52.534.422	Total

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

ii. Concentration of credit risk analysis

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Bank telah menetapkan limit konsentrasi industri yang ditentukan berdasarkan tingkat risiko sektor industri, proyeksi pertumbuhan kredit dan juga ketersediaan modal.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, individual obligors, reflecting a well-balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk. The Bank has set its industry concentration limit based on industry risk level and availability of capital.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi ank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi, dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 11.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector, and geographic region is disclosed in Note 11.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iii. Stress testing

Stress Test adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan. *Stress test* secara menyeluruh harus dilakukan setidaknya setiap tahun atau ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap pendapatan portofolio bank. Semua lini bisnis dan Entitas Anak bertanggung jawab untuk melakukan stress test secara *bank wide*. Skenario untuk stress test tahunan secara *bankwide* didefinisikan menjadi tiga kategori: *Mild*, *Moderate* dan *Severe*, berdasarkan *severity* faktor-faktor ekonomi makro yang digunakan dalam skenario (contoh: GDP, inflasi, IDR/USD, dll). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, Bank juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotetis dan dampaknya. Hal ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan tim ekonomi bersama dengan risk head dari setiap Lini Bisnis, dan juga *Chief Credit Officer/ Senior Credit Officer* berdasarkan pandangan mereka tentang kemungkinan perkembangan makro ekonomi.

Selain *stress test* yang dilakukan tahunan, *stress test* tambahan dilakukan sepanjang tahun tergantung pada terjadinya peristiwa ekonomi atau industri tertentu. Jenis *stress test* biasanya dilakukan per industri (contoh batubara, kelapa sawit, dll) karena beberapa peristiwa dalam industri yang mungkin mempengaruhi kemampuan debitur untuk membayar. Dalam *stress test* ini, kondisi pasar dinilai berkaitan dengan peristiwa yang terjadi saat ini di industri (contoh penurunan harga batubara, peraturan baru dari pemerintah yang mungkin mengakibatkan inflasi tinggi, dll).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iii. Stress testing

Stress Testing is a method of risk measurement which estimates the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Bank's revenue and capital. Bank wide stress test must be conducted at least annually or when there is an occurrence of event or events that have a significant negative impact to the Bank's portfolio earnings. All lines of business and Subsidiaries are responsible to conduct bank wide stress tests. Scenarios for annual bank wide stress test are defined into three categories: *Mild*, *Moderate*, and *Severe* based on the severity of macroeconomic factors used in the scenarios (e.g. GDP, inflation, IDR/USD, etc). In addition to scenarios built around historically observed events, hypothetical adverse events and their impact are also considered. This is done in collaboration with the Bank's economist team together with risk head from each Line of Business, and Chief Credit Officer/ Senior Credit Officers based on their view of possible macroeconomic developments.

In addition to the yearly stress test conducted, additional stress test are conducted throughout the year depending upon the occurrence of economic or industry specific events. These types of stress test are typically done per industry (e.g. coal, palm oil, etc.) due to some events in the industry that might influence the customer's ability to pay. In this exercise, the market conditions assessed are pertaining to the current events that happen in the industry (e.g. drop in coal price, new regulation from government that might result in high inflation, etc).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) berdasarkan jenis debitur:

	30 September/September 2017				
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank- bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total
Giro pada bank lain dan BI	-	6.994.828	1.886.504	-	8.881.332
Penempatan pada bank lain dan BI	-	552.000	3.350.215	-	3.902.215
Efek-efek	8.875.128	8.483.827	1.707.760	-	19.066.715
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.287.103	-	-	1.287.103
Obligasi Pemerintah	-	9.163.193	-	-	9.163.193
Tagihan derivatif	3.609	-	88.840	-	92.449
Pinjaman yang diberikan	54.386.177	272.748	651.939	35.454.029	90.764.893
Piutang pembiayaan konsumen	542.101	-	-	25.321.175	25.863.276
Piutang sewa pembiayaan	89.864	-	-	367.589	457.453
Aset reasuransi	721.934	-	-	-	721.934
Tagihan akseptasi	1.004.418	-	46.437	116.490	1.167.345
Investasi dalam saham	2.475	-	107.626	-	110.101
Piutang premi dan aset lain-lain	503.181	1.027.806	110.842	319.820	1.961.649
Komitmen dan kontinjensi	4.648.855	39.937	11.736	1.040.289	5.740.817
Jumlah	70.777.742	27.821.442	7.961.899	62.619.392	169.180.475
%	42%	16%	5%	37%	100%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iv. Concentration by type of debtors

The following table presents the concentration of financial assets and commitments and contingencies (administrative accounts) by type of debtors:

Current accounts with other banks and BI
Placements with other banks and BI
Marketable securities
Securities purchased under resale agreements
Government Bonds
Derivative receivables
Loans
Consumer financing receivables
Finance lease receivables
Reinsurance assets
Acceptances receivable
Investments in shares
Premium receivables and other assets
Commitments and contingencies
Total %

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur (lanjutan)

iv. Concentration by type of debtors (continued)

31 Desember/December 2016

	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank- bank/ Banks	Retail/Retail	Jumlah/ Total	
Giro pada bank lain dan BI	-	7.352.383	1.768.396	-	9.120.779	Current accounts with other banks and BI
Penempatan pada bank lain dan BI	-	2.942.518	2.994.444	-	5.936.962	Placements with other banks and BI
Efek-efek	7.726.227	7.417.511	2.264.525	-	17.408.263	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	-	9.563.332	-	-	9.563.332	Government Bonds
Tagihan derivatif	8.311	3.034	247.779	-	259.124	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	53.782.425	37.478	762.235	37.306.378	91.888.516	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	576.002	-	-	24.485.764	25.061.766	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	136.719	-	-	730.292	867.011	Finance lease receivables
Aset reasuransi	724.479	-	-	-	724.479	Reinsurance assets
Tagihan akseptasi	1.786.229	-	28.790	120.863	1.935.882	Acceptances receivable
Investasi dalam saham	2.475	-	162.085	-	164.560	Investments in shares
Piutang premi dan aset lain-lain	557.617	71.991	136.937	371.063	1.137.608	Premium receivables and other assets
Komitmen dan kontinjensi	4.707.617	151.562	10.254	1.013.542	5.882.975	Commitments and contingencies
Jumlah	70.008.101	27.539.809	8.378.479	64.027.902	169.951.257	Total
%	41%	16%	5%	38%	100%	%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan

v. Credit quality of financial assets

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, eksposur risiko kredit atas aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

As of 30 September 2017 and 31 December 2016, credit risk exposure relating to financial assets is classified as follows:

	30 September/September 2017				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Jumlah/Total	
ASET					ASSETS
Giro pada Bank Indonesia	6.994.828	-	-	6.994.828	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.887.497	-	-	1.887.497	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3.904.978	-	-	3.904.978	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
Diperdagangkan	-	-	-	-	Trading
Tersedia untuk dijual	14.072.030	-	-	14.072.030	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	132.959	-	-	132.959	Held-to-maturity
Pinjaman dan piutang	4.904.330	-	-	4.904.330	Loan and Receivable
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.287.103	-	-	1.287.103	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Diperdagangkan	1.338.906	-	-	1.338.906	Trading
Tersedia untuk dijual	7.824.287	-	-	7.824.287	Available-for-sale
Tagihan derivatif	92.449	-	-	92.449	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	86.411.829	2.298.027	5.466.028	94.175.884	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	20.877.861	5.497.245	789.268	27.164.374	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	307.016	137.811	30.497	475.324	Finance lease receivables
Piutang premi	209.162	-	-	209.162	Premium receivables
Aset reasuransi	754.883	-	-	754.883	Reinsurance assets
Tagihan akseptasi	1.167.500	-	-	1.167.500	Acceptances receivable
Investasi dalam saham	110.101	-	-	110.101	Investments in shares
Aset lain-lain	1.766.572	-	-	1.766.572	Other assets
Jumlah	154.044.291	7.933.083	6.285.793	168.263.167	Total
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(4.823.509)	Allowance for impairment losses
				163.439.658	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017**

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

v. Credit quality of financial assets (continued)

31 Desember/December 2016

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total
ASET				
Giro pada Bank Indonesia	7.352.383	-	-	7.352.383
Giro pada bank lain	1.769.456	-	-	1.769.456
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.939.628	-	-	5.939.628
Efek-efek				
Tersedia untuk dijual	12.486.028	-	-	12.486.028
Dimiliki hingga jatuh tempo	4.959.900	-	-	4.959.900
Obligasi Pemerintah				
Diperdagangkan	1.702.005	-	-	1.702.005
Tersedia untuk dijual	7.861.327	-	-	7.861.327
Tagihan derivatif	259.124	-	-	259.124
Pinjaman yang diberikan	86.747.060	2.302.828	6.165.259	95.215.147
Piutang pembiayaan konsumen	20.758.111	4.823.266	691.003	26.272.380
Piutang sewa pembiayaan	621.436	234.310	41.805	897.551
Piutang premi	232.744	-	-	232.744
Aset reasuransi	757.428	-	-	757.428
Tagihan akseptasi	1.935.934	-	-	1.935.934
Investasi dalam saham	164.560	-	-	164.560
Aset lain-lain	924.715	-	-	924.715
Jumlah	154.471.839	7.360.404	6.898.067	168.730.310
Dikurangi:				
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(4.662.028)
				164.068.282

ASSETS
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with other banks and Bank Indonesia
Marketable securities
Available-for-sale
Held-to-maturity
Government Bonds
Trading
Available-for-sale
Derivative receivables
Loans
Consumer financing receivables
Finance lease receivables
Premium receivables
Reinsurance assets
Acceptances receivable
Investments in shares
Other assets
Total
Less:
Allowance for impairment losses

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

v. Credit quality of financial assets (continued)

Analisa umur pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah:

An aging analysis of loans, consumer financing receivables, and finance lease receivables that are "past due but not impaired" as of 30 September 2017 and 31 December 2016 is set out below:

30 September/September 2017					
	Modal kerja/Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	322.490	887.745	4.504.835	5.715.070	1 - 30 days
31 - 60 hari	202.489	165.793	428.538	796.820	31 - 60 days
61 - 90 hari	975.473	200.461	245.259	1.421.193	61 - 90 days
	1.500.452	1.253.999	5.178.632	7.933.083	
31 Desember/December 2016					
	Modal kerja/Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	298.940	990.040	4.039.706	5.328.686	1 - 30 days
31 - 60 hari	177.716	196.010	331.482	705.208	31 - 60 days
61 - 90 hari	850.729	260.937	214.844	1.326.510	61 - 90 days
	1.327.385	1.446.987	4.586.032	7.360.404	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017**

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

- vi. Saling hapus atas aset keuangan dan liabilitas keuangan

- vi. Offsetting of financial assets and financial liabilities

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus sesuai dengan perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (*master netting agreements*) atau perjanjian serupa pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Financial assets and financial liabilities subject to offsetting under enforceable master netting arrangements and similar agreements as of 30 September 2017 and 31 December 2016 are as follows:

30 September/September 2017

	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amount of recognize d financial assets/ financial liabilities	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount offset in the statement of financial position	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Amount presented in the statement of financial position	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ Amount not offset in the statement of financial position	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ Financial collateral received/ pledged	Jumlah neto/ Net amount	
Aset Keuangan							Financial Assets
Tagihan derivatif	92.449	-	92.449	(14.970)	-	77.479	Derivative assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	35.386	-	35.386	(14.970)	-	20.416	Derivative liabilities

31 Desember/December 2016

	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amount of recognize d financial assets/ financial liabilities	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount offset in the statement of financial position	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Amount presented in the statement of financial position	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ Amount not offset in the statement of financial position	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ Financial collateral received/ pledged	Jumlah neto/ Net amount	
Aset Keuangan							Financial Assets
Tagihan derivatif	259.124	-	259.124	(15.228)	-	243.896	Derivative assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	49.468	-	49.468	(15.228)	-	34.240	Derivative liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi bank (*adverse movement*).

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk level kegiatan treasury. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, dan kegiatan *trade finance*.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank. Limit dari risiko pasar ditetapkan pada tingkat *bankwide* dan dilaporkan serta dipantau oleh Divisi *Market and Liquidity Risks* secara harian.

Divisi *Market and Liquidity Risks* bertanggungjawab untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pasar di Bank berdasarkan kerangka yang disetujui oleh Komite Aset dan Liabilitas (ALCO). ALCO berperan sebagai Komite manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Disamping itu, Komite Pengelolaan Risiko mengkonfirmasi dan menyetujui keputusan ALCO.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Market risk exists at a bank wide level, as well as treasury business level. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities.

The objective of market risk management is to identify, measure, control, and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns. This is done through a comprehensive policy and limit framework to identify, measure, and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank. Market risk limits are allocated at bank wide level and are reported and monitored by Market and Liquidity Risk Division on a daily basis.

Market and Liquidity Risks Division is responsible for identifying, measuring, monitoring, and controlling market risk in the Bank, based on framework approved by the Assets and Liability Committee (ALCO). ALCO acts as the apex senior management Committee that in charge of making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. On the other hand, the Risk Management Committee (RMC) confirms and endorses ALCO decision.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

Pemantauan dan pengendalian risiko pasar diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik direview untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Limit risiko pasar ditetapkan untuk *Trading* dan *Interest Rate Risk in the Banking Book* (termasuk AFS Portfolio dan *Derivative for Funding & Hedging*).

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal telah ditetapkan di bawah limit regulator sebesar 20%. Untuk posisi devisa neto, Bank memperkenalkan pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko, seperti VaR (*Value at Risk*) untuk keperluan analisis internal sebagai indikator. VaR akan diperhitungkan secara bertahap di dalam kerangka limit risiko pasar.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

Market risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The limits are set for *Trading* and *Interest Rate Risk in the Banking Book* (including AFS Portfolio and derivative for Funding & Hedging).

On the overall, market risk is divided into two following risks:

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risks arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined limits are set on top of the 20% regulatory limit. For net open position (NOP), the Bank is introducing a more risk sensitive measurement, such as VaR (*Value at Risk*) for internal analysis purpose as indicator. VaR is to be incorporated in stages in market risk limit framework.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign currency risk (continued)

30 September/September 2017				
Mata Uang	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	Currencies
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
Dolar Amerika Serikat	26.514.618	26.616.456	101.838	United States Dollar
Euro Eropa	656.920	667.659	10.739	European Euro
Dolar Singapura	383	-	383	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	2.082	26	2.056	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	505.647	504.978	669	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	244.209	233.936	10.273	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	534.420	534.702	282	Australian Dollar
Lain-lain	93.380	100.903	7.523*)	Other currencies
Jumlah			133.763	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			29.104.748	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			0,47%	NOP Ratio (Aggregate)

31 Desember/December 2016				
Mata Uang	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	Currencies
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
Dolar Amerika Serikat	26.748.348	26.904.822	156.474	United States Dollar
Euro Eropa	282.400	281.975	425	European Euro
Dolar Singapura	500.964	498.430	2.534	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	3.623	1	3.622	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	107.860	105.524	2.336	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	69.095	68.589	506	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	612.989	612.480	509	Australian Dollar
Lain-lain	52.653	50.116	20.100*)	Other currencies
Jumlah			186.506	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			28.132.966	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			0,66%	NOP Ratio (Aggregate)

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

*) The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the Statement of financial position for each foreign currency and added with the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisa Sensitivitas

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing. Faktor sensitivitas untuk nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah total eksposur untuk setiap perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 1%.

	Peningkatan 1%/ 1% increase (IDR)	Penurunan 1%/ 1% decrease (IDR)	
30 September 2017			30 September 2017
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(1.055)	1.055	Potential gains/(losses) on exchange rate change
31 Desember 2016			31 Desember 2016
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(1.440)	1.440	Potential gains/(losses) on exchange rate change

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

i. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity Analysis

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are movements in the foreign exchange. Factor sensitivity for foreign exchange is defined as the total amount of exposure for each foreign exchange given unit changes by 1%.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse movement in market interest rates vis-à-vis the Bank position or transaction.

The table below summarizes the effective interest rate per annum for Rupiah and foreign currencies as of 30 September 2017 and 31 December 2016:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

	30 September/ September 2017		31 Desember/ December 2016		
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	
	%	%	%	%	
ASET					ASSETS
Giro pada bank lain	0,22	0,54	0,30	0,40	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,94	0,96	5,94	0,60	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	7,17	6,18	8,03	4,31	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan Piutang pembiayaan konsumen	12,60	4,23	13,59	4,69	Loans
Obligasi Pemerintah	26,21	-	26,33	-	Consumer financing receivables
	6,50	6,42	5,72	5,96	Government Bonds
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan nasabah					Deposits from customers
- Giro	2,26	0,42	2,53	0,35	Current accounts -
- Tabungan	2,73	0,32	2,70	0,32	Savings -
- Deposito berjangka	5,77	1,20	6,70	1,24	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	4,05	-	4,65	-	Deposits from other banks
Efek yang diterbitkan	9,26	-	9,54	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	4,51	-	9,70	3,38	Borrowings

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan analisa *re-pricing gap* dan metode *Earning-at-Risk* (EAR). EAR mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap pendapatan bersih Bank pada jangka waktu sampai dengan 1 tahun. Untuk meningkatkan pengelolaan risiko tingkat suku bunga, Bank juga menggunakan metode *Economic Value of Equity* (EVE). EVE memberikan pengukuran terhadap risiko suku bunga pada jangka waktu yang lebih panjang serta memberikan estimasi dari dampak perubahan suku bunga terhadap modal Bank.

The Bank manages its interest rate risk using *re-pricing gap analysis* and *Earning-at-Risk* (EAR). EAR measures the impact of interest rate changes to Bank's net income in a period of up to 1 year. To enhance the Bank's management of interest rate risk, the Bank has implemented *Economic Value of Equity* (EVE). EVE will provide measurement of interest rate risk in a longer period as well as to provide estimation of the effect of interest rate changes to the value of the Bank's capital.

Buku *trading* tetap harus dikelola melalui pengukuran terhadap posisi dan juga melalui pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko suku bunga seperti DV01 (per *tenor bucket* dan mata uang) dan *Stop Loss Limit*. Limit risiko pasar ditetapkan dengan menggunakan pengukuran ini untuk mengelola eksposur terhadap suku bunga.

Trading book remains to be managed through position and more interest rate risk sensitive measurements such as DV01 (per bucket *tenor* and per currency) and *Stop Loss Limit*. Market risk limits are established using these measures to manage interest rate exposures.

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below summarizes the Bank's non-trading portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual *re-pricing* or contractual maturity dates:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

30 September /September 2017							
Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>				Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>			
Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Kurang dari/ <i>Less than 3 bulan/ months</i>	3 - 12 bulan/ <i>months</i>	Kurang dari/ <i>Less than 3 bulan/ months</i>	3 - 12 bulan/ <i>months</i>	12 - 24 bulan/ <i>months</i>	Lebih dari/ <i>More than 24 bulan/ months</i>	
ASET							ASSETS
Giro pada Bank Indonesia	6.994.828	-	-	6.994.828	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.886.504	-	-	1.886.504	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3.902.215	-	-	1.734.611	1.979.833	187.771	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	19.066.715	-	-	14.454.717	1.045.332	1.624.399	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.287.103	-	-	1.287.103	-	-	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	90.764.893	48.984.296	3.672.449	10.957.256	11.593.017	8.005.701	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	25.863.276	-	-	6.057.842	8.734.905	7.110.444	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	457.453	-	-	116.099	181.758	110.453	Finance lease receivables
Obligasi Pemerintah	7.824.287	-	-	284.134	2.861.967	2.882.518	Government Bonds
Aset lain-lain - neto	1.752.487	-	-	1.752.487	-	-	Other assets - net
Jumlah	159.799.761	48.984.296	3.672.449	45.525.581	26.396.812	19.921.286	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Simpanan nasabah	(98.702.119)	(15.584.743)	(30.943.473)	(47.917.351)	(4.256.552)	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(4.062.240)	-	-	(2.631.357)	(773.640)	(657.243)	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(82.348)	-	-	(82.348)	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Efek yang diterbitkan	(9.551.241)	-	-	(852.886)	(3.644.731)	(1.686.210)	Securities issued
Pinjaman yang diterima	(10.552.805)	(112.243)	(4.085.567)	(2.003.990)	(4.301.005)	-	Borrowings
Jumlah	(122.950.753)	(15.696.986)	(35.029.040)	(53.487.931)	(12.975.928)	(2.343.453)	Total
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(4.402.747)	-	-	1.406.418	2.056.472	Effect of derivatives held for risk management
Selisih	36.849.008	28.884.563	(31.356.591)	(7.962.351)	14.827.302	19.634.305	Difference

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 2016

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/Fixed interest rate			
		Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	12 - 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	
ASET								ASSETS
Giro pada Bank Indonesia	7.352.383	-	-	7.352.383	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.768.396	-	-	1.768.396	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.936.962	-	-	4.607.282	1.011.222	318.458	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	17.408.263	-	-	12.952.910	1.347.975	1.409.456	1.697.922	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	91.888.516	47.476.217	2.538.912	12.303.480	13.417.929	8.856.978	7.295.000	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	25.061.766	-	-	5.810.604	8.620.582	6.788.882	3.841.698	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	867.011	-	-	184.515	325.266	-	357.230	Finance lease receivables
Obligasi Pemerintah	7.861.327	9.827	-	1.182.301	2.100.968	1.966.744	2.601.487	Government Bonds
Aset lain-lain - neto	904.864	-	-	904.864	-	-	-	Other assets - net
Jumlah	159.049.488	47.486.044	2.538.912	47.066.735	26.823.942	19.340.518	15.793.337	Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Simpanan nasabah	(103.739.516)	(12.045.794)	(35.426.803)	(49.369.613)	(6.894.754)	(2.552)	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(2.872.937)	-	-	(2.079.151)	(692.870)	(100.916)	-	Deposits from other banks
Efek yang diterbitkan	(8.397.979)	-	-	(72.953)	(2.678.254)	(2.729.334)	(2.917.483)	Securities issued
Pinjaman yang diterima	(11.414.742)	(579.123)	(3.917.168)	(2.661.544)	(4.206.907)	-	(50.000)	Borrowings
Jumlah	(126.425.174)	(12.624.917)	(39.343.971)	(54.183.261)	(14.472.785)	(2.832.802)	(2.967.483)	Total
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	4.192.043	-	(599.967)	(950.655)	(2.641.421)	-	Effect of derivatives held for risk management
Selisih	32.624.314	39.053.170	(36.805.059)	(7.716.493)	11.400.502	13.866.295	12.825.899	Difference

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga. Analisis sensitivitas terhadap kenaikan atau penurunan suku bunga pasar, dengan asumsi perubahan yang simetris pada kurva imbal hasil.

Metode yang digunakan adalah EAR dan EVE. Pada kedua metode tersebut, analisis sensitivitas dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan suku bunga sebesar 100 bps.

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analyses on scenarios to see the impact of changes in interest rate. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in yield curves.

Methods that are being used are EAR and EVE. Under both of these methods, sensitivity analysis is conducted by increasing and decreasing interest rate by 100 bps.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

EAR dan EVE mengukur dampak dari volatilitas suku bunga dan tidak terbatas pada perubahan paralel sebesar 1 bps, sehingga memberikan perkiraan yang lebih baik.

EAR and EVE incorporate the potential impact of interest rate volatility and are not limited to 1 bps parallel movement, which provides a better estimation of potential losses.

	100 bps kenaikan paralel/ parallel increase		100 bps penurunan paralel/ parallel decrease		
	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					Sensitivity to interest rate risk
Pada tanggal 30 September 2017 ¹⁾					As of 30 September 2017 ¹⁾
Mata uang asing	15.226	(89.766)	(13.397)	94.157	Foreign currencies
Rupiah	146.871	(537.962)	(145.952)	555.410	Rupiah
Pada tanggal 31 Desember 2016 ¹⁾					As of 31 December 2016 ¹⁾
Mata uang asing	16.366	(38.340)	(6.015)	39.440	Foreign currencies
Rupiah	126.418	(556.515)	(125.659)	574.312	Rupiah

1) Menggunakan metode EAR dan EVE (dalam jutaan Rupiah)

1) Using EAR and EVE method (in million Rupiah)

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligations at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

Tujuan dari manajemen risiko likuiditas adalah untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi.

The objective of liquidity risk management is to ensure that current and future fund requirements can be met both in normal or stress condition.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai Komite manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank. ALCO bertanggung jawab untuk menentukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku. ALCO menyetujui kerangka limit, mempertimbangkan posisi struktural neraca jangka panjang Bank, serta asumsi yang digunakan untuk pengukuran risiko. Hal ini juga akan ditinjau dan didukung oleh Komite Manajemen Risiko (RMC).

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Tresuri yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank market*, nasabah besar (institusional) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Bank seperti pengumpulan dana dan pemberian kredit.

Pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik direview untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Struktur limit risiko likuiditas terkini mencakup pengukuran limit dan indikator *Maximum Cumulative Outflow* (MCO), *Loan to Funding Ratio* (LFR), *Liquidity Coverage Ratio*, dan risiko konsentrasi pendanaan.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi stress. Sehingga, *Maximum Cumulative Outflow* (MCO) juga diukur untuk situasi tidak normal, untuk itu rencana pendanaan darurat likuiditas (CFP) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex Committee entrusted to monitor liquidity situation of the Bank. ALCO is in charge of determining the policy and strategy of the Bank's asset and liabilities in line with the principles of prudent risk management and applicable regulatory requirements. ALCO approves the limit framework, deliberates on the long-term structural balance sheet positioning of the Bank, as well as assumptions used in the risk measurement. These are subject to the Risk Management Committee (RMC) review and endorsement.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows vis-à-vis outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorized access to interbank, wholesale, and other professional markets, to supplement core banking activities such as lending and deposit taking.

Liquidity risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The coverage of current liquidity risk limit structure includes measurement of limit and indicator such as *Maximum Cumulative Outflow* (MCO), *Loan to Funding Ratio* (LFR), *Liquidity Coverage Ratio*, and funding concentration risk.

Exposure to liquidity risk

To complete the framework, liquidity risk is measured and controlled under both normal and stress scenarios. Thus, the *Maximum Cumulative Outflow* (MCO) is estimated also under abnormal market condition, such that the *Contingency Funding Plan* (CFP) is in place in case of liquidity crisis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Eksposur terhadap risiko likuiditas (lanjutan)

Exposure to liquidity risk (continued)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2017 and 31 December 2016, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Kas dan setara kas	12.923.142	15.153.530	Cash and cash equivalents
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	1.338.906	1.702.005	Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	21.896.317	20.347.355	Available-for-sale marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Simpanan dari bank lain	(4.062.240)	(2.872.937)	Deposits from other banks
Jumlah aset likuid neto	32.096.125	34.329.953	Total net liquid assets
Simpanan dari nasabah	98.702.119	103.739.516	Deposits from customers
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	33%	33%	Ratio of net liquid assets to deposits from customers

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas

Residual contractual maturities of liabilities

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as of the statement of financial position date.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai neto derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (misalnya kontrak berjangka valuta asing).

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represent the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

**Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas
keuangan (lanjutan)**

**Residual contractual maturities of financial
liabilities (continued)**

30 September/September 2017					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Liabilitas non derivatif:					Non-derivative liabilities:
Simpanan dari nasabah	98.966.211	-	-	98.966.211	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.062.240	-	-	4.062.240	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	82.348	-	-	82.348	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	1.167.500	-	-	1.167.500	Acceptances payable
Efek yang diterbitkan	5.353.472	6.041.114	-	11.394.586	Securities issued
Pinjaman yang diterima	10.145.142	951.686	-	11.096.828	Borrowing
Liabilitas lain-lain	4.797.667	-	-	4.797.667	Other liabilities
	<u>124.574.580</u>	<u>6.992.800</u>	<u>-</u>	<u>131.567.380</u>	
Derivatif:					Derivatives:
Arus keluar	(14.121.493)	(1.896.516)	-	(16.018.009)	Outflow
Arus masuk	14.075.130	1.882.202	-	15.957.332	Inflow
	<u>(46.363)</u>	<u>(14.314)</u>	<u>-</u>	<u>(60.677)</u>	
	<u>124.528.217</u>	<u>6.978.486</u>	<u>-</u>	<u>131.506.703</u>	
31 Desember/December 2016					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Liabilitas non derivatif:					Non-derivative liabilities:
Simpanan dari nasabah	104.009.428	-	-	104.009.428	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.872.937	-	-	2.872.937	Deposits from other banks
Utang akseptasi	1.935.934	-	-	1.935.934	Acceptances payable
Efek yang diterbitkan	3.598.482	6.698.828	-	10.297.310	Securities issued
Pinjaman yang diterima	9.372.424	3.226.817	-	12.599.241	Borrowing
Liabilitas lain-lain	4.256.348	-	-	4.256.348	Other liabilities
	<u>126.045.553</u>	<u>9.925.645</u>	<u>-</u>	<u>135.971.198</u>	
Derivatif:					Derivatives:
Arus keluar	(8.458.370)	(2.770.660)	-	(11.229.030)	Outflow
Arus masuk	8.438.412	2.795.790	-	11.234.202	Inflow
	<u>(19.958)</u>	<u>25.130</u>	<u>-</u>	<u>5.172</u>	
	<u>126.025.595</u>	<u>9.950.775</u>	<u>-</u>	<u>135.976.370</u>	

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas

Maturity gap analysis of assets and liabilities

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (behavioral assumptions):

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiaries as of 30 September 2017 and 31 December 2016, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

30 September/September 2017							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/More than 12 bulan/ months
ASET							ASSETS
Kas	1.991.284	-	1.991.284	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6.994.828	-	6.994.828	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.887.497	-	1.887.497	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3.904.978	-	1.717.532	594.151	901.177	692.118	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:							Marketable securities:
Tersedia untuk dijual	14.072.030	354.843	1.122.013	2.571.654	5.049.093	1.468.903	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	132.959	-	54.886	58.050	-	-	Held-to-maturity
Pinjaman dan piutang	4.904.330	-	1.424.097	1.890.615	1.587.180	2.438	Loans and receivable
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.287.103	-	779.370	507.733	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	92.449	-	25.677	14.698	13.804	23.510	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	94.175.884	-	13.904.537	13.868.996	14.346.005	19.896.291	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	27.164.374	-	2.720.569	3.632.683	3.430.029	5.752.896	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	475.324	-	38.016	83.140	74.992	113.699	Finance lease receivables
Piutang premi	209.162	-	42.702	91.889	59.168	11.628	Premium receivables
Aset reasuransi	754.883	620.948	133.935	-	-	-	Reinsurance assets
Tagihan akseptasi	1.167.500	-	257.331	385.499	476.995	22.053	Acceptances receivable
Obligasi Pemerintah:							Government Bonds:
Diperdagangkan	1.338.906	-	889.770	61.137	31.830	58.251	Trading
Tersedia untuk dijual	7.824.287	-	274.339	-	2.438.894	432.867	Available-for-sale
Pajak dibayar dimuka	230.766	230.766	-	-	-	-	Prepaid taxes
Investasi dalam saham	110.101	110.101	-	-	-	-	Investments in shares
Aset takberwujud - neto	1.491.915	1.491.915	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset tetap - neto	2.334.477	2.334.477	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2.148.390	2.148.390	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3.814.064	377.282	279.528	34.346	12.710	10.587	Prepayments and other assets
Jumlah	178.507.491	7.668.722	34.537.911	23.794.591	28.421.877	28.485.241	55.599.149
Dikurangi:							Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.828.020)	(4.828.020)	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
	173.679.471	2.840.702	34.537.911	23.794.591	28.421.877	28.485.241	55.599.149
LIABILITAS							LIABILITIES
Simpanan nasabah	98.702.119	-	34.472.984	16.695.876	5.946.599	6.156.925	35.429.735
Simpanan dari bank lain	4.062.240	-	2.422.152	209.205	253.485	520.155	657.243
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	82.348	-	33.207	49.141	-	-	Securities purchased under resale agreements
Pendapatan premi Tangguhan	1.384.614	-	406.699	95.438	129.652	301.280	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	954.403	-	75.005	204.357	225.014	450.027	Unearned premium reserve
Utang akseptasi	1.167.500	-	293.495	353.001	466.923	28.459	Acceptances payable
Efek yang diterbitkan	9.551.241	-	-	852.886	850.661	2.902.070	Securities issued
Pinjaman yang diterima	10.552.805	-	1.333.961	832.272	2.477.120	4.990.702	Borrowings
Utang pajak	219.204	219.204	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas derivatif	35.386	-	10.663	7.658	3.826	12.678	Derivative liabilities
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	8.444.938	1.538.581	1.336.079	240.266	290.661	392.549	Accruals and other liabilities
	135.156.798	1.757.785	40.384.245	19.540.100	10.643.941	15.754.845	47.075.882
Selisih	38.522.673	1.082.917	(5.846.334)	4.254.491	17.777.936	12.730.396	8.523.267

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2016								
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/More than 12 bulan/ months	
ASET								
Kas	2.265.049	-	2.265.049	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.352.383	-	7.352.383	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.769.456	-	1.769.456	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.939.628	-	3.754.025	855.922	65.593	945.629	318.459	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:								Marketable securities:
Tersedia untuk dijual	12.486.028	478.429	1.333.005	661.673	3.817.112	3.088.123	3.107.686	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	4.959.900	-	1.401.224	1.657.857	1.821.192	30.688	48.939	Held-to-maturity
Tagihan derivatif	259.124	-	31.393	44.002	70.042	31.552	82.135	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	95.215.147	-	13.169.557	14.947.428	16.287.884	19.654.891	31.155.387	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	26.272.380	-	2.610.649	3.503.844	3.429.255	5.587.210	11.141.422	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	897.551	-	58.063	133.949	127.870	208.459	369.210	Finance lease receivables
Piutang premi	232.744	-	65.897	106.682	46.085	14.080	-	Premium receivables
Aset reasuransi	757.428	635.485	121.943	-	-	-	-	Reinsurance assets
Tagihan akseptasi	1.935.934	-	669.116	998.461	250.106	18.251	-	Acceptances receivable
Obligasi Pemerintah:								Government Bonds:
Diperdagangkan	1.702.005	-	656.556	470.851	254.352	197.637	122.609	Trading
Tersedia untuk dijual	7.861.327	-	-	1.182.301	1.136.402	964.567	4.578.057	Available-for-sale
Pajak dibayar dimuka	112.700	112.700	-	-	-	-	-	Prepaid taxes
Investasi dalam saham	164.560	164.560	-	-	-	-	-	Investments in shares
Aset takberwujud - neto	1.470.417	1.470.417	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset tetap - neto	2.505.583	2.505.583	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2.162.250	2.162.250	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	2.429.983	354.320	443.437	39.920	16.851	10.775	1.564.680	Prepayments and other assets
Jumlah	178.751.577	7.883.744	35.701.753	24.602.890	27.322.744	30.751.862	52.488.584	Total
Dikurangi:								Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.664.847)	(4.664.847)	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
	<u>174.086.730</u>	<u>3.218.897</u>	<u>35.701.753</u>	<u>24.602.890</u>	<u>27.322.744</u>	<u>30.751.862</u>	<u>52.488.584</u>	
LIABILITAS								LIABILITIES
Simpanan nasabah	103.739.516	-	39.193.224	13.715.015	7.364.488	6.384.094	37.082.695	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.872.937	-	1.926.074	153.077	239.541	453.329	100.916	Deposits from other banks
Pendapatan premi Tangguhan	1.307.103	-	386.054	83.192	135.746	287.623	414.488	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	967.864	-	75.911	208.753	227.733	455.467	-	Unearned premium reserve
Utang akseptasi	1.935.934	-	673.165	995.779	248.740	18.250	-	Acceptances payable
Efek yang diterbitkan	8.397.979	-	-	72.953	362.842	2.388.412	5.573.772	Securities issued
Pinjaman yang diterima	11.414.742	-	689.787	2.604.746	3.435.711	1.621.129	3.063.369	Borrowings
Utang pajak	117.100	117.100	-	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas derivatif	49.468	-	18.654	4.693	12.808	198	13.115	Derivative liabilities
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	6.906.115	1.331.120	1.361.880	615.346	112.641	345.213	3.139.915	Accruals and other liabilities
	<u>137.708.758</u>	<u>1.448.220</u>	<u>44.324.749</u>	<u>18.453.554</u>	<u>12.140.250</u>	<u>11.953.715</u>	<u>49.388.270</u>	
Selisih	<u>36.377.972</u>	<u>1.770.677</u>	<u>(8.622.996)</u>	<u>6.149.336</u>	<u>15.182.494</u>	<u>18.798.147</u>	<u>3.100.314</u>	Difference

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko Operasional adalah risiko yang timbul dari ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya problem eksternal yang berdampak kepada kegiatan operasional Bank dan/atau Entitas Anak.

Bank memiliki kebijakan manajemen risiko operasional yang dalam penyusunannya mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2016.

Kebijakan Manajemen Risiko Operasional secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua Lini Bisnis, Fungsi Pendukung dan Entitas Anak dalam mengelola risiko operasional.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mengakibatkan dampak kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektifitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional ("ORM").

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Tiga lini pertahanan

Semua pihak di Bank dan Entitas Anak menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing-masing dalam pengelolaan risiko operasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk

Operational risk is defined as the risk resulting from inadequate or failed internal processes, people and system or from external events, which impact the operations in the Bank and/or Subsidiaries.

The Operational Risk Management Framework refers to POJK No. 18/POJK.03/2016.

Bank wide Operational Risk Management Policy is used as a main reference for all line of businesses, support functions and subsidiaries in managing their operational risk.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of the failure or inadequate internal process, people, systems or from external events, which could impact the financial losses, and damage the Bank's reputation.

The Bank's approach to Operational Risk management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism, and creating risk appetite as a Bank strategy by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk Management ("ORM").

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:

1. Three lines of defense

All parties in the Bank and its Subsidiaries have their respective roles in the management of operational risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

1. Tiga lini pertahanan (lanjutan)

Dalam pelaksanaan kerangka kerja ORM, diterapkan konsep "Tiga Lini Pertahanan" dengan penjelasan sebagai berikut:

Unit bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, ORM di Lini Bisnis/Fungsi Pendukung, dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.

Divisi ORM bersama-sama dengan Divisi *Compliance* dan *Legal* berperan sebagai pertahanan lapis kedua yang bertanggungjawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Bank.

Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga yang bertanggungjawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas pelaksanaan dari kerangka-kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh serta pelaksanaannya.

Bank telah membentuk ORM di lini bisnis/Fungsi Pendukung untuk membantu Divisi ORM dalam memastikan penerapan kerangka kerja manajemen risiko operasional di setiap unit kerja telah berjalan dengan baik. Divisi ORM berfungsi dalam perancangan, pendefinisian, pengembangan, dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional secara keseluruhan, memantau penerapan kerangka kerja oleh RTU, memastikan kecukupan kontrol atas kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

Bank juga melakukan penerapan yang ketat atas prinsip "empat mata" (pemisahan tugas dan dual control/dual custody) untuk semua proses terutama proses yang kritis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

1. Three lines of defense (continued)

In implementing ORM framework, "Three Lines of Defense" concept has been implemented as follows:

Business and supporting units as the owner of risk management process, ORM at Line of Business/Support Function, and Internal Control functions in each Risk Taking Units act as the first line of defense in day-to-day execution/implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, mitigate, and report on Operational Risk.

ORM Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defense which responsible for overseeing operational risk management in the Bank.

Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently performing the role as the third line of defense to identify any weaknesses that have been found in operational risk management and assess the implementation of operational risk management in line with governance.

The Board of Directors of the Bank as well as the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.

The Bank has established ORM at line of business/Support Function to help ORM Division in ensuring that operational risk management framework has been well implemented in every working unit. ORM Division is responsible to design, interpret, develop, maintain and improve the overall operational risk management framework, monitor the RTU's adherence to the framework, ensure the control adequacy of policies and procedures, and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities to ensure its effectiveness.

Bank also performs strict implementation of four eyes principle (segregation of duties and dual control /dual custody) for all processes especially for critical processes.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari proses identifikasi, penilaian/pengukuran, pemantauan serta pengendalian /mitigasi risiko.

Proses ini mencakup:

- (1) Identifikasi risiko yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya. Serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.
- (2) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database (R/LED)*, *Risk Control Self-Assessment (RCSA)*, dan *Key Risk Indicator (KRI)*, untuk mengetahui profil risiko bank secara kuantitatif sehingga dapat digunakan untuk mengetahui efektifitas penerapan manajemen risiko operasional.
- (3) Pemantauan risiko operasional melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan didalam penerapan fungsi kontrol.
- (4) Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process

Practices of ORM Framework in the Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated ORM process which consists of risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigation.

The process involves:

- (1) Risk identification is used to identify and analyze inherent risk in new and/ or changes in product, service and processes. The risk identification also ensures the preventive control adequacy over all the processes.*
- (2) Risk measurement at operating unit level supported by Risk/Loss Event Database (R/LED), Risk Control Self-Assessment (RCSA), and Key Risk Indicator (KRI) to measure the Bank's risk profile quantitatively, so that it can be used to identify the effectiveness of operational risk management.*
- (3) Operational risk monitoring through regular reports to management to identify issues related to weakness or failure of controls functions.*
- (4) Risk controlling is conducted amongst others through ensuring the availability of operational policy and control adequacy in all operational procedures to mitigate the operational risk.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional (lanjutan)

Penerapan Manajemen Asuransi dilakukan sebagai salah satu mitigasi risiko operasional yang penting dan penerapannya dilakukan secara terkoordinasi untuk memastikan keseimbangan optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, cakupan asuransi, biaya premi dan *risk appetite* Bank dan/atau Entitas Anak. Polis asuransi aset dan finansial Bank dan/atau Entitas Anak secara komprehensif terdiri dari *Money Insurance*, *Property All Risk*, *Bankers Blanket Bonds/Electronic Computer Crime* (khusus bank), *Directors & Officers*, dan *Electronic Equipment Insurance*.

3. Sarana pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS memiliki fungsi sebagai berikut :

- Pencatatan *Risk Loss Event*;
- Memonitor *Key Risk Indicator*;
- *Risk Control Self-Assessment*; dan
- *Reporting*.

ORMS memperkuat pencatatan, analisis dan pelaporan dari data risiko operasional dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan dan pengendalian/mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi. Dengan demikian meningkatkan efektivitas dari penerapan manajemen risiko operasional pada Bank dan Entitas Anak.

ORM juga mempunyai sarana pendukung yang telah dikembangkan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya risiko operasional, yaitu *E-Learning*. *E-Learning* ini telah dan sedang dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank serta Entitas Anak.

4. Perhitungan Beban Modal Risiko Operasional

Bank telah melakukan perhitungan beban modal untuk risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sejak Januari 2010 sesuai dengan jangka waktu dari Bank Indonesia.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process (continued)

Insurance Management implementation is conducted as one of major operational risk mitigations and its implementation is conducted in a well-coordinated manner to ensure optimum balance between operational risk exposures, effectiveness of control mechanism imposed, insurance coverage, premium expenses and Bank's and/or its Subsidiaries' risk appetites. The Bank's and/or Subsidiaries' comprehensive financial & assets insurance coverage are ranging from Money Insurance, Property All Risk, Bankers Blanket Bonds/Electronic Computer Crime (bank only), Directors & Officers, and Electronic Equipment Insurance.

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM process is supported by ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time tool. The ORMS have the following functions:

- *Risk Loss Event recording;*
- *Key Risk Indicator monitoring;*
- *Risk Control Self-Assessment, and*
- *Reporting.*

ORMS strengthen the capture, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management implementation in Bank and its Subsidiaries.

ORM also has a supporting infrastructure that has been developed to increase awareness on the importance of operational risk, that is E-Learning. The E-learning has been and is implemented for all employees and management of Bank and Subsidiaries.

4. Operational Risk Capital Charges Calculation

The Bank has performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach since January 2010 as per Bank Indonesia timeline.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

5. Business Continuity Management

Sebagai bagian dari kerangka kerja ORM Danamon, maka BCM disusun sebagai langkah pencegahan Bank dalam menghadapi skenario terburuk yang merintangi Bank dan Entitas Anak tanpa mempertimbangkan penyebabnya, meliputi risiko yang diklasifikasikan memiliki dampak rendah-tinggi guna menjaga kepentingan *stakeholders*, reputasi, *brand* dan aktivitas usaha yang bernilai dan untuk meningkatkan ketahanan Bank dan Entitas Anak. Pengelolaan dan implementasi BCM di Bank dan Entitas Anak tidak hanya fokus terhadap penanganan gangguan seperti bencana alam, tetapi juga fokus dan meliputi penyimpangan yang dapat merintangi rencana strategis operasional Bank dan Entitas Anak.

Sesuai dengan tujuan tersebut di atas, maka Bank telah:

- Meningkatkan cakupan BCM (kerangka kerja dan penerapannya) ke semua lini bisnis Bank dan Entitas Anak dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan akan BCM dari semua staff dengan memberikan pelatihan internal, sosialisasi ke regional, loka karya dan *email blast*.
- Memastikan kapasitas dari BCM *plan* dengan melakukan pengujian, pengkinian dan peninjauan secara berkala terhadap prosedur dan strategi yang telah dibuat.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

5. Business Continuity Management

As an integral part of Danamon's ORM framework, BCM was created as the Bank's preventive measure to respond to all incident befall the Bank and its Subsidiaries regardless of the causes, including risks classified as low probability-high impact in order to safeguard the stakeholders' interests, reputation, brand, and the valuable business activities and yet improve the resilience of the Bank and its Subsidiaries. Management and implementation of BCM in the Bank and its Subsidiaries is not only focused on handling disturbance like a natural disaster, but also focuses and covers the disorders that might threaten the strategic plan of the Bank and its Subsidiaries' operations.

In accordance to the above reason, the Bank has been:

- Expanded the scope of BCM (framework and the implementation) as well as the development plan to all lines of business of the Bank and its Subsidiaries by improving BCM awareness and knowledge from all staff through internal training, socialization to region, workshop and email blast.
- Ensure BCM plan capacity by doing exercising, maintaining and reviewing periodically to the existing strategy and procedures.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

5. Business Continuity Management (lanjutan)

Selain itu juga Bank akan:

- Terus berusaha untuk mengurangi kekurangan dengan melakukan benchmarking implementasi BCM dengan industri lain.
- Melakukan peningkatan kompetensi dari karyawan yang mengelola BCM secara nasional (BCM Kantor Pusat) dengan beberapa pelatihan terkait dengan risiko operasional dan BCM.

6. Fokus terhadap Fraud dan Quality Assurance

Pengelolaan Fraud

Dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi akibat tindakan *Fraud* yang dilakukan baik oleh karyawan internal bank ataupun oleh pihak eksternal, Bank telah membuat kerangka kerja strategi anti-*Fraud* yang tertuang dalam "*Fraud Management Policy & Framework*" yang sudah diberlakukan secara nasional. Kerangka kerja dan strategi ini sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/28/DPNP mengenai Penerapan Strategi Anti-*Fraud* Bagi Bank Umum.

Dalam mengimplementasikan Kebijakan tersebut, Bank melakukan berbagai upaya secara terus menerus untuk melakukan peningkatan efektifitas pengendalian internal, sebagai upaya meminimalkan risiko *Fraud* dengan melakukan pengawasan aktif manajemen, pengembangan budaya dan kepedulian Anti *Fraud* kepada seluruh jenjang organisasi di Bank.

Implementasi strategi Anti-*Fraud* yang dilakukan Bank dalam bentuk sistem pengendalian *Fraud* dijabarkan melalui 4 (empat) pilar strategi pengendalian *Fraud* yang saling berkaitan yaitu: (i) pencegahan; (ii) deteksi; (iii) investigasi, pelaporan, dan sanksi; (iv) serta *monitoring*, evaluasi, dan tindak lanjut.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

5. Business Continuity Management (continued)

The Bank also will:

- Continue reducing the gap by performing BCM comparison to other incorporated industries.
- Improving the competence of employee who are managing national BCM (BCM in Headquarter) with several training related to Operational Risk and BCM.

6. Focus on Fraud and Quality Assurance

Fraud Management

With the objective to anticipate operational risks which might arise caused by fraudulent activities committed by internal employee or external parties, Bank issued internal policy of the Bank with title "*Fraud Management Policy & Framework*" that is applied nationally. This framework and strategy in line with Bank Indonesia Circular Letter No.13/28/DPNP on the Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks.

In implementing the policy, the Bank conducts many efforts continually to increase the effectiveness of internal control, as an effort to minimize the risks of fraud by implementing the Bank's management responsibilities by active monitoring, culture development and awareness of anti-fraud for the whole level in the Bank's organization.

Implementation of anti-fraud strategy undertaken in the form of the Bank fraud control system is described into 4 (four) pillars of correlated fraud control strategies which are: (i) prevention; (ii) detection; (iii) investigation, reporting, and sanctions; (iv) and monitoring, evaluation, and follow up actions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

6. Fokus terhadap *Fraud* dan *Quality Assurance* (lanjutan)

Penerapan dari strategi tersebut telah dilakukan oleh Bank dengan melakukan berbagai tindakan untuk mencegah, mendeteksi, dan mengelola risiko *fraud*, termasuk diantaranya:

- Pengembangan prosedur kontrol internal di unit-unit dalam mengelola risiko *fraud*;
- Sosialisasi kampanye anti-*fraud* dan pelatihan tentang kesadaran anti *fraud*;
- Melakukan strategi identifikasi risiko *fraud* dan mitigasi kontrol yang harus dilakukan;
- Penggunaan sistem untuk mendeteksi aplikasi *Fraud* di area *consumer banking* dan akan diteruskan ke area-area lain dan berbagai strategi yang akan diterapkan dalam mencegah dan mendeteksi kejadian *fraud* di unit-unit kerja;
- Bergabung dengan Forum Anti-*Fraud* untuk *sharing best practices* dan *trend fraud* antar industri.

dan berbagai strategi akan diterapkan untuk mencegah dan mendeteksi kejadian *fraud* di unit kerja. Penerapan Strategi Anti-*Fraud* di Bank telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan sebagai pengawas perbankan setiap semester.

Pengelolaan QA

Bank memberikan pula penekanan kepada pentingnya kontrol preventif dan mekanisme pendeteksian dini atas pemaparan risiko operasional melalui pembentukan fungsi *National Quality Assurance* yang merupakan bagian dari Divisi di atas. Fungsi ini berperan aktif dalam meng-koordinasikan usaha-usaha untuk memperkuat sistem pengendalian internal dari setiap Lini Bisnis dan Fungsi Pendukung.

Kerangka kerja *Quality Assurance* menggunakan penggabungan metodologi, kebijakan, prosedur dan persiapan organisasi yang dkhhususkan untuk secara sistematis untuk menjalankan program monitoring dan evaluasi dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pengawasan dan kontrol terhadap risiko yang timbul dari operasional Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

6. Focus on *Fraud* and *Quality Assurance* (continued)

Implementation of these strategies has been conducted by the Bank by performing various actions to prevent, detect, and manage fraud risks, including:

- the development of internal control process and procedures in the units in managing fraud risk;
- continuous socialization of anti-fraud campaign and anti-fraud awareness training;
- pursuing a strategy of fraud risk identification and fraud detection, also mitigation controls that must be done;
- implemented Fraud Detection system for applications in consumer Banking area and will be continued to other areas;
- joined the Anti-Fraud Forum to share best practices and fraud trends across industry.

and a variety of strategies to be implemented to prevent and detect fraud incident of unit of works. The implementation of Anti-Fraud Strategy has been reported to Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") as Danamon's supervisor semesterly.

QA Management

The Bank is also re-emphasizing the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up a *National Quality Assurance* function under the above-mentioned Division. The function undertakes a bank wide coordination role in the efforts to strengthen internal control systems in each Line of Business and Support Function.

The *Quality Assurance* framework includes unified methodology, policies, procedures, and organisation preparation, which is devoted to systematically run a monitoring program and evaluation in the identification, measurement, monitoring, and control risks that arise from Bank's operation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

6. Fokus terhadap *Fraud* dan *Quality Assurance* (lanjutan)

Pelaksanaan QA di setiap unit di Bank mengikuti kerangka kerja COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*), yang mencakup:

- 1) Menguji efektifitas kontrol
- 2) Pelaksanaan QA *Maturity Model*
- 3) Validasi silang dari temuan QA dan Internal Audit

Tahun ini dan selanjutnya, QA focus untuk membangun system yang terintegrasi, terukur dan informatif yang akan digunakan oleh QA unit di Bank dan Entitas anak.

49. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; pinjaman yang diberikan dan piutang; dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diperdagangkan dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017**

**and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

6. Focus on *Fraud* and *Quality Assurance* (continued)

The implementation of QA in every Risk Taking Unit at the bank follows the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework. Implementation of the COSO framework includes:

- 1) Testing the effectiveness of controls.
- 2) Implementation of QA *Maturity Model*.
- 3) Cross validation of findings between QA and Internal Audit.

QA focus in this year and the coming years is to build integrated, effective, measureable and informative QA system applications which will be used by all existing QA units in the Bank and its subsidiaries.

49. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value of financial instruments

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and their fair values.

In the following table, financial instruments have been categorized based on their classification. The significant accounting policies in Note 2f describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

Financial assets have been classified into fair value through profit or loss; held-to-maturity; loans and receivables and available-for-sale financial assets. Similarly, each class of financial liability has been classified into trading and other amortized cost.

The fair values are based on relevant information available as at the consolidated statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities as of 30 September 2017 and 31 December 2016.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017**

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**49. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

30 September/September 2017							
Nilai tercatat/Carrying amount							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/Other Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas	-	1.991.284	-	-	1.991.284	1.991.284	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	6.994.828	-	-	6.994.828	6.994.828	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	1.886.504	-	-	1.886.504	1.886.504	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	3.902.215	-	-	3.902.215	3.902.215	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	132.959	4.861.726	14.072.030	-	19.066.715	19.066.715	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.287.103	-	-	1.287.103	1.287.103	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	Derivative receivables
Diperdagangkan	37.687	-	-	-	37.687	37.687	Trading
Dimiliki untuk manajemen risiko	54.762	-	-	-	54.762	54.762	Held for risk management
Pinjaman yang diberikan	-	90.764.893	-	-	90.764.893	91.195.609	Loans
							Consumer financing receivable
Piutang pembiayaan konsumen	-	25.863.276	-	-	25.863.276	25.972.043	
Piutang sewa pembiayaan	-	457.453	-	-	457.453	492.395	Finance lease receivables
Piutang premi	-	209.162	-	-	209.162	209.162	Premium receivables
Aset reasuransi	-	721.934	-	-	721.934	721.934	Reinsurances assets
Tagihan akseptasi	-	1.167.345	-	-	1.167.345	1.167.345	Acceptances receivable
Obligasi Pemerintah	1.338.906	-	7.824.287	-	9.163.193	9.163.193	Government Bonds
Investasi dalam saham	-	-	110.101	-	110.101	110.101	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	-	1.752.487	-	-	1.752.487	1.752.487	Other assets - net
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Simpanan nasabah	-	-	-	98.702.119	98.702.119	98.702.119	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	4.062.240	4.062.240	4.062.240	Deposits from other banks
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	82.348	82.348	82.348	Securities purchased under resale agreements
Utang akseptasi	-	-	-	1.167.500	1.167.500	1.167.500	Acceptances payable
Efek yang diterbitkan	-	-	-	9.551.241	9.551.241	9.144.977	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	-	10.552.805	10.552.805	10.552.805	Borrowings
Liabilitas derivatif							Derivative liabilities
Diperdagangkan	23.328	-	-	-	23.328	23.328	Trading
Dimiliki untuk manajemen risiko	12.058	-	-	-	12.058	12.058	Held for risk management
Liabilitas lain-lain	-	-	-	6.067.025	6.067.025	6.067.025	Other liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**49. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

31 Desember/December 2016							
Nilai tercatat/Carrying amount							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans And receivables	Tersedia untuk dijual/Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/Other Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas	-	2.265.049	-	-	2.265.049	2.265.049	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	7.352.383	-	-	7.352.383	7.352.383	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	1.768.396	-	-	1.768.396	1.768.396	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	5.936.962	-	-	5.936.962	5.936.962	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	4.922.235	-	12.486.028	-	17.408.263	17.408.263	Marketable securities
Tagihan derivatif Diperdagangkan	39.525	-	-	-	39.525	39.525	Derivative receivables Trading
Dimiliki untuk manajemen risiko	219.599	-	-	-	219.599	219.599	Held for risk management
Pinjaman yang diberikan	-	91.888.516	-	-	91.888.516	90.936.486	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	-	25.061.766	-	-	25.061.766	25.253.016	Consumer financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	-	867.011	-	-	867.011	878.165	Finance lease receivables
Piutang premi	-	232.744	-	-	232.744	232.744	Premium receivables
Aset reasuransi	-	724.479	-	-	724.479	724.479	Reinsurances assets
Tagihan akseptasi	-	1.935.882	-	-	1.935.882	1.935.882	Acceptances receivable
Obligasi Pemerintah	1.702.005	-	7.861.327	-	9.563.332	9.563.332	Government Bonds
Investasi dalam saham	-	-	164.560	-	164.560	164.560	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	-	904.864	-	-	904.864	904.864	Other assets - net
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Simpanan nasabah	-	-	-	103.739.516	103.739.516	103.739.516	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	2.872.937	2.872.937	2.872.937	Deposits from other banks
Utang akseptasi	-	-	-	1.935.934	1.935.934	1.935.934	Acceptances payable
Efek yang diterbitkan	-	-	-	8.397.979	8.397.979	8.615.231	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	-	11.414.742	11.414.742	11.414.742	Borrowings
Liabilitas derivatif Diperdagangkan	49.468	-	-	-	49.468	49.468	Derivative liabilities Trading
Liabilitas lain-lain	-	-	-	4.526.364	4.526.364	4.526.364	Other liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, securities issued, and borrowings, approximated the carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments and/or repricing of interest rate frequently.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

49. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar harga kuotasi pasar yang berlaku.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

a. Aset keuangan

49. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The fair values of held-to-maturity marketable securities and securities issued were determined on the basis of quoted market price as of 30 September 2017 and 31 December 2016.

The fair values of loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, and borrowings are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 30 September 2017 and 31 December 2016.

The fair value of investments in shares is the same as the cost since fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price was determined on the basis of quoted market price.

Fair value hierarchy of financial instruments

The table below sets out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of 30 September 2017 and 31 December 2016.

a. Financial assets

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as at reporting date using:					
30 September/ September 2017	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial asset measured at fair value
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					<i>Fair value through profit or loss:</i>
Tagihan Derivatif	92.449	-	92.449	-	Derivative receivables
Obligasi Pemerintah	1.338.906	1.338.906	-	-	Government Bonds
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	14.113.721	8.838.670	5.275.051	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	7.824.287	7.824.287	-	-	Government Bonds
Investasi dalam saham	110.101	106.126	-	3.975	Investments in Shares
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					Financial asset of which the fair value is disclosed
Dimiliki hingga jatuh tempo:					<i>Held-to-maturity:</i>
Efek-efek	132.959	-	132.959	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					<i>Loans and receivables:</i>
Efek-efek	4.861.726	-	4.861.726	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	91.195.609	-	86.747.739	4.447.870	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	25.972.043	-	25.972.043	-	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	492.395	-	492.395	-	Finance lease receivables

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

49. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value hierarchy of financial instruments (continued)

a. Aset keuangan (lanjutan)

a. Financial assets (continued)

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as at reporting date using:					
31 Desember/ December 2016	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial asset measured at fair value
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					Fair value through profit or loss:
Tagihan Derivatif	259.124	-	259.124	-	Derivative receivables
Obligasi Pemerintah	1.702.005	1.702.005	-	-	Government Bonds
Tersedia untuk dijual:					Available-for-sale financial assets:
Efek-efek	12.486.028	7.895.941	4.590.087	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	7.861.327	7.861.327	-	-	Government Bonds
Investasi dalam saham	164.560	164.560	-	-	Investments in shares
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					Financial asset of which the fair value is disclosed
Dimiliki hingga jatuh tempo:					Held-to-maturity:
Efek-efek	4.922.116	-	4.922.116	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					Loans and receivables:
Pinjaman yang diberikan	90.936.486	-	88.410.563	2.525.923	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	25.253.016	-	25.253.016	-	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	878.165	-	878.165	-	Finance lease receivables

b. Liabilitas keuangan

b. Financial liabilities

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as at reporting date using:					
30 September/ September 2017	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial liability measured at fair value
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					Fair value through profit or loss:
Liabilitas derivatif	35.386	-	35.386	-	Derivative liabilities
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan:					Financial liability which fair value is disclosed:
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:					At amortized cost:
Efek yang diterbitkan	9.144.977	9.144.977	-	-	Securities issued

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as at reporting date using:					
31 Desember/ December 2016	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial liability measured at fair value
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					Fair value through profit or loss:
Liabilitas derivatif	49.468	-	49.468	-	Derivative liabilities
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan:					Financial liability which fair value is disclosed:
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:					At amortized cost:
Efek yang diterbitkan	8.615.231	8.615.231	-	-	Securities issued

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

As of 30 September 2017 and 31 December 2016, there are no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. AKTIVITAS FIDUCIARY

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, trustee, pengelolaan investasi discretionary, dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas fiduciary tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah Rp18.186 (30 September 2016: Rp12.921).

50. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary, and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the nine-month period ended 30 September 2017 was Rp18,186 (30 September 2016: Rp12,921).

51. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM ("BMPK")

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Mulai tanggal 31 Desember 2007, Bank telah menerapkan peraturan BI No. 8/6/PBI/2006 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Sesuai dengan peraturan BI No. 8/13/PBI/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum dan peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, batas maksimum penyediaan dana kepada pihak terkait, satu peminjam yang bukan pihak terkait, dan satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait masing-masing tidak melebihi 10%, 20%, dan 25% dari modal Bank.

51. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS ("LLL")

As of 30 September 2017 and 31 December 2016, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

Starting 31 December 2007, the Bank has implemented BI regulation No. 8/6/PBI/2006 regarding the implementation of consolidated risk management to the Subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

Based on BI regulation No. 8/13/PBI/2006 regarding changes on BI regulation No. 7/3/PBI/2005 and BI regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank, the maximum lending limit to related parties, one non-related party debtor, and one non-related party group of debtors shall not exceed 10%, 20%, and 25% of the Bank's capital, respectively.

52. MANAJEMEN MODAL

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 9/33/DPNP tanggal 18 Desember 2007 yang kemudian dicabut dan digantikan dengan Surat Edaran OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

b. Risiko kredit

Sesuai dengan Surat Edaran BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 yang kemudian dicabut dan digantikan dengan Surat Edaran OJK No.42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016, Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit mulai 1 Januari 2012.

52. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank implementation on market risk, credit risk, and operational risk in capital is as follows:

a. Market risk

The Bank has adopted standardized approach for market risk management in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 9/33/DPNP dated 18 December 2007 which has been revoked and replaced with OJK Circular Letter No. 38/SEOJK.03/2016 dated 8 September 2016.

b. Credit risk

In accordance with BI Circular Letter No. 13/6/DPNP dated 18 February 2011, which has been revoked and replaced with OJK Circular Letter No.42/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016, the Bank has adopted the standardized approach for credit risk management starting 1 January 2012.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

52. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

c. Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 yang kemudian dicabut dan digantikan dengan Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016. Berdasarkan regulasi ini, beban modal untuk risiko operasional sebesar 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir, efektif tanggal 1 Januari 2011.

Adapun struktur permodalan Bank saat ini terdiri dari:

- i. Modal inti (*tier 1*) terdiri dari komponen-komponen yang seluruhnya termasuk dalam modal inti utama (*common equity tier 1*).

Modal inti (*tier 1*) tersebut terdiri dari modal disetor dan cadangan tambahan modal dikurangi dengan perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud dan penyertaan di entitas anak.

Cadangan tambahan modal terdiri dari agio saham, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, pendapatan komprehensif lainnya, dikurangi selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif, dan PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung.

- ii. Modal pelengkap (*tier 2*) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit).

Sesuai dengan peraturan BI No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum yang kemudian dicabut dan digantikan dengan Peraturan OJK (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 serta perubahannya sesuai Peraturan OJK (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016, Bank wajib melakukan perhitungan KPMM minimum berdasarkan profil risiko dan melakukan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

52. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Operational risk

Operational risk management still uses basic indicator approach as per BI Circular Letter No. 11/3/DPNP dated 27 January 2009 which has been revoked and replaced with OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2016 dated 14 July 2016. Based on this regulation, the capital charge for operational risk is at 15% of average gross income for the last three years, which became effective on 1 January 2011.

The current Bank capital structure consists of:

- i. Core capital (*tier 1*) consists of components which are included in main core capital (*common equity tier 1*).

The Core capital (*tier 1*) comprises of paid-up capital and disclosed reserves less deductions for deferred tax, intangible assets and investment in subsidiaries.

Disclosed reserve consists of additional paid up capital, general reserves, prior year profit, current year profit, other comprehensive income less shortage in regulatory provision on allowance for impairment loss for productive assets and non-productive assets.

- ii. Supplementary capital (*tier 2*) comprises the regulatory provision general reserve on productive assets (maximum 1.25% from RWA for credit risk).

Pursuant to BI regulation No. 15/12/PBI/2013 dated 12 December 2013 regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) for Commercial Bank which has been revoked and replaced with OJK regulation No. 11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 and its amendments in accordance with OJK regulation No.34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016, the Bank is required to calculate minimum CAR in accordance with its risk profile and to perform *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

52. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan BI di atas, guna memperkuat daya tahan industri perbankan dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi, bank diwajibkan untuk meningkatkan rasio minimum modal inti (*Tier 1*) dari 5% menjadi 6%, efektif dari tanggal 1 Januari 2014 dan membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai 1 Januari 2019. Ketentuan mengenai pemenuhan *buffer* ini diatur lebih lanjut dalam PBI Nomor 17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*.

Persentase *buffer* (dari ATMR) yang wajib dipenuhi Bank pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebagai berikut:

- *Capital Conservation Buffer* 1,250% dan 0,625%,
- *Countercyclical Buffer* 0,000% dan 0,000%,
- *Capital Surcharge untuk D-SIB* 0,500% dan 0,250%.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu memenuhi ketentuan KPMM minimum sesuai dengan profil risiko, dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*), baik untuk Bank maupun konsolidasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

52. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

According to BI regulation above, with the aim to strengthen the banking industry in overcoming various economic challenges, banks are required to increase the minimum Tier 1 Capital from 5% to 6%, effective from 1 January 2014, and provide additional capital buffers which are imposed in stages from 1 January 2016 to 1 January 2019. Buffer requirement is further regulated in BI Regulation No. 17/22/PBI/2015 dated 23 December 2015 about *Countercyclical Buffer Requirement* and OJK regulation No. 46/POJK.03/2015 dated 23 December 2015 about *Stipulation of Systemically Important Bank and Capital Surcharge*.

Buffer percentage (from RWA) that the Bank should meet at 30 September 2017 and 31 December 2016 respectively as follows:

- *Capital Conservation Buffer* 1.250% and 0.625%,
- *Countercyclical Buffer* 0.000% and 0.000%,
- *Capital Surcharge for D-SIB* 0.500% and 0.250%.

The assessment result shows that the Bank has met the minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffers requirement, both on standalone and consolidated basis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank mendukung kebijakan yang telah dikeluarkan oleh BI dan OJK dan berupaya mempersiapkan diri agar dapat memenuhi berbagai ketentuan yang dikeluarkan sehingga mampu mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Bank optimis mampu memenuhi ketentuan terkait permodalan untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang diharapkan.

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI dan OJK pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Bank		
Dengan memperhitungkan risiko kredit,		
risiko pasar dan risiko operasional		
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	122.977.050	123.952.278
- Jumlah modal	29.282.634	27.645.640
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	23,81%	22,30%
Bank dan Entitas Anak		
Dengan memperhitungkan risiko kredit,		
risiko pasar dan risiko operasional		
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	154.079.459	154.089.908
- Jumlah modal	34.302.787	32.247.623
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	22,26%	20,93%

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan BI dan OJK atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan kebutuhan sumber modal terhadap ketersediaan sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan BI dan OJK yang berlaku tentang KPMM dan Perhitungan ATMR.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

52. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Bank supports this BI and OJK initiative and is committed to take appropriate actions to meet the requirements in order to generate sustainable growth. The Bank believes in meeting the capital requirements to support the desired business growth.

The following is the Bank's capital position based on BI and OJK regulation as of 30 September 2017 and 31 December 2016:

Bank
With credit risk, market risk and operational risk
Risk Weighted Assets -
Total capital -
Capital Adequacy Ratio -
Bank and Subsidiaries
With credit risk, market risk and operational risk
Risk Weighted Assets -
Total capital -
Capital Adequacy Ratio -

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor capital base, and these capital ratios follow the industry standards for measuring capital adequacy. BI's and OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement to available capital resources.

The Bank has fulfilled the BI's and OJK's regulation regarding CAR and Calculation of RWA.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		30 September/September 2017	
		Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)
ASET			ASSETS
Kas			Cash
Dolar Amerika Serikat	9.467	127.543	United States Dollar
Dolar Singapura	1.619	16.053	Singapore Dollar
Dolar Australia	1.019	10.765	Australian Dollar
Euro Eropa	133	2.115	European Euro
Yen Jepang	1.367	164	Japanese Yen
		<u>156.640</u>	
Giro pada Bank Indonesia			Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	130.371	<u>1.756.353</u>	United States Dollar
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Dolar Amerika Serikat	60.276	812.033	United States Dollar
Euro Eropa	19.546	310.680	European Euro
Yen Jepang	2.514.150	301.698	Japanese Yen
Dolar Australia	11.735	123.932	Australian Dollar
Dolar Singapura	5.677	56.304	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	1.377	24.811	Great Britain Poundsterling
Dolar Hongkong	1.208	2.084	Hongkong Dollar
Yuan China	782	1586	China Yuan
Lain-lain	2.954	14.644	Others
		<u>1.647.772</u>	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			Placements with other banks and Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	37.901	<u>510.603</u>	United States Dollar
Efek-efek			Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	467.328	6.295.846	United States Dollar
Euro Eropa	630	10.023	European Euro
		<u>6.305.869</u>	
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Dolar Amerika Serikat	326	<u>4.395</u>	United States Dollar
Pinjaman yang diberikan			Loans
Dolar Amerika Serikat	473.348	6.376.941	United States Dollar
Dolar Singapura	22.811	226.241	Singapore Dollar
Euro Eropa	673	10.703	European Euro
		<u>6.613.885</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	30 September/September 2017		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ <i>Foreign currency (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ <i>Rupiah equivalent (in million)</i>	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Piutang premi			Premium receivables
Dolar Amerika Serikat	2.854	38.450	United States Dollar
Dolar Singapura	205	2.034	Singapore Dollar
Euro Eropa	14	216	European Euro
Yen Jepang	758	91	Japanese Yen
Lain-lain	2	7	Others
		40.798	
Tagihan akseptasi			Acceptances receivable
Dolar Amerika Serikat	64.074	863.205	United States Dollar
Yuan China	13.753	27.877	China Yuan
Yen Jepang	130.783	15.694	Japanese Yen
Euro Eropa	376	5.972	European Euro
Dolar Singapura	17	171	Singapore Dollar
		912.919	
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Dolar Amerika Serikat	292.554	3.941.283	United States Dollar
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			Prepayments and other assets
Dolar Amerika Serikat	49.017	660.351	United States Dollar
Dolar Singapura	408	4.050	Singapore Dollar
Euro Eropa	3	51	European Euro
		664.452	
Jumlah aset		22.554.969	Total assets

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017**

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	30 September/September 2017		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Dolar Amerika Serikat	1.445.631	19.475.542	United States Dollar
Dolar Australia	41.823	441.713	Australian Dollar
Dolar Singapura	40.428	400.967	Singapore Dollar
Euro Eropa	6.545	104.031	European Euro
Poundsterling Inggris	1.886	33.976	Great Britain poundsterling
Yen Jepang	231.533	27.784	Japanese Yen
Lain-lain	1.818	13.063	Others
		<u>20.497.076</u>	
Simpanan dari Bank lain			Deposits from Other Banks
Dolar Amerika Serikat	1.379	18.579	United States Dollar
Utang akseptasi			Acceptances payable
Dolar Amerika Serikat	64.074	863.207	United States Dollar
Yuan China	13.753	27.877	China Yuan
Yen Jepang	130.775	15.693	Japanese Yen
Euro Eropa	376	5.972	European Euro
Dolar Singapura	17	171	Singapore Dollar
		<u>912.920</u>	
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Dolar Amerika Serikat	311.595	4.197.810	United States Dollar
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
Dolar Amerika Serikat	1.175	15.825	United States Dollar

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

		30 September/September 2017			
		Mata uang asing (dalam ribuan)/ <i>Foreign currency (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ <i>Rupiah equivalent (in million)</i>		
Liabilitas (lanjutan)				Liabilities (continued)	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain				Accruals and other liabilities	
Yen Jepang	6.439.292		772.715	Japanese Yen	
Dolar Amerika Serikat	2.692		36.272	United States Dollar	
Yuan China	9.911		20.089	China Yuan	
Dolar Singapura	854		8.474	Singapore Dollar	
Dolar Australia	551		5.824	Australian Dollar	
Euro Eropa	268		4.268	European Euro	
Lain-lain	388		739	Others	
			848.381		
Jumlah liabilitas			26.490.591	Total liabilities	
Posisi Liabilitas - neto			(3.935.622)	Liabilities position - net	

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan *square* atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In conducting foreign currency transactions, the Bank has a policy of maintaining net open position as required by BI regulation at the maximum 20% of the total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square its open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2017 tanggal 24 Februari 2017 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT

Financial information of Sharia Business Unit is presented in accordance with a Copy of the Circular Letter of Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2017 dated 24 February 2017 regarding Transparency and Publication of Sharia Bank and Sharia Business Unit.

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
ASET		
Kas	1.443	4.256
Penempatan pada Bank Indonesia	741.078	600.356
Surat berharga dimiliki	-	30.000
Pembiayaan berbasis piutang*)	142.274	190.930
Pembiayaan bagi hasil	2.676.082	2.924.173
Pembiayaan sewa	478.229	203.880
Aset produktif lainnya	15.468	5.206
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif		
a. Individual	-	(11.747)
b. Kolektif	(46.287)	(63.106)
Aset tetap dan inventaris	6.898	7.059
Aset non produktif	6.552	-
Aset lainnya	29.426	30.206
JUMLAH ASET	4.051.163	3.921.213
LIABILITAS		
Dana simpanan wadiah	240.951	234.166
Dana investasi <i>non profit sharing</i>	2.775.361	2.754.759
Liabilitas kepada bank lain	525.113	704.967
Liabilitas lainnya	60.537	16.476
Dana usaha	364.397	120.286
Saldo laba	84.804	90.559
JUMLAH LIABILITAS	4.051.163	3.921.213

ASSETS
Cash
Placements with Bank Indonesia
Marketable securities
Financing receivables*)
Profit sharing financing
Lease financing
Other earning assets
Allowance for impairment losses on other assets
a. Individual
b. Collective
Fixed assets and equipment
Non earning assets
Other assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
Wadiah saving
Non profit sharing investment funds
Liabilities to other banks
Other liabilities
Working fund
Accumulated gain
TOTAL LIABILITIES

*) Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah piutang iB tidak termasuk margin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp26.969 dan Rp41.468.

*) As of 30 September 2017 and 31 December 2016, the total iB receivable excludes margin to be received of Rp26,969 and Rp41,468, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH (lanjutan)	54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT (continued)		
	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban operasional dari penyaluran dana			Operating Income and expenses from fund distribution
Pendapatan penyaluran dana			Income from distribution of fund
a. Pendapatan dari piutang	8.562	15.966	a. Income from receivables
b. Pendapatan dari bagi hasil	253.624	271.508	b. Income from profit sharing
c. Lainnya	42.923	13.251	c. Others
Bagi hasil untuk pemilik dana investasi			Margin distribution to owners of investment funds
a. <i>Non profit sharing</i>	(132.359)	(130.613)	a. <i>Non profit sharing</i>
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	172.750	170.112	Income after margin distribution
Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana			Other operating income and expenses except fund distribution
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
a. Komisi/provisi/fee dan administrasi	1.281	633	a. Commission/provision/fee and administrative
b. Pendapatan lainnya	47.478	13.504	b. Other income
Beban operasional lainnya			Other operating expense
a. Beban bonus <i>wadiah</i>	1.358	1.135	a. <i>Wadiah</i> bonus expenses
b. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	46.616	26.092	b. Impairment losses on financial assets
c. Kerugian terkait risiko operasional	-	2	c. Losses on operational risk
d. Komisi/provisi/fee dan administrasi	1.425	864	d. Commission/provision/fee and administrative
e. Beban tenaga kerja	36.684	45.713	e. Salaries and employee benefits
f. Beban lainnya	15.336	18.195	f. Other expense
Beban operasional lainnya	(52.660)	(77.864)	Other operating expenses
LABA OPERASIONAL	120.090	92.248	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			NON OPERATING INCOME AND EXPENSES
Kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	(1)	(6)	Losses from sale of premises and equipment
Keuntungan/(kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	108	(415)	Gains/(losses) on foreign currency translation
Beban non operasional lainnya	(5.157)	(5.121)	Expenses non operating expenses
RUGI NON OPERASIONAL	(5.050)	(5.542)	NON OPERATING LOSS
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	115.040	86.706	INCOME FOR THE YEAR ENDED BEFORE TAX
Pajak penghasilan	30.236	-	Income tax
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	84.804	86.706	INCOME FOR THE YEAR ENDED NET OF TAX

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2017

and for the Nine-Month Period Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

55. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Aktivitas investasi non-kas:			Non-cash investing activities:
Pembelian aset tetap yang masih terutang	8.112	611	Acquisition of fixed assets still unpaid
Kerugian penghapusan aset tetap dan perangkat lunak	208	266	Loss on write off of fixed assets and software

56. REKLASIFIKASI AKUN

56. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Akun tertentu dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017.

Certain accounts in the consolidated statement of profit or loss for the period ended 30 September 2016, have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statement of profit or loss for the nine-month period ended 30 September 2017.

	30 September/September 2016			
	Sebelum reklasifikasi/ Before Reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Beban Provisi dan komisi	(145.049)	(125.343)	(270.392)	Other fees and commissions expense
Beban umum dan administrasi	(2.301.498)	54.132	(2.247.366)	General and administration expense
Lain-lain	(741.516)	71.211	(670.305)	Others

**57 STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DI SAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

**57. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia, yang relevan bagi Bank dan Entitas Anak tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang terakhir pada tanggal 30 September 2017:

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are relevant to the Bank and its Subsidiaries, but not yet effective for the consolidated financial statements for the nine-month period ended 30 September 2017:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

Effective on or after 1 January 2018:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- Amandments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, this amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**57 STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DI SAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:
(lanjutan)

- b. Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Bank dan entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**57. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after 1 January 2018: (continued)

- b. Amendments to PSAK No. 46: Incomes Taxes on the Recognition of Deferred Tax assets for Unrealized Losses, this amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates for the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

The Bank and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effect of these accounting standards on the consolidated financial statements.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 30 September 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan keuangan Entitas Induk berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Entitas Anak, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Bank, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang disajikan berdasarkan metode ekuitas. Dampak perubahan pencatatan investasi pada Entitas Anak dari metode harga perolehan ke metode ekuitas dibukukan sebagai bagian dari saldo laba secara retrospektif. Informasi mengenai Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian Bank.

The following Parent Company-only financial statements, which exclude the balances of the Bank's Subsidiaries, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Bank's consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, which have been presented using equity method. The impact of changes in accounting policy for investments in shares of Subsidiaries from cost method to equity method was booked as part of retained earnings retrospectively. Information pertaining to Subsidiaries is disclosed in Note 1c to the Bank's consolidated financial statements.

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
ASET			ASSETS
Kas	1.773.193	2.072.613	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6.994.828	7.352.383	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain,			Current accounts with other banks,
setelah dikurangi penyisihan			net of allowance for impairment
kerugian penurunan nilai sebesar			losses of Rp993 as of
Rp993 pada tanggal 30 September 2017			30 September 2017
(31 Desember 2016: Rp1.060)			(31 December 2016: Rp1,060)
- Pihak berelasi	89.198	193.255	Related parties -
- Pihak ketiga	1.597.915	1.366.189	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan			Placements with other banks and
Bank Indonesia,			Bank Indonesia,
setelah dikurangi penyisihan			net of allowance for impairment
kerugian penurunan nilai sebesar			losses of Rp2,763 as of
Rp2.763 pada tanggal 30 September 2017			30 September 2017
(31 Desember 2016: Rp2.666)			(31 December 2016: Rp2,666)
- Pihak berelasi	-	-	Related parties -
- Pihak ketiga	2.608.519	4.816.189	Third parties -
Efek-efek,			Marketable securities,
setelah dikurangi penyisihan			net of allowance for impairment
kerugian penurunan nilai sebesar			losses of Rp42,604 as of
Rp42.604 pada tanggal 30 September 2017			30 September 2017
(31 Desember 2016: Rp37.665)			(31 December 2016: Rp37,665)
- Pihak berelasi	44.465	73.765	Related parties -
- Pihak ketiga	17.788.202	16.120.971	Third parties -
Efek yang dibeli dengan janji dijual			Securities purchased under resale
kembali	1.287.103	-	agreements
Tagihan derivatif			Derivative receivables
- Pihak berelasi	191	-	Related parties -
- Pihak ketiga	37.496	39.524	Third parties -
Obligasi Pemerintah	8.500.410	8.837.907	Government Bonds
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi			Loans,
penyisihan kerugian penurunan nilai			net of allowance for impairment
sebesar Rp3.410.991 pada tanggal			losses of Rp3,410,991
30 September 2017			as of 30 September 2017
(31 Desember 2016: Rp3.326.631)			(31 December 2016: 3,326,631)
- Pihak berelasi	270.012	973.324	Related parties -
- Pihak ketiga	90.693.204	91.615.192	Third parties -
Dipindahkan	131.684.736	133.461.312	Carried forward

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) Tanggal 30 September 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of 30 September 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pindahan	131.684.736	133.461.312	Carried forward
Tagihan akseptasi			Acceptances receivable
Setelah dikurangi penyisihan kerugian			net of allowance for
Penurunan nilai sebesar Rp155 pada			impairment losses of Rp 155
Tanggal 30 September 2017			as of 30 September 2017
(31 Desember 2016:Rp52)			(31 December 2016: Rp52)
- Pihak berelasi	185	2.561	Related parties -
- Pihak ketiga	1.167.160	1.933.321	Third parties -
Pajak dibayar dimuka	187.881	87.321	Prepaid tax
Investasi dalam saham	8.188.769	7.705.929	Investments in shares
Aset tak berwujud,			Intangible assets,
setelah dikurangi akumulasi amortisasi			net of accumulated amortization of
sebesar Rp962.929 pada tanggal			Rp962,929 as of 30 September 2017
30 September 2017			(31 December 2016: Rp885,832)
(31 Desember 2016: Rp885.832)	305.389	301.426	
Aset tetap,			Fixed assets,
setelah dikurangi akumulasi			net of accumulated depreciation of
penyusutan sebesar Rp2.414.231			Rp2,414,231 as of 30 September 2017
pada tanggal 30 September 2017			(31 December 2016: Rp2,300,619)
(31 Desember 2016: Rp2.300.619)	1.945.441	2.091.281	
Aset pajak tangguhan - neto	1.719.386	1.774.946	Deferred tax asset - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain,			Prepayments and other assets,
setelah dikurangi penyisihan			net of allowance for impairment
kerugian penurunan nilai sebesar Rp18.596 pada			losses of Rp18,596 as of
tanggal 30 September 2017			30 September 2017
(31 Desember 2016: Rp22.536)			(31 December 2016:Rp22,536)
- Pihak berelasi	3.891	10.712	Related parties -
- Pihak ketiga	3.389.904	2.066.159	Third parties -
JUMLAH ASET	148.592.742	149.434.968	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) Tanggal 30 September 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of 30 September 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Pihak berelasi	1.368.563	947.224	Related parties -
- Pihak ketiga	98.566.360	103.609.069	Third parties -
Simpanan dari bank lain	4.062.240	2.872.937	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	82.348	-	Securities sold under repurchase agreement
Utang akseptasi			Acceptances payable
- Pihak berelasi	25.022	62.694	Related parties -
- Pihak ketiga	1.142.478	1.873.240	Third parties -
Pinjaman yang diterima	50.000	495.217	Borrowings
Utang pajak	98.379	70.792	Taxes payable
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
- Pihak berelasi	201	-	Related parties -
- Pihak ketiga	23.127	49.468	Third parties -
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi	20.148	2.726	Related parties -
- Pihak ketiga	5.121.399	3.508.559	Third parties -
JUMLAH LIABILITAS	110.560.265	113.491.926	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B			Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B			Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.562.243.365 saham seri B	5.901.122	5.901.122	Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,562,243,365 B series shares
Tambahan modal disetor	7.250.109	7.250.109	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya	189	189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	110.625	75.620	Other equity components
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)			Retained earnings (after deficit of Rp32,968,831 was eliminated through quasi-reorganization on 1 January 2001)
- Sudah ditentukan penggunaannya	353.246	326.551	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	24.417.186	22.389.451	Unappropriated -
Jumlah saldo laba	24.770.432	22.716.002	Total retained earnings
JUMLAH EKUITAS	38.032.477	35.943.042	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	148.592.742	149.434.968	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Nine-Month Period Ended 30 September 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016 ^{*)}	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	9.690.406	10.785.364	Interest income
Beban bunga	(3.127.299)	(3.852.034)	Interest expense
Pendapatan bunga neto	6.563.107	6.933.330	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi lain	595.053	639.818	Other fees and commission income
Imbalan jasa	814.166	817.252	Fees
Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	19.388	12.796	Gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
(Kerugian)/keuntungan yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto	(38.952)	192.278	Realized (losses)/gains from derivative instruments - net
Keuntungan/(kerugian) atas transaksi dalam mata uang asing - neto	111.822	(19.899)	Gains/(losses) from foreign exchange transactions - net
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	104.008	115.933	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
Pendapatan dividen	1.803	1.846	Dividend income
Bagian laba bersih Entitas Anak	1.216.272	1.096.471	Share in net income of Subsidiaries
	2.823.560	2.856.495	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	(244.334)	(267.027)	Fees and commissions expenses
Beban umum dan administrasi	(1.544.088)	(1.612.278)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(2.327.582)	(2.443.203)	Salaries and employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.478.114)	(2.325.368)	Allowance for impairment losses
Lain-lain	(124.930)	(124.510)	Others
	(5.719.048)	(6.772.386)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	3.667.619	3.017.439	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	37.975	35.994	Non-operating income
Beban bukan operasional	(23.698)	(30.371)	Non-operating expenses
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	14.277	5.623	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.681.896	3.023.062	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(648.054)	(506.840)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	3.033.842	2.516.222	NET INCOME

*) Disajikan kembali

*) As restated

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan) Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Nine-Month Period Ended 30 September 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016^{*)}	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Bagian laba komprehensif bersih Entitas Anak	(45.101)	-	Share in net comprehensive income of Subsidiaries
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			Available-for-sale financial assets:
Keuntungan tahun berjalan	119.664	252.599	Gains in current year
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(28.080)	(40.204)	Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes
Arus kas lindung nilai:			Cash flow hedge:
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(35.000)	(49.152)	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait dengan pendapatan komprehensif lain	(21.579)	(44.747)	Income tax related to other comprehensive income
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	(10.096)	118.496	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	3.023.746	2.634.717	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	316,53	262,53	BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity								
Komponen ekuitas lainnya/Other equity components						Saldo laba/ Retained earnings		
Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual-neto/Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares-net	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge		Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated*)	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	5.901.122	7.250.109	189	83.776	(8.156)	326.551	22.389.451	35.943.042
Penyesuaian tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3.033.842	3.033.842
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	(34.999)	-	-	(34.999)
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(34.999)	-	-	(34.999)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	70.004	-	-	-	70.004
Bagian laba komprehensif bersih Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	(45.101)	(45.101)
Jumlah pendapatan komprehensif lain	-	-	-	70.004	(34.999)	-	(45.101)	(10.096)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	70.004	(34.999)	-	2.988.741	3.023.746
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	26.695	(26.695)	-
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(934.311)	(934.311)
Saldo pada tanggal 30 September 2017	5.901.122	7.250.109	189	153.780	(43.155)	353.246	24.417.186	38.032.477

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity								
	Komponen ekuitas lainnya/Other equity components						Saldo laba/ Retained earnings		
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual-neto/Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares-net	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated*)	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	5.901.122	7.236.756	189	46.501	18.359	302.618	20.426.594	33.932.139	Balance as of 1 January 2016
Penyesuaian tambahan modal disetor	-	13.353	-	-	-	-	-	13.353	Adjustment additional paid-up capital
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan									Total comprehensive income for the year
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	2.669.480	2.669.480	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak									Other comprehensive income, net of tax
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivative untuk lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(26.515)	-	(26.515)	(26.515)	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	35.200	35.200	Remeasurement of obligation for post-employment benefits
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	37.275	-	-	-	37.275	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investment in shares - net
Jumlah pendapatan komprehensif lain	-	-	-	37.275	(26.515)	-	35.200	45.960	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	37.275	(26.515)	-	2.704.680	2.715.440	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	23.933	(23.933)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	717.890	(717.890)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	5.901.122	7.250.109	189	83.776	(8.156)	326.551	22.389.451	35.943.042	Balance as of 31 December 2016

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF CASH FLOWS for the Nine-Month Period Ended 30 September 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	10.259.967	11.409.647	Interest income, fees, and commissions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(3.379.288)	(4.028.272)	Payments of interest, fees, and commissions
Pendapatan operasional lainnya	666.630	900.593	Other operating income
Kerugian atas transaksi mata uang asing - neto	(42.319)	(601.764)	Losses from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya (Beban)/pendapatan bukan operasional - neto	(3.890.524)	(4.030.240)	Other operating expenses
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(23.431)	3.701	Non-operating expenses income - net
	3.591.035	3.653.665	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	320.541	(716.611)	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Diperdagangkan	561.295	(1.307.896)	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1.287.103)	(116.374)	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	231.054	5.204.845	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(492.187)	(425.072)	Prepayments and other assets
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
- Giro	(981.353)	(2.089.792)	Current accounts -
- Tabungan	373.347	(1.413.135)	Savings -
- Deposito berjangka	(4.084.328)	(8.306.070)	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	1.189.306	1.768.839	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(771)	292.749	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan	(696.114)	(588.034)	Income tax paid during the period
Kas neto digunakan untuk kegiatan operasi	(1.275.278)	(4.042.886)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	18.132.547	(23.269.356)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah -dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(18.578.922)	9.733.919	Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale
Pembelian aset tetap	(230.835)	(428.033)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	76.263	52.133	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi	755.076	-	Receipt from investment
Penerimaan dividen kas	1.803	461.370	Receipt of cash dividends
Kas neto diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan investasi	155.932	(13.449.967)	Net cash provided by/(used in) investing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan) Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF CASH FLOWS (continued) for the Nine-Month Period Ended 30 September 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penurunan pinjaman yang diterima	(445.217)	(1.108.197)	Decrease in borrowings
Kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	82.348	960.172	Increase in securities sold under repurchase agreements
Pembayaran dividen Kas	(934.189)	(717.796)	Payments of cash dividends
Kas neto digunakan untuk kegiatan pendanaan	<u>(1.297.058)</u>	<u>(865.821)</u>	Net cash used in financing activities
			Net decrease in cash and cash equivalents
Penurunan kas dan setara kas - neto	(2.416.404)	(18.358.674)	
			Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>14.053.018</u>	<u>30.710.209</u>	
			Cash and cash equivalents at end of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>11.636.614</u>	<u>12.351.535</u>	
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1.773.193	1.760.716	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6.994.828	7.357.269	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.688.106	791.054	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	1.180.487	2.442.496	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas	<u>11.636.614</u>	<u>12.351.535</u>	Total cash and cash equivalents

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2017 and for the Nine-Month
Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PENERAPAN AMANDEMEN PSAK NO. 4, "LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI MENGENAI METODE EKUITAS DALAM LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI"

Efektif 1 Januari 2016, Bank telah menerapkan amandemen PSAK No. 4, "Metode ekuitas dalam laporan keuangan tersendiri" yang memperkenankan penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

Penerapan PSAK No. 4 dilakukan secara retrospektif, maka informasi keuangan entitas induk pada tanggal 30 September 2017 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2016/31 Desember 2015 telah disajikan kembali dan disesuaikan.

Dampak atas penerapan PSAK No. 4 adalah sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF AMENDMENTS TO SFAS NO. 4, "SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS REGARDING EQUITY METHOD IN SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS"

Effective 1 January 2016, the Bank adopted amendments to SFAS No. 4, "Equity method in separate financial statements" which allows entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in its separate financial statements.

The implementation of SFAS No. 4 is applied retrospectively therefore the parent entity financial information as of 30 September 2017 and for the nine-month period then ended and statement of financial position as of 1 January 2016/31 December 2015 have been restated and adjusted.

The impact of implementation of SFAS No. 4 is as follows:

30 September/September 2016				
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah disajikan kembali/ As restated	STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan operasional lainnya	2.219.548	636.947	2.856.495	Other operating income